LAPORAN KINERJA

KBRI KUWAIT CITY

TAHUN 2025



kuwait.kbri@kemlu.go.id

https://kemlu.go.id/kuwaitcity

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKJ) KBRI Kuwait City Tahun 2025 dapat diselesaikan dengan baik. Laporan Kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas, fungsi dan peranan kami selaku Pimpinan dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan berdasarkan perencanaan yang strategis yang diamanahkan kepada KBRI Kuwait City atas penggunaan anggaran pada tahun 2025.

Penyusunan LKJ KBRI Kuwait City Tahun Anggaran 2025 mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53. Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja,Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Peraturan Pemerintah, serta Peraturan Menteri Luar Negeri No. 4 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Manajemen Kinerja Kementerian Luar Negeri dan Perwakilan Republik Indonesia.

Dalam penyusunan LKJ ini, KBRI Kuwait City telah melaksanakan saran dan rekomendasi atas hasil evaluasi penilaian AKIP KBRI Kuwait City tahun 2024. Beberapa hal penting yang menjadi catatan kami dan telah ditindaklanjuti adalah menindaklanjuti evaluasi Renaksi, menyiapkan strategi untuk menyelesaikan realisasi kinerja yang belum mencapai target, ketepatan waktu penyelesaian dan penginputan laporan kinerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan terus berkoordinasi untuk pelaksanaan program kegiatan yang lebih baik dan tepat guna.

Melalui LKJ ini, KBRI Kuwait City menyampaikan berbagai hasil kinerja Diplomasi di bidang: Politik, Ekonomi, Penerangan dan Sosial Budaya, Pelayanan Konsuler, Perlindungan WNI dan kegiatan Dukungan Manajemen Organisasi yang terstruktur dan dapat dipertanggungjawabkan selama kurun tahun 2025. Capaian dan pertanggungjawaban yang dilampirkan pada laporan ini merupakan kerja keras Pimpinan dan seluruh staff KBRI Kuwait City menghadapi tahun yang penuh tantangan.

Dengan selesainya penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2025 KBRI Kuwait City ini, diharapkan dapat menjadi tolak ukur dan sumber informasi yang komprehensif bagi Pimpinan Kementerian Luar Negeri dan seluruh Pemangku Kepentingan terkait atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi KBRI Kuwait City.

Duta Besar LBBP RI

TTD

Lena Maryana

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR 2
DAFTAR ISI 3
RINGKASAN EKSEKUTIF 5
One Pager 8
BAB I PENDAHULUAN 10
I.1 Latar Belakang 10
I.2 Aspek Strategis 12
BAB II PERENCANAAN KINERJA 23
II.1 Rencana Strategis 23
II.2 Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025 24
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 31
III.1 Capaian Kinerja 31
III.1.B Analisis Capaian Kinerja Tahun 2025 35
STAKEHOLDER PERSPECTIVE 35
S1 Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi KBRI Kuwait City yang Optimal 35
IK S.1.1 36
IK S.1.2 46
IK S.1.3 57
S.2 Citra Positif Indonesia di Negara Akreditasi KBRI Kuwait City yang Prima 65
IK S.2.1 65
CUSTOMER PERSPECTIVE 80
C.1 Pelindungan WNI dan Pelayanan Publik KBRI Kuwait City yang Prima 80
IK C.1.1 81
IK C.1.2 87
IK C.1.3 93
..... 99
CUSTOMER PERSPECTIVE 100
C.2 Dukungan dan Komitemen yang Tinggi atas Kesepakatan Bilateral di Negara Akreditasi KBRI Kuwait City 100
IK C.2.1 100
B.1 Diplomasi Bilateral di Negara Akreditasi KBRI Kuwait City yang Kuat . 104
IK B.1.1 105

IK B.1.2 108
IK B.1.3 112
B.2 Basis Data KBRI Kuwait City yang Akurat 116
IK B.2.1 117
IK B.2.2 121
B.3 Diplomasi Digital dan Informasi Hubungan Luar Negeri KBRI Kuwait City yang Kuat 125
IK B.3.1 126
L.1 Tata Kelola Organisasi KBRI Kuwait City yang Baik 132
IK L.1.1 132
L.2 Pengelolaan Aset KBRI Kuwait City yang Optimal 135
IK L.2.1 136
L.3 Pengelolaan Anggaran KBRI Kuwait City yang Optimal dan Akuntabel 139
IK L.3.1 139
III.2 Realisasi Anggaran ..... **Error! Bookmark not defined.**
III.3 Analisis Efisiensi Sumber Daya ..... **Error! Bookmark not defined.**
Efisiensi Anggaran dalam Pencapaian Kinerja ..... **Error! Bookmark not defined.**
Efisiensi Anggaran dalam Pencapaian Output ..... **Error! Bookmark not defined.**
Efisiensi Sumber Daya Manusia 141
Sarana dan Prasarana yang Mendukung 142
Pemanfaatan Teknologi dalam Pengelolaan Kinerja Kemenlu 143
BAB IV PENUTUP 146

RINGKASAN EKSEKUTIF

Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Perwakilan RI di Kuwait tahun 2025 telah ditandatangani bersama Menteri Luar Negeri pada Januari 2025. PK tahun 2025 ini dilengkapi dengan penyusunan Target Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah dilengkapi dengan Manual IKU dan penyusunan Rencana Aksi (Renaksi) PK 2025. Informasi dokumen ini telah dimuat dan disampaikan kepada Biro Perencanaan dan Organisasi, Kementerian Luar Negeri, dan dilaporkan secara periodik per triwulan pada aplikasi AKSI (aksi.kemlu.go.id).

Secara umum, pelaksanaan program kerja KBRI Kuwait City sepanjang tahun 2025 dapat dilaksanakan dengan baik, dan tidak terdapat hambatan yang berarti. Nilai Capaian Kinerja Organisasi (NCKO) KBRI Kuwait City untuk tahun 2025 berdasarkan aplikasi Kinerja Kemlu (AKSI) mencapai 104,01 (Istimewa). Perbandingan NCKO KBRI Kuwait City selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

	2023	2024	2025
Nilai Capaian Kinerja Organisasi	**102,65 (Istimewa)**	**104,24 (Istimewa)**	**104,01 (Istimewa)**

Nilai Capaian Kinerja Organisasi (NCKO) KBRI Kuwait City untuk tahun 2025 memiliki rincian nilai-nilai perspektif pembentuk sebagai berikut:

Perspektif	Bobot Perspektif	Skor Perspektif
Stakeholder Perspective	25%	114,41
Customer Perspective	15%	103,63.
Internal Business Process Perspective	30%	99,43
Learning and Growth Perspective	30%	100,12
NCKO 2025	**104,01**	

Berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) 2025, KBRI Kuwait City memiliki 3 (tiga) program kegiatan, yaitu i) Penyelenggaraan Diplomasi dan Kerjasama Internasional

di Perwakilan RI, ii) Pelayanan dan Pelindungan WNI di Perwakilan RI, dan iii) Pengelolaan Keuangan, BMN dan Umum.

Pada tahun 2025, hubungan diplomatik Indonesia-Kuwait memasuki tahun ke-67. Hubungan dan kerja sama kedua negara baik di tingkat bilateral maupun multilateral terus mengalami peningkatan. Kerja sama ini ditandai dengan saling kunjung pejabat tinggi kedua negara maupun saling dukung di fora internasional untuk pencalonan kedua negara di organisasi internasional maupun masalah-masalah khusus yang menjadi perhatian dan kepentingan kedua negara.

Pada tahun 2025, tercatat kunjungan wakil Ketua Mahkamah Agung RI dan delegasi ke Kuwait, kunjungan Wakil Ketua Mahkamah Kasasi Kuwait ke Indonesia, serta kunjungan Wakil Menteri Luar Negeri Indonesia ke Kuwait. Pada tahun 2025, Indonesia mencalonkan diri dan berhasil menjadi anggota di beberapa organisasi Internasional seperti Universal Portal Union (UPU), International Maritime Organization (IMO), UN Board of Auditors,dan Presiden Dewan HAM periode 1 Januari-31 Desember 2026.

Pada tahun 2025 terdapat tren peningkatan perdagangan bilateral RI-Kuwait. Pada periode Januari s/d November 2025 nilai total perdagangan tercatat USD 537 juta, naik 8,81% dibanding periode yang sama tahun 2024. Namun demikian, dari sisi neraca perdagangan, Indonesia cenderung mengalami defisit. Pada tahun 2020 2021 dan 2024. Indonesia mencatatkan surplus perdagangan pada tahun 2022 dan 2023. Pada 11 bulan pertama tahun 2025 (Januari-November) Indonesia kembalii mengalami defisit sebesar -USD 175,2 juta, melebar 87,67% dibanding periode yang sama tahun 2024. Defisit RI dalam perdagangan dengan Kuwait disebabkan oleh tingginya impor migas RI dari Kuwait. Data juga memperlihatkan terjadi tren kenaikan ekspor non-migas RI ke Kuwait pada periode 2020-2023, namun ekspor RI ke Kuwait turun -79,43 % pada periode 2024- 2025.

Di bidang investasi juga mencatat tren positif investasi Kuwait di Indonesia. Data Kementerian Investasi dan Hilirisasi / BKPM memperlihatkan bahwa pada tahun 2025 investasi Kuwait di Indonesia naik 300% dibanding tahun 2024, dari semula USD 290.000,- menjadi USD 1.160.000,- pada 37 proyek. Peringkat realisasi investasi Kuwait di Indonesa juga meningkat dari semula peringkat 96 (2024) menjadi peringkat 90 (2025). Investasi pada sektor migas tidak dimasukkan kedalam catatam realisasi investasi.

KBRI Kuwait City terus berperan aktif dalam melakukan promosi perdagangan, investasi, budaya dan pariwisata dilaksanakan dengan baik melalui akun media sosial KBRI dan beberapa penyelenggaraan kegiatan promosi. Kegiatan promosi seperti *Indonesia Spice Up the World, Indonesian Day, Indonesian Night, Indonesia Trade and Investment Forum and Exhibition,* Resepsi Diplomatik, dan *Indonesian Winter Market.* Selain itu, KBRI juga aktif berpartisipasi pada kegiatan pameran yang diselenggarakan oleh beberapa pihak terkait di negara akreditasi.

Dalam pelaksanaan kegiatan Pelayanan dan Pelindungan WNI di Perwakilan RI sepanjang tahun 2025, layanan pelindungan WNI dan kekonsuleran berjalan dengan baik tanpa adanya hambatan yang berarti. Jumlah WNI di Negara Kuwait yang terdata oleh KBRI Kuwait City berdasarkan Kerjasama dengan otoritas

keimigrasian setempat, adalah 6.088 orang. Sepanjang tahun 2025, total kasus WNI yang difasilitasi dan ditangani oleh KBRI adalah 77 kasus, dengan mayoritas kasus terkait isu keimigrasian. Untuk Layanan Kekonsuleran, tercatat sejumlah 2.667 dokumen kekonsuleran telah dikeluarkan oleh KBRI.

Stakeholders Perspective	114,41
Customer Perspective	103,63
Internal Business Process Perspective	99,43
Learning & Growth Perspective	100,12

THE EMBASSY OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
KUWAIT CITY

NCKO
104,01
ISTIMEWA

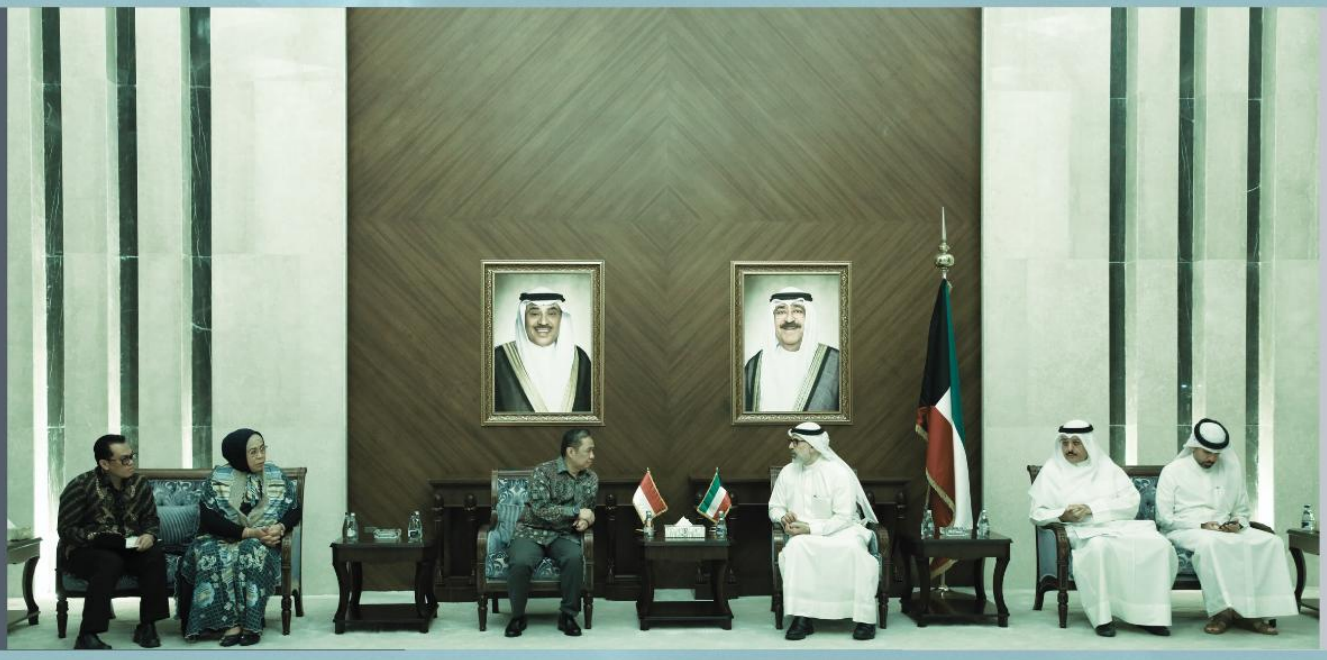
11 INDEKS KINERJA
DI ATAS TARGET

3 INDEKS KINERJA
SESUAI TARGET

3 INDEKS KINERJA
DI BAWAH TARGET

Program Kegiatan

1. Penyelenggaraan Diplomasi dan Kerjasama Internasional di Perwakilan RI
2. Pelayanan dan Pelindungan WNI di Perwakilan RI
3. Pengelolaan Keuangan, BMN dan Umum



BAB I

PENDAHULUAN

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Sejak terjalinnya hubungan diplomatik antara Republik Indonesia dan Negara Kuwait pada tahun 1968, KBRI Kuwait City telah melakukan berbagai upaya untuk memperkuat fondasi dan mengembangkan kerja sama bilateral yang mendukung kepentingan nasional Indonesia. Di tahun 2025, KBRI Kuwait City telah melaksanakan program kerja pada masing-masing fungsi yang diselaraskan dengan Sasaran Program, Indikator Kinerja Utama dan Target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja tahun 2025.

Laporan Kinerja (LKJ) KBRI Kuwait City tahun 2025 disusun dengan mengacu kepada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2015 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis, Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Peraturan Pemerintah.

Laporan Kinerja KBRI Kuwait City merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanan tugas, fungsi, dan perannya dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan berdasarkan perencanaan strategis dan ditetapkan serta ketentuan yang berlaku. Laporan Kinerja ini memuat informasi yang berisi capaian, evaluasi, dan analisis terhadap pengukuran kinerja untuk setiap sasaran strategis atau program kerja serta menjadi catatan terhadap berbagai kendala, hambatan serta rencana tindak lanjut yang perlu dilakukan oleh KBRI Kuwait City guna peningkatan pelaksanaan tugas dan fungsi yang ekonomis, efektif, efisien dan akuntabel.

I.1.A Tugas dan Fungsi

Keputusan Menteri Luar Negeri Nomor: SK.06/A/OT/VI/2004/01 tanggal 1 Juni 2004 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Indonesia di Luar Negeri menyatakan bahwa Kedutaan Besar Republik Indonesia adalah Perwakilan Diplomatik Republik Indonesia yang dipimpin oleh seorang Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh, yang bertanggung jawab kepada Presiden RI melalui Menteri Luar Negeri, dengan wilayah akreditasi Negara Kuwait.

KBRI Kuwait City bertugas melaksanakan hubungan diplomatik dan memperjuangkan kepentingan nasional Negara Republik Indonesia, melindungi Warga Negara Republik Indonesia dan Badan Hukum Indonesia di Wilayah Akreditasi Kuwait, sesuai dengan kebijakan Pemerintah yang ditetapkan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugas pokok perwakilan di atas, maka sesuai Keputusan Presiden No.108 Tahun 2003 tentang Organisasi Perwakilan RI di Luar Negeri, KBRI Kuwait menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

a. Peningkatan dan pengembangan kerja sama politik dan keamanan, ekonomi, sosial dan budaya dengan Negara Kuwait;
b. Peningkatan persatuan dan kesatuan, serta kerukunan antara sesame Warga Negara Indonesia di luar negeri;
c. Pengayoman, pelayanan, perlindungan dan pemberian bantuan hukum dan fisik kepada Warga Negara Indonesia dan Badan Hukum Indonesia, dalam hal terhadi ancaman dan/atau masalah hukum di Negara Penerima, sesuai dengan peraturan perundang-undangan nasional, hukum internasional dan kebiasaan internasional;
d. Pengamatan, penilaian dan pelaporan mengenai situasi dan kondisi Negara Kuwait;
e. Konsuler dan protokol;
f. Perbuatan hukum untuk dan atas nama Negara dan Pemerintah Republik Indonesia dengan Negara Kuwait;
g. Kegiatan manajemen kepegawaian, keuangan dan perlengkapan, pengamanan internal Perwakilan, komunikasi dan persandian;
h. Fungsi-fungsi lain sesuai dengan hukum dan praktek internasional.

I.1.B Struktur Organisasi

Struktur Organisasi KBRI Kuwait City berdasarkan Keputusan Menteri Luar Negeri Nomor: SK.06/A/OT/VI/2004/01 tanggal 1 Juni 2004, adalah sebagai berikut:

a. Unsur Pimpinan : Duta Besar Luar Biasa Berkuasa Penuh
b. Unsur Pelaksana :
   1. Minister Counsellor
   2. Counsellor
   3. Sekretaris II
   4. Sekretaris III
   5. Atase Ketenagakerjaan
c. Unsur Penunjang :
   1. Bendaharawan dan Penata Kerumahtanggaan Perwakilan
   2. Petugas Komunikasi

Indeks KBRI Kuwait City adalah 2,86 dengan indeks masing-masing kegiatan sebagai berikut:

a. Fungsi Politik : 2,36
b. Fungsi Ekonomi : 3,23
c. Fungsi Pensosbud : 2,50
d. Fungsi Konsuler : 3,50

Berdasarkan pada pertimbangan kepentingan nasional, bobot misi, kegiatan, intensitas dan derajat hubungan Indonesia dengan Negara Kuwait, maka

penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi KBRI Kuwait pada tahun anggaran 2025 dilaksanakan oleh Unsur Pimpinan, yaitu Duta Besar Luar Biasa Berkuasa Penuh selaku Kepala Perwakilan, dan dibantu oleh 5 (lima) orang Unsur Pelaksana, dan 2 (dua) orang Unsur Penunjang, yang terdiri dari:

1. Unsur Pimpinan (1 orang)
   - Kepala Perwakilan RI, yaitu Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh (LBBP)
2. Unsur Pelaksana (5 orang)
   - 2 (dua) orang Minister Counsellor, masing-masing selaku Pelaksana Fungsi Politik dan Pelaksana Fungsi Ekonomi
   - 1 (satu) orang Sekretaris I, selaku Pelaksana Fungsi Pensodbud
   - 1 (satu) orang Sekretaris III, selaku Pelaksana Fungsi Protokol dan Konsuler
   - 1 (satu) orang Atase Ketenagakerjaan
3. Unsur Penunjang (2 orang)
   - 1 (satu) orang Petugas Komunikasi
   - 1 (satu) orang Bendaharawan dan Penata Kerumahtanggaan Perwakilan (BPKRT)

I.2 Aspek Strategis

KBRI Kuwait City merupakan salah satu perwakilan yang cukup strategis dan penting di Timur Tengah. Indonesia dan Kuwait memegang prinsip tidak mencampuri urusan dalam negeri masing-masing dan berusaha menyelesaikan perselisihan internasional secara damai, adil dan bermartabat. Seperti halnya Indonesia, negara Kuwait aktif memainkan peran, baik di tingkat regional maupun global khususnya melalui lembaga-lembaga di bawah PBB, GCC, dan OKI.

Kuwait memiliki posisi penting yang dapat dimanfaatkan Indonesia. Secara politis, Kuwait berperan aktif di Kawasan dan di fora internasional. Sebagai negara kaya dengan cadangan minyak jangka panjang serta luasnya peluang kerja, Kuwait patut dijadikan destinasi ekspor, outbound investment dan Pekerja Migran Indonesia terampil. Di lain sisi, potensi investasi dan pariwisata dari Kuwait juga masih menjadi tantangan untuk dioptimalkan.

I.2.A Potensi/Peran Strategis

<u>Demografi</u>

- Hasil sensus penduduk Kuwait tahun 2021 mencatat bahwa populasi Kuwait adalah 4,385,717 jiwa, dengan komposisi 1.488.766 (33,9%) warga Kuwait dan 2.897.001 (66,1%) ekspatriat/non-Kuwaiti.

- Berdasar data *Central Statistic Bureau of the State of Kuwait* (CSB), jumlah penduduk Kuwait pada awal tahun 2024 adalah 4.913.271 jiwa. Namun sepanjang tahun 2024 terjadi penurunan 0,65%; sehingga pada akhir 2024 total populasi Kuwait berkurang menjadi 4.881.254 jiwa.

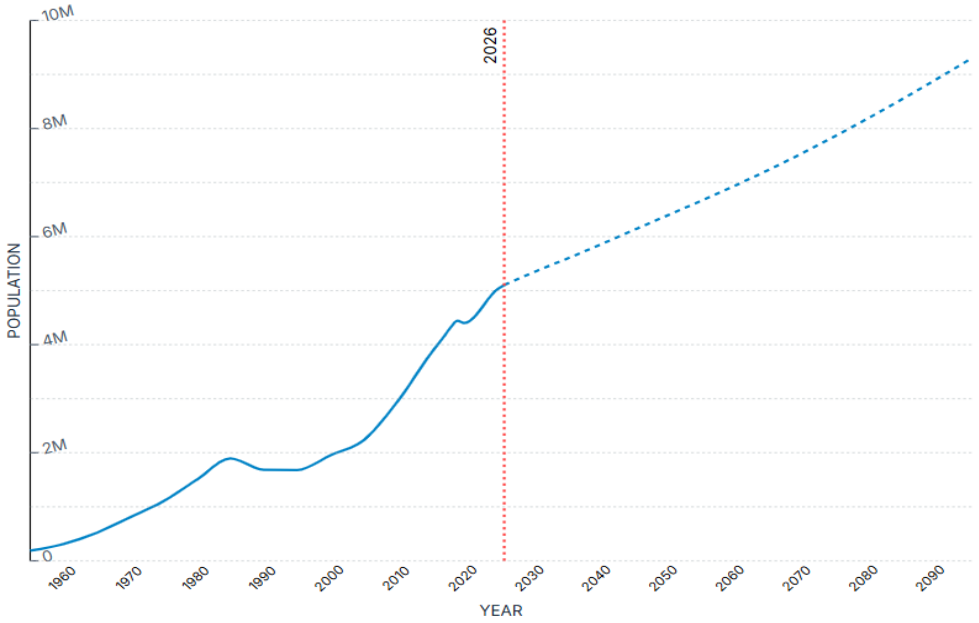
- Berdasar data *Public Authority for Information of the State of Kuwait* (PACI), hingga 30 Juni 2025 populasi Kuwait adalah 5.098.539 jiwa, naik 0,44% dibanding Januari 2025. Komposisi penduduk Kuwait terdiri atas 1.550.547 jiwa (WN Kuwait) dan 3.547.992 jiwa ekspatriat. Perbandingan antara WN Kuwait dan ekspatriat adalah 30,4% : 69,6%. Untuk pertama kalinya, jumlah WN Kuwait (Kuwaiti) laki-laki lebih banyak dibanding perempuan, dengan perbandingan 776.656 : 773.891. Pada akhir tahun 2025 populasi Kuwait diperkirakan 5,1 juta jiwa, dan 5,3 juta jiwa pada tahun 2030.

- Meskipun 70% populasi negara terdiri dari ekspatriat, sekitar 60% dari total populasi adalah Arab, termasuk ekspatriat. Komunitas ekspatriat terbesar di negara ini adalah orang India dan Mesir. Antara tahun 2005 dan 2006, jumlah warga Kuwait asli hanya meningkat 3,3% sementara jumlah warga asing meningkat 6,7%.

- Populasi Kuwait pada masa lalu, masa kini dam proyeksi ke depan; serta komposisi penduduk berdasar usia dapat dilihat pada grafik dibawah ini. Grafik menunjukkan bahwa sekitar 76% penduduk Kuwait adalah usia produktif. Dengan kurva penduduk usia muda/usia produktif, diperkirakan akan berdampak positif pada peningkatan produktivitas ekonomi karena tersedianya tenaga kerja yang memadai. Didukung dengan faktor tingginya tingkat kesejahteraan warga Kuwait, mendorong meningkatnya permintaan terhadap berbagai produk dan jasa seperti makanan, kendaraan, hiburan, properti, kesehatan, pariwisata dan lain-lain. Peningkatan kebutuhan tersebut terlihat dari semakin banyaknya *shopping mall*, *supermarket*, *restaurant*, fasilitas perawatan kesehatan, *café* dan berbagai fasilitas pendukung gaya hidup lain.

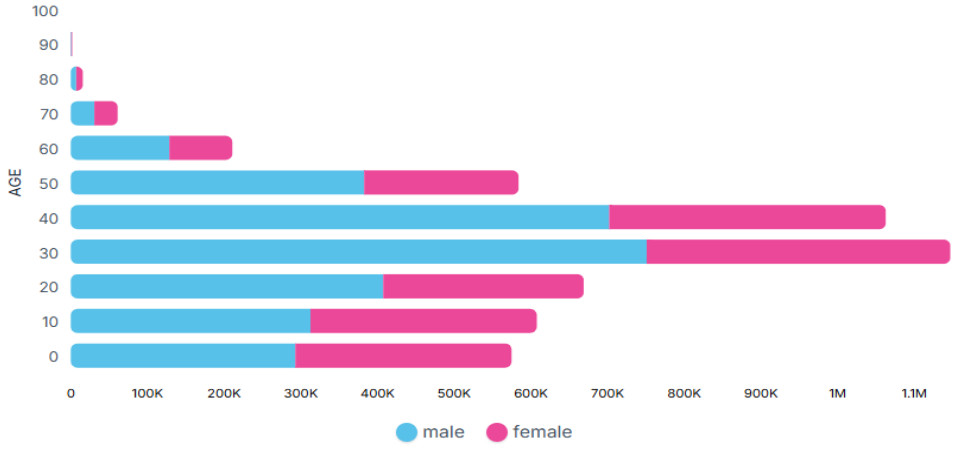
Kuwait Population

Data after 2024 is projected based on recent change



Sejarah populasi Kuwait dan proyeksi pertumbuhan ke depan

Population By Age



Median Age

Overall: 35.83
Male: 36.99
Female: 33.48

Kuwait Adults

There are 3,857,092 adults, (153,219 of whom are seniors) in Kuwait.

Sex Ratio

Female: 1,918,888 (38.9%)
Male: 3,015,631 (61.1%)

Komposisi populasi Kuwait berdasar usia

Politik

Hingga akhir 2025, Parlemen Kuwait masih dibekukan dan belum ada indikasi dilaksanakannya pemilu Parlemen. Hal ini terkait dengan amandemen sejumlah pasal dalam Undang-Undang Kuwait yang mengatur mengenai Parlemen. Sebelumnya pemerintah Kuwait menyatakan bahwa pembekuan parlemen maksimal 4 tahun sejak Mei 2024. Selanjutnya kebijakan membuat undang-undang dan sejumlah peraturan dilaksanakan oleh Kabinet.

Selama tahun 2025, Kuwait dibawah kepemimpinan Amir Sheikh Meshal Al Ahmad Al Jaber Al Sabah mengambil berbagai kebijakan reformasi dalam berbagai bidang antara lain sebagai berikut:

a. Upaya untuk meningkatkan aktivitas legislatif, dengan menerbitkan beberapa Undang-undang baru menggantikan UU lama diantaranya UU Anti Narkoba, UU Kepemilikan Senjata Api , dan UU Hukum Acara Pidana yang menyederhanakan proses peradilan dan mempercepat penanganan kasus pidana sederhana. Reformasi bidang pengadilan ini sebagai respon atas meningkatnya jumlah kasus ringan di pengadilan yang seringkali memakan waktu cukup lama di bawah prosedur standar.
b. Di sektor keamanan dan pertahanan, Kementerian Pertahanan meluncurkan strategi 2025-2030 untuk meningkatkan kesiapan militer dan kemampuan pertahanan udara. Sementara Kementerian Dalam Negeri meningkatkan sistem teknologi dan memperkenalkan unit maritim tanpa awak untuk melindungi perairan pesisir. Garda Nasional meluncurkan rencana strategis keempatnya, yang berfokus pada teknologi canggih dan aplikasi keamanan modern.
c. Dalam rangka peringatan *National Day* Kuwait ke-64, Kementerian Dalam Negeri Kuwait mengumumkan Keputusan Amiri No. 33 tahun 2025 mengenai amnesti bagi 781 tahanan.
d. Kemudian untuk lebih mengefekifkan peran dari kabinet, selama tahun 2025 Pemerintah Kuwait telah melakukan 4 (empat) kali reshuffle Kabinet.
e. Tahun 2025 Kuwait memegang keketuaan GCC, dan juga aktif dalam berbagai kerja sama dengan negara-negara sahabat baik di tingkat bilateral maupun internasional. Kehadiran Kuwait di tingkat regional dan internasional, terlihat dari kunjungan tingkat tinggi dan kemitraannya antara lain dengan Inggris, Prancis, Arab Saudi, Oman, dan menerima kunjungan dari sejumlah Pemimpin negara, yaitu Presiden Uzbekistan, Shavkat Mirziyoyev; Presiden Mesir Abdul Fattah El Sisi, Presiden Lebanon Joseph Aoun, Presiden UEA Sheikh Mohammad bin Zayed Al Nahyan, Presiden Turkiye Recep Tayyib Erdogan, Wakil Presiden China Han Zheng dan kunjungan Perdana Menteri Viet Nam Pham Minh Chinh, serta pertemuan dengan Presiden Suriah Ahmed Al Sharaa. Selain itu Amir Kuwait juga menghadiri Konsultatif GCC di Arab Saudi, berpartisipasi dalam KTT GCC – Amerika di Riyadh, melakukan kunjungan ke Prancis menghadiri Hari Bastille dan menghadiri the 46th GCC Supreme Council di Bahrain.
f. Terkait dengan hubungan bilateral Indonesia dan Kuwait, selama tahun 2025 tercatat kunjungan Wakil Ketua Mahkamah Agung RI Bidang Non Yudisial Bapak Suharto, SH., M.Hum dan delegasi ke Kuwait, kunjungan Wakil Menteri Luar Negeri Bapak Muhammad Anis Matta, dan Kunjungan Wakil Ketua Mahkamah Kasasi Kuwait , Counsellor Saleh Rashid Salem Al Al Raqdan ke Indonesia.

Perekonomian

- Kuwait, adalah satu dari enam negara anggota *Gulf Cooperation Council* (GCC) yang kaya dan makmur, dengan pendapatan per kapita tinggi (USD 32.717 (2024),

- Kuwait memiliki cadangan minyak terbesar ke-7 di dunia (6% cadangan dunia), setelah Venezuela, Arab Saudi, Iran, Kanada, Irak, Uni Emirat Arab. Guna mengurangi ketergantungan pada sumber pendapatan yang berasal dari minyak, Pemerintah Kuwait telah mengambil kebijakan untuk melakukan diversifikasi pendapatan melalui reformasi pajak dan fiskal, reformasi sektor swasta dan investasi. Target umum adalah meraih pendapatan non-migas KWD 4 milyar pada tahun 2027/2028. Pada tahun 2024/2025 pendapatan Kuwait sekitar KWD 2,9 - 3,1 milyar.

- Target kenaikan sumber pendapatan Kuwait diharapkan berasal dari:

  ➔ Pajak (corporate tax, pungutan dan rencana VAT): KWD 1,3-1,6 milyar;
  ➔ Fee, denda dan layanan masyarakat: KWD 1,1 - 1,3 milyar;
  ➔ Aset negara, dividen dan properti: KWD 400-500 juta;
  ➔ Public-Private Partnership: KWD 350-500 juta;
  ➔ Perdagangan, bea-cukai dan logistik: KWD 250-350 juta;

- Dalam hal energi, Kuwait berusaha meningkatkan kemampuan pasokan listrik melalui pembangunan pembangkit listrik yang ramah lingkungan dan penggunaan sumber energi baru dan terbarukan, sehingga Kuwait dapat menjadi mitra potensial RI untuk mendukung ketahanan energi.

- International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan perekonomian Kuwait tumbuh 3,8 % - 3,9% pada 2026-2030, didukung oleh aktivitas investasi pada sektor non-migas, diversifikasi sumber pendapatan selain migas, dan tingkat inflasi sedang (2%-2,1%).

- Kuwait mengimpor sekitar 90% dari seluruh kebutuhan pokok seperti hasil pertanian, perkebunan, farmasi, alat kesehatan, permesinan, alat elektronik, kendaraan bermotor dan perhiasan sehingga merupakan mitra potensial perdagangan Indonesia terutama untuk barang dan jasa yang tidak dapat dipenuhi sendiri oleh Kuwait.

Visi Kuwait "*New Kuwait 2035*"

- Visi Kuwait "Kuwait Baru 2035" merupakan ambisi besar Kuwait yang bertujuan mengubah Kuwait menjadi pusat keuangan dan perdagangan regional dan internasional, serta menjadi lebih menarik bagi investor. Visi Kuwait Baru 2035 mendorong sektor swasta memimpin perekonomian, menciptakan persaingan,

dan meningkatkan efisiensi produksi. Salah satu hal penting dari Visi Kuwait Baru 2035 adalah tersedianya struktur-struktur penting yang mampu mendorong lingkungan bisnis yang ramah.

- Dalam konteks "Kuwait Baru 2035", Kuwait berencana membangun 107 proyek mega yang akan diimplementasikan untuk mempercepat proses diversifikasi ekonomi Kuwait. Di antara proyek-proyek yang akan dibangun adalah Kota Hiburan, cagar alam Pulau Failaka, Kereta Api GCC, pembangunan Bandara dan pelabuhan T2, energi terbarukan, infrastruktur dan perumahan, yang semuanya dapat dilihat sebagai peluang untuk meningkatkan ekspor Indonesia dan melibatkan Indonesia dalam proses pembangunan di Kuwait.

Kuwait *Sovereign Wealth Fund* (SWF)

Kuwait memiliki *Sovereign Wealth Fund* (SWF) yang tertua di dunia (sejak 1953) dengan aset lebih dari USD 1 trilyun, dan salah satu yang terbaik di dunia. SWF Kuwait dikelola oleh *Kuwait Investment Authority* (KIA). KIA menginvestasikan dana di *stock market/equity bond, real estate*, infrastruktur, dan teknologi informasi.

Indonesia berpeluang menarik investor Kuwait, termasuk KIA, untuk berinvestasi di berbagai proyek nasional di Indonesia.

Perdagangan

- Meskipun populasi penduduk relatif sedikit (5,1 juta jiwa), Kuwait memiliki potensi dan peluang yang dapat dikapitalisasi untuk meningkatkan nilai perdagangan bilateral. Saat ini, Kuwait masih merupakan pasar yang belum digarap secara lebih serius (*untapped market*). Kuwait tetap memiliki peluang sebagai pasar bagi produk barang dan jasa Indonesia.

- Data Kementerian Perdagangan RI menunjukkan bahwa nilai perdagangan bilateral RI-Kuwait selama lima tahun terakhir (2020-2025) fluktuatif.

  ➔ Pada periode 2020 s/d 2023 terjadi tren penurunan perdagangan, dimana pada tahun 2020 total perdagangan tercatat USD 440,8 juta, turun menjadi USD 395,5 (2021), dan USD 315,8 juta (2022), naik menjadi USD 488,1 juta (2023), dan USD 547,5 (2024).
  ➔ Pada periode Januari s/d November 2025 nilai total perdagangan tercatat USD 537 juta, atau terjadi trend kenaikan sebesar 8,81% dibanding periode yang sama tahun 2024. Tren penurunan pada periode 2020-2022 terjadi pada saat Pandemi Covid-19.

- Dari sisi neraca perdagangan, Indonesia mengalami defisit pada tahun 2020 2021 dan 2024, dan mengalami surplus pada tahun 2022 dan 2023. Data dari Kementerian Perdagangan RI menunjukkan bahwa pada periode Januari s/d

November 2025 Indonesia kembali mengalami defisit sebesar -USD 175,2 juta, melebar 87,67% dibanding periode yang sama tahun 2024.

- Defisit RI dalam perdagangan dengan Kuwait disebabkan oleh tingginya impor migas RI dari Kuwait. Meskipun terjadi tren kenaikan ekspor non-migas RI ke Kuwait pada periode 2020-2023, namun terjadi penurunan sebesar -79,43 % pada periode 2024- 2025.

- Berikut adalah tabel perdagangan RI – Kuwait periode 2020 s/d November 2025.

*) Nilai : Juta US$

Uraian	2020	2021	2022	2023	2024	Trend (%) 20-24	Jan-Nov		Perub. (%) 25/24
							2024	2025	
TOTAL PERDAGANGAN	**440.8**	**395.5**	**315.8**	**488.1**	**547.5**	**6.65**	**493.5**	**537.0**	**8.81**
MIGAS	236.2	231.6	103.2	176.5	265.8	-0.35	238.9	205.1	-14.14
NON MIGAS	204.6	163.8	212.6	311.5	281.7	13.68	254.6	331.8	30.34
EKSPOR	**149.0**	**128.7**	**171.5**	**254.0**	**218.3**	**15.54**	**200.1**	**180.9**	**-9.59**
MIGAS	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.00	0.0	0.0	0.00
NON MIGAS	149.0	128.7	171.5	254.0	218.3	15.54	200.1	180.9	-9.59
IMPOR	**291.9**	**266.8**	**144.3**	**234.1**	**329.2**	**1.11**	**293.4**	**356.1**	**21.35**
MIGAS	236.2	231.6	103.2	176.5	265.8	-0.35	238.9	205.1	-14.14
NON MIGAS	55.7	35.2	41.2	57.6	63.4	7.82	54.5	150.9	176.90
NERACA PERDAGANGAN	**-142.9**	**-138.1**	**27.1**	**19.9**	**-110.9**	**0.00**	**-93.3**	**-175.2**	**-87.67**
MIGAS	-236.2	-231.6	-103.2	-176.5	-265.8	0.35	-238.9	-205.1	14.14
NON MIGAS	93.3	93.5	130.3	196.4	154.9	19.20	145.6	29.9	-79.43

Sumber : Badan Pusat Statistik, diolah Pusat Data dan Sistem Informasi Kementerian Perdagangan

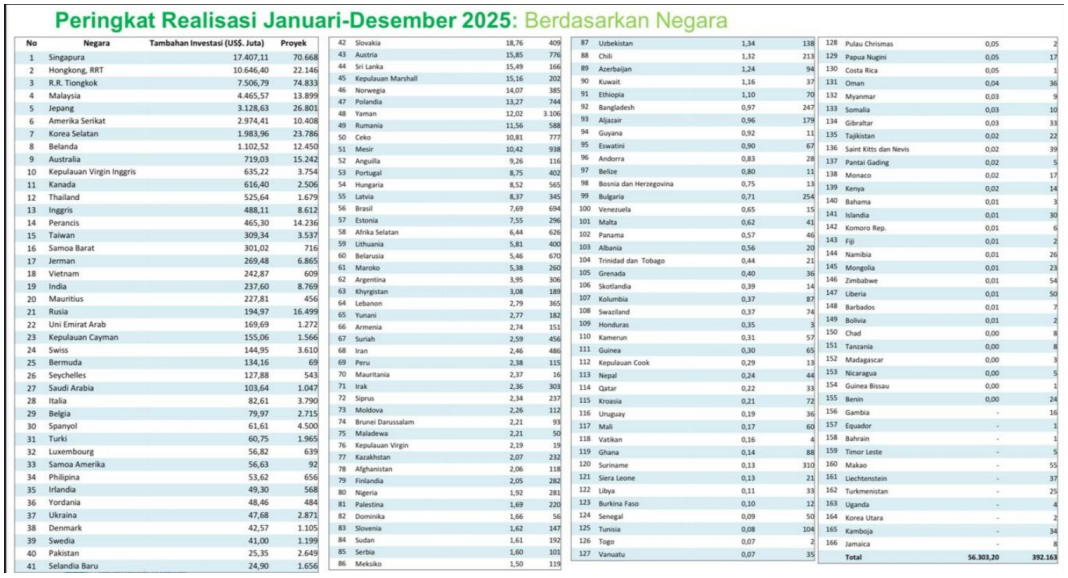
Investasi

- Di bidang investasi, kerja sama kedua negara relatif stabil dan memiliki banyak potensi yang dapat dioptimalkan. Investasi Kuwait di Indonesia masih didominasi oleh sektor migas. Berdasarkan data dari Kementerian Investasi dan Hilirisasi RI/BKPM RI, nilai realisasi investasi Kuwait di Indonesia tahun 2024 berjumlah USD 290 ribu, meliputi 9 (sembilan) proyek kategori: pertambangan (1 proyek), hotel dan restoran (3 proyek), perumahan, industri dan perkantoran (3 proyek) dan jasa lainnya (2 proyek), dengan titik lokasi di Jakarta, Banten, Bali, Kalimantan dan Sulawesi. Realisasi investasi Kuwait di Indonesia tahun 2024 menduduki peringkat 96.

- Pada tahun 2025 investasi Kuwait di Indonesia tercatat USD 1,160 juta pada 37 proyek. Dibanding tahun 2024, terdapat tren peningkatan investasi Kuwait di Indonesia sebesar 300%. Berdasarkan data Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM, realisasi investasi Kuwait di Indonesia pada tahun 2025 berada pada peringkat 90, naik 6 peringkat dibandingkan dengan 2024.

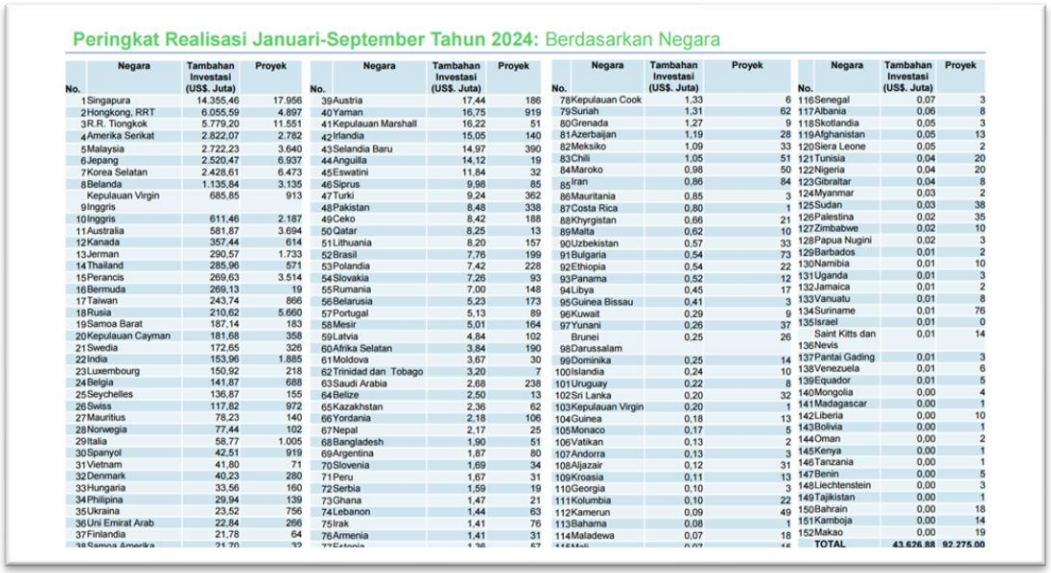
- Berdasar catatan, berikut ini adalah tren investasi Kuwait di Indonesia dalam empat tahun terakhir:
  - ➔ 2022: USD 1.010.000,-
  - ➔ 2023: USD 489,500,-
  - ➔ 2024: USD 290.000,-
  - ➔ 2025: USD 1.160.000,-

  Catatan:
  Investasi Kuwait tersebut tidak termasuk investasi pada sektor minyak dan gas.



Peringkat Realisasi Januari-Desember 2025: Berdasarkan Negara

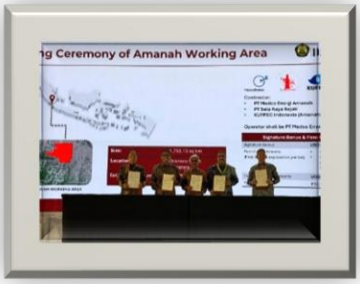
No	Negara	Tambahan Investasi (US$. Juta)	Proyek
1	Singapura	17.407,11	70.668
2	Hongkong, RRT	10.646,40	22.146
3	R.R. Tiongkok	7.506,79	74.833
4	Malaysia	4.465,57	13.899
5	Jepang	3.128,63	26.801
6	Amerika Serikat	2.974,41	10.408
7	Korea Selatan	1.983,96	23.786
8	Belanda	1.102,52	12.450
9	Australia	719,03	15.242
10	Kepulauan Virgin Inggris	635,22	3.754
11	Kanada	616,40	2.506
12	Thailand	525,64	1.679
13	Inggris	488,11	8.612
14	Perancis	465,30	14.236
15	Taiwan	309,34	3.537
16	Samoa Barat	301,02	716
17	Jerman	269,48	6.865
18	Vietnam	242,87	609
19	India	237,60	8.769
20	Mauritius	227,81	456
21	Rusia	194,97	16.499
22	Uni Emirat Arab	169,69	1.272
23	Kepulauan Cayman	155,06	1.566
24	Swiss	144,95	3.610
25	Bermuda	134,16	69
26	Seychelles	127,88	543
27	Saudi Arabia	103,64	1.047
28	Italia	82,61	3.790
29	Belgia	79,97	2.715
30	Spanyol	61,61	4.500
31	Turki	60,75	1.965
32	Luxembourg	56,82	639
33	Samoa Amerika	56,63	92
34	Philipina	53,62	656
35	Irlandia	49,30	568
36	Yordania	48,46	484
37	Ukraina	47,68	2.871
38	Denmark	42,57	1.105
39	Swedia	41,00	1.199
40	Pakistan	25,35	2.649
41	Selandia Baru	24,90	1.656
42	Slovakia	18,76	409
43	Austria	15,85	776
44	Sri Lanka	15,49	166
45	Kepulauan Marshall	15,16	202
46	Norwegia	14,07	385
47	Polandia	13,27	744
48	Yaman	12,02	3.106
49	Rumania	11,56	588
50	Ceko	10,81	777
51	Mesir	10,42	938
52	Anguilla	9,26	116
53	Portugal	8,75	402
54	Hungaria	8,52	565
55	Latvia	8,37	345
56	Brasil	7,69	694
57	Estonia	7,55	296
58	Afrika Selatan	6,44	626
59	Lithuania	5,81	400
60	Belarusia	5,46	670
61	Maroko	5,38	260
62	Argentina	3,95	306
63	Khyrgistan	3,08	189
64	Lebanon	2,79	365
65	Yunani	2,77	182
66	Armenia	2,74	151
67	Suriah	2,59	456
68	Iran	2,46	486
69	Peru	2,38	115
70	Mauritania	2,37	16
71	Irak	2,36	303
72	Siprus	2,34	237
73	Moldova	2,26	112
74	Brunei Darussalam	2,21	93
75	Maladewa	2,21	50
76	Kepulauan Virgin	2,19	19
77	Kazakhstan	2,07	232
78	Afghanistan	2,06	118
79	Finlandia	2,05	282
80	Nigeria	1,92	281
81	Palestina	1,69	220
82	Dominika	1,66	56
83	Slovenia	1,62	147
84	Sudan	1,61	192
85	Serbia	1,60	101
86	Meksiko	1,50	119
87	Uzbekistan	1,34	138
88	Chili	1,32	213
89	Azerbaijan	1,24	94
90	Kuwait	1,16	37
91	Ethiopia	1,10	70
92	Bangladesh	0,97	247
93	Aljazair	0,96	178
94	Guyana	0,92	11
95	Eswatini	0,90	67
96	Andorra	0,83	28
97	Belize	0,80	11
98	Bosnia dan Herzegovina	0,75	13
99	Bulgaria	0,71	254
100	Venezuela	0,65	15
101	Malta	0,62	41
102	Panama	0,57	46
103	Albania	0,56	20
104	Trinidad dan Tobago	0,44	21
105	Grenada	0,40	36
106	Skotlandia	0,39	14
107	Kolumbia	0,37	87
108	Swaziland	0,37	74
109	Honduras	0,35	3
110	Kamerun	0,31	57
111	Guinea	0,30	65
112	Kepulauan Cook	0,29	13
113	Nepal	0,24	44
114	Qatar	0,22	33
115	Kroasia	0,21	72
116	Uruguay	0,19	36
117	Mali	0,17	60
118	Vatikan	0,16	4
119	Ghana	0,14	88
120	Suriname	0,13	310
121	Siera Leone	0,13	21
122	Libya	0,11	33
123	Burkina Faso	0,10	12
124	Senegal	0,09	50
125	Tunisia	0,08	104
126	Togo	0,07	2
127	Vanuatu	0,07	35
128	Pulau Chrismas	0,05	2
129	Papua Nugini	0,05	17
130	Costa Rica	0,05	1
131	Oman	0,04	36
132	Myanmar	0,03	9
133	Somalia	0,03	10
134	Gibraltar	0,03	33
135	Tajikistan	0,02	22
136	Saint Kitts dan Nevis	0,02	39
137	Pantai Gading	0,02	5
138	Monaco	0,02	17
139	Kenya	0,02	14
140	Bahama	0,01	3
141	Islandia	0,01	30
142	Komoro Rep.	0,01	6
143	Fiji	0,01	2
144	Namibia	0,01	26
145	Mongolia	0,01	23
146	Zimbabwe	0,01	54
147	Liberia	0,01	50
148	Barbados	0,01	7
149	Bolivia	0,01	2
150	Chad	0,00	8
151	Tanzania	0,00	8
152	Madagascar	0,00	3
153	Nicaragua	0,00	5
154	Guinea Bissau	0,00	1
155	Benin	0,00	24
156	Gambia	-	16
157	Equador	-	1
158	Bahrain	-	1
159	Timor Leste	-	5
160	Makao	-	55
161	Liechtenstein	-	37
162	Turkmenistan	-	25
163	Uganda	-	4
164	Korea Utara	-	2
165	Kamboja	-	34
166	Jamaica	-	8
	Total	56.303,20	392.163



Peringkat Realisasi Januari-September Tahun 2024: Berdasarkan Negara

No.	Negara	Tambahan Investasi (US$. Juta)	Proyek
1	Singapura	14.355,46	17.956
2	Hongkong, RRT	6.055,59	4.897
3	R.R. Tiongkok	5.779,20	11.551
4	Amerika Serikat	2.822,07	2.782
5	Malaysia	2.722,23	3.640
6	Jepang	2.520,47	6.937
7	Korea Selatan	2.428,61	6.473
8	Belanda	1.135,84	3.135
9	Kepulauan Virgin Inggris	685,85	913
10	Inggris	611,46	2.187
11	Australia	581,87	3.694
12	Kanada	357,44	614
13	Jerman	290,57	1.733
14	Thailand	285,96	571
15	Perancis	269,63	3.514
16	Bermuda	269,13	19
17	Taiwan	243,74	866
18	Rusia	210,62	5.660
19	Samoa Barat	187,14	183
20	Kepulauan Cayman	181,68	358
21	Swedia	172,65	326
22	India	153,96	1.885
23	Luxembourg	150,92	218
24	Belgia	141,87	688
25	Seychelles	136,87	155
26	Swiss	117,82	972
27	Mauritius	78,23	140
28	Norwegia	77,44	102
29	Italia	58,77	1.005
30	Spanyol	42,51	919
31	Vietnam	41,80	71
32	Denmark	40,23	280
33	Hungaria	33,56	160
34	Philipina	29,94	139
35	Ukraina	23,52	756
36	Uni Emirat Arab	22,84	266
37	Finlandia	21,78	64
38	Samoa Amerika	21,70	93
39	Austria	17,44	186
40	Yaman	16,75	919
41	Kepulauan Marshall	16,22	51
42	Irlandia	15,05	140
43	Selandia Baru	14,97	390
44	Anguilla	14,12	19
45	Eswatini	11,84	32
46	Siprus	9,98	85
47	Turki	9,24	362
48	Pakistan	8,48	338
49	Ceko	8,42	188
50	Qatar	8,25	13
51	Lithuania	8,20	157
52	Brasil	7,76	199
53	Polandia	7,42	228
54	Slovakia	7,26	93
55	Rumania	7,00	148
56	Belarusia	5,23	173
57	Portugal	5,13	89
58	Mesir	5,01	164
59	Latvia	4,84	102
60	Afrika Selatan	3,84	190
61	Moldova	3,67	30
62	Trinidad dan Tobago	3,20	7
63	Saudi Arabia	2,68	238
64	Belize	2,50	13
65	Kazakhstan	2,36	62
66	Yordania	2,18	106
67	Nepal	2,17	25
68	Bangladesh	1,90	51
69	Argentina	1,87	80
70	Slovenia	1,69	34
71	Peru	1,67	31
72	Serbia	1,59	19
73	Ghana	1,47	21
74	Lebanon	1,44	63
75	Irak	1,41	76
76	Armenia	1,41	31
77	Estonia	1,36	67
78	Kepulauan Cook	1,33	6
79	Suriah	1,31	62
80	Grenada	1,27	9
81	Azerbaijan	1,19	28
82	Meksiko	1,09	33
83	Chili	1,05	51
84	Maroko	0,98	50
85	Iran	0,86	84
86	Mauritania	0,85	3
87	Costa Rica	0,80	1
88	Khyrgistan	0,66	21
89	Malta	0,62	10
90	Uzbekistan	0,57	33
91	Bulgaria	0,54	73
92	Ethiopia	0,54	22
93	Panama	0,52	12
94	Libya	0,45	17
95	Guinea Bissau	0,41	3
96	Kuwait	0,29	9
97	Yunani	0,26	37
98	Brunei Darussalam	0,25	26
99	Dominika	0,25	14
100	Islandia	0,24	10
101	Uruguay	0,22	8
102	Sri Lanka	0,20	32
103	Kepulauan Virgin	0,20	1
104	Guinea	0,18	13
105	Monaco	0,17	5
106	Vatikan	0,13	2
107	Andorra	0,13	3
108	Aljazair	0,12	31
109	Kroasia	0,11	13
110	Georgia	0,10	3
111	Kolumbia	0,10	22
112	Kamerun	0,09	49
113	Bahama	0,08	1
114	Maladewa	0,07	18
115	Mali	0,07	14
116	Senegal	0,07	3
117	Albania	0,06	8
118	Skotlandia	0,05	3
119	Afghanistan	0,05	13
120	Siera Leone	0,05	2
121	Tunisia	0,04	20
122	Nigeria	0,04	20
123	Gibraltar	0,04	8
124	Myanmar	0,03	2
125	Sudan	0,03	38
126	Palestina	0,02	35
127	Zimbabwe	0,02	10
128	Papua Nugini	0,02	3
129	Barbados	0,01	2
130	Namibia	0,01	10
131	Uganda	0,01	3
132	Jamaica	0,01	2
133	Vanuatu	0,01	8
134	Suriname	0,01	76
135	Israel	0,01	0
136	Saint Kitts dan Nevis	0,01	14
137	Pantai Gading	0,01	3
138	Venezuela	0,01	6
139	Equador	0,01	5
140	Mongolia	0,00	4
141	Madagascar	0,00	1
142	Liberia	0,00	10
143	Bolivia	0,00	1
144	Oman	0,00	2
145	Kenya	0,00	1
146	Tanzania	0,00	1
147	Benin	0,00	5
148	Liechtenstein	0,00	3
149	Tajikistan	0,00	1
150	Bahrain	0,00	18
151	Kamboja	0,00	14
152	Makao	0,00	19
	TOTAL	43.626,88	92.275,00

<u>Sumber:</u>
Kementerian Investasi dan Hilirisasi RI / BKPM / https://bkpm.go.id/id/info/realisasi-investasi





Budaya dan Pariwisata

Di bidang promosi budaya, KBRI secara aktif melakukan berbagai kegiatan yang mengundang *counterpart*, Pemerintah dan masyarakat setempat, serta kalangan diplomatik. Di antaranya adalah kegiatan promosi kuliner yang dibalut dengan tema *Indonesia Spice Up the World*, Indonesia Night, *Winter Market*, serta terlibat dalam berbagai kesempatan kegiatan pameran atau promosi yang diselenggarakan oleh *counterpart* atau Pemerintah Kuwait.

Di bidang Pariwisata, kunjungan wisatawan asal Kuwait ke Indonesia di tahun 2025 dinilai terus mengalami peningkatan. Hal ini salah satunya dipengaruhi oleh kegiatan-kegiatan promosi kebudayaan dan pariwisata Indonesia yang dilakukan oleh KBRI Kuwait City, serta berkembangnya sektor pariwisata di tanah air.

Sebagaimana dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya, KBRI telah melakukan pembinaan kepada WNI sebagai langkah untuk memperkuat jaringan informasi penting dan mendukung upaya promosi citra positif Indonesia. Sepanjang 2025, KBRI telah mengadakan berbagai kegiatan pertandingan olah raga, perayaan hari raya keagamaan, kegiatan-kegiatan sosial, fasilitasi kegiatan organisasi kemasyarakatan, upacara kenegaraan, serta perlombaan menyambut HUT RI ke-80, beberapa diantaranya bekerja sama dengan Forum Diaspora Indonesia di Kuwait (FDIK) dan perwakilan masyarakat lainnya

Pelindungan dan Kekonsuleran

Di bidang **pelindungan,** Selama tahun 2025, KBRI Kuwait City telah menangani 77 kasus WNI. Penanganan kasus WNI oleh KBRI Kuwait City telah mencapai persentase 98,18%. KBRI Kuwait City juga telah memfasilitasi 8 orang WNI di shelter pelindungan KBRI. Di antara jumlah penanganan kasus tersebut di atas, termasuk di dalamnya pemulangan WNI melalui program amnesti Pemerintah Kuwait di bulan Maret – Juni 2024. Program amnesti 2024 merupakan program amnesti ketiga yang diberikan oleh Pemerintah Kuwait dalam 10 tahun terakhir. Amnesti sebelumnya diberikan pada tahun 2016 dan tahun 2020.

Pelayanan **kekonsuleran** KBRI Kuwait City dibuka pada hari Minggu – Kamis pada pukul 08.30 – 16.30 waktu Kuwait. Layanan *hotline* KBRI Kuwait City siaga selama 24/7 dan dikelola oleh staff Kekonsuleran KBRI. Sepanjang tahun 2024, KBRI

Kuwait City telah memberikan 3.546 layanan kekonsuleran yang terdiri dari Lapor Diri, legalisasi dokumen, surat perjalanan (paspor/SPLP/buku pelaut), dan visa. Dalam rangka melakukan upaya untuk memastikan layanan yang menjangkau seluruh WNI di Kuwait, KBRI Kuwait City telah melakukan kegiatan jemput bola berupa warung kekonsuleran dan sosialisasi terkait informasi-informasi kekonsuleran serta himbauan bagi para WNI di Kuwait untuk melakukan lapor diri pada halaman https://peduliwni.kemlu.go.id.

Dalam Bidang Ketenagakerjaan Indonesia memiliki Memorandum of Understanding dengan Kuwait tentang Penempatan Tenaga Kerja yang ditandatangani pada tahun 1996. Ini merupakan landasan hukum dan bukti hubungan baik dalam menempatan tenaga kerja Indonesia untuk bekerja di Kuwait. Saat ini, kedua negara dalam proses pembahasan Nota Kesepahaman di Bidang Kesehatan dan *Technical Arrangement on Capacity Building for Indonesian Health Profesional.*

Unsur Penunjang

Selain bidang utama tersebut di atas, pelaksanaan tusi unsur penunjang KBRI Kuwait berjalan dengan cukup baik. Unsur penunjang membantu pelaksanaan tusi perwakilan dengan adanya penyesuaian dan realokasi anggaran, serta peningkatan sistem keamanan baik premis dan keamanan siber di lingkungan KBRI Kuwait City.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

kuwait.kbri@kemlu.go.id

https://kemlu.go.id/kuwaitcity

BAB II PERENCANAAN KINERJA

II.1 Rencana Strategis

Dengan mengacu kepada Keputusan Menteri Luar Negeri Nomor 28/B/RO/XI/2020/01 tentang Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Luar Negeri tahun 2025-2029 yang mencakup Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis sebagaimana akan dituangkan pada Renstra KBRI Kuwait City tahun 2025-2029, sebagai berikut:

VISI DAN MISI KEMENTERIAN LUAR NEGERI

VISI

"Memimpin diplomasi yang aktif dan efektif untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong."

MISI

1. Memberikan nilai manfaat ekonomi yang optimal melalui hubungan luar negeri untuk mendukung struktur ekonomi yang produktif, mandiri, berdaya saing.
2. Memberikan pelindungan WNI/BHI di luar negeri yang prima sebagai upaya pelindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
3. Menjaga integritas NKRI yang bersinergi bersama dengan Pemerintah Pusat serta Daerah dan meningkatkan citra positif Indonesia di dunia Internasional.
4. Memajukan kepemimpinan dan peran Indonesia yang berpengaruh di dunia Internasional.
5. Meningkatkan infrastruktur diplomasi Kementerian Luar Negeri dan Perwakilan RI untuk mendukung peningkatan kualitas manusia Indonesia.

VISI DAN MISI KBRI KUWAIT CITY

Guna mewujudkan visi KBRI Kuwait tahun 2020-2024 yang sejalan dengan visi Kementerian Luar Negeri, maka ditetapkan pernyataan visi KBRI Kuwait sebagai berikut:

VISI

"Menjadi ujung tombak dalam mewujudkan wibawa diplomasi Indonesia di Kuwait: Meraih peluang dengan mengubah sitra Indonesia dari isu pembantu rumah tangga ke isu ekonomi"

Menjadikan KBRI Kuwait sebagai garda terdepan dalam melaksanakan kebijakan politik luar negeri RI yang diabdikan kepada kepantingan nasional sejalan dengan visi Kementerian Luar Negeri. KBRI Kuwait berupaya semaksimal mungkin untuk meraih peluang akan potensi ekonomi Kuwait untuk kepentingan nasional Indonesia.

Dalam upaya mencapai visi tersebut, KBRI Kuwait telah menetapkan 3 (tiga) misi yang akan dilaksanakan selama kurun waktu 2020-2024, sejalan dengan misi Kementerian Luar Negeri dalam mendukung pelaksanaan Misi Presiden dan Wakil Presiden, dengan uraian sebagai berikut:

a. Memperkuat kelembagaan KBRI Kuwait untuk menghadapi tantangan baru.
b. Membangun jejaring kemitraan yang luas dan kuat dengan berbagai pemangku kepentingan di Kuwait, sebagai landasan untuk menciptakan *Quantum Leap* dalam hubungan bilateral di segala bidang melalui optimalisasi pemanfaatan seluruh potensi hubungan bilateral kedua negara.
c. Membangun sistem pelindungan WNI secara kuat melalui penataan kembali sistem penempatan PMI profesional.

II.2 Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025

Merujuk Peraturan Menteri Luar Negeri No. 6 Tahun 2021 tentang Pedoman Sistem Manajemen Kinerja Kementerian Luar Negeri dan Perwakilan RI, KBRI Kuwait melakukan penyesuaian dokumen perencanaan dan pelaporan. Penyesuaian Sasaran Strategis, dan Indikator Kinerja Utama KBRI Kuwait City Tahun 2024 telah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Kepala Perwakilan RI 2024.

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen Duta Besar RI Kuwait City sebagai penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan Menteri Luar Negeri sebagai pemberi amanah atas kinerja terukur berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

DUTA BESAR REPUBLIK INDONESIA
PERWAKILAN RI DI KUWAIT CITY

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Lena Maryana
Jabatan	:	Duta Besar Republik Indonesia untuk Negara Kuwait

selanjutnya disebut sebagai Pihak Pertama,

Nama	:	Sugiono
Jabatan	:	Menteri Luar Negeri RI

selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut sebagai Pihak Kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

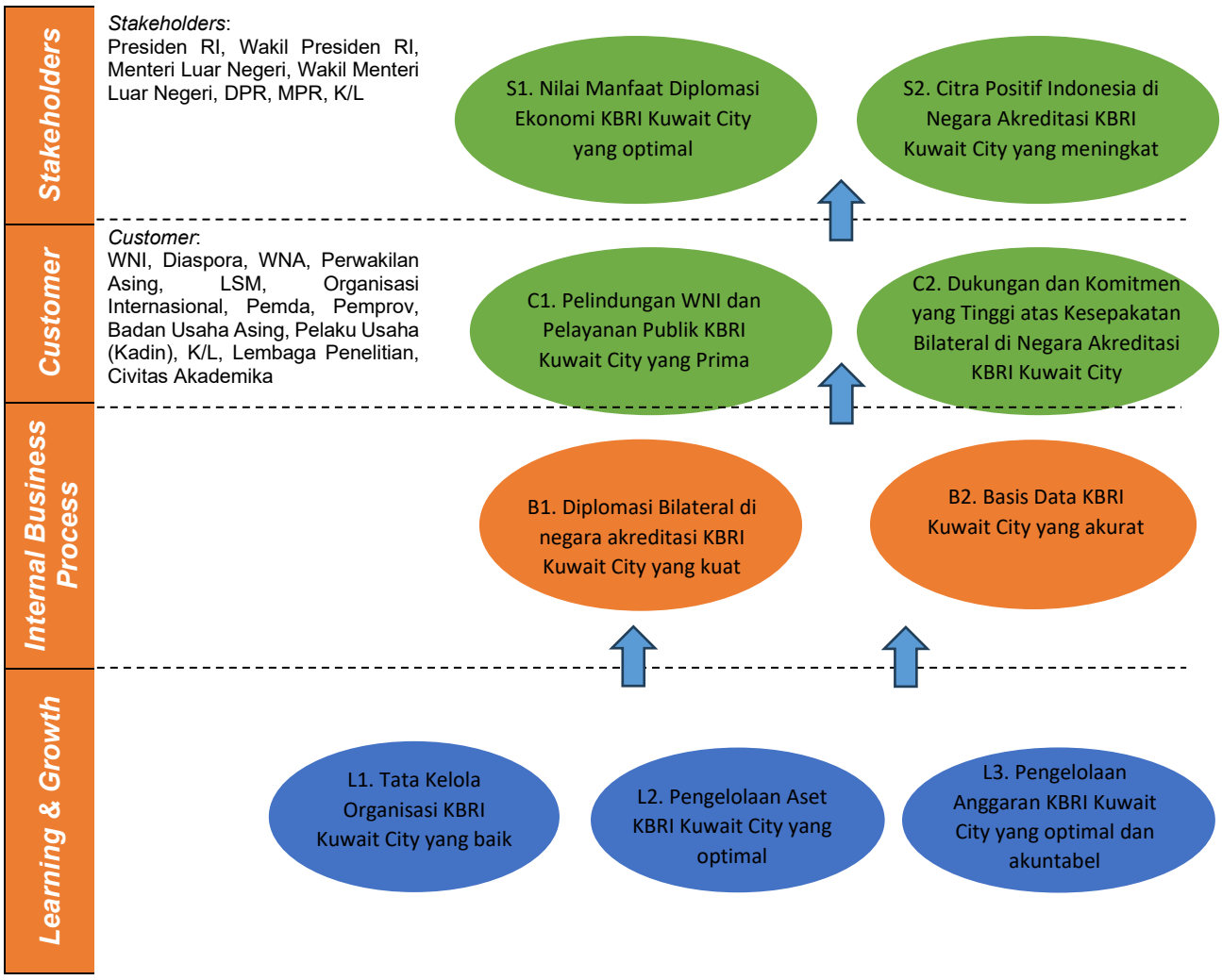
Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kuwait City, Januari 2025

Pihak Kedua,	Pihak Pertama,
Sugiono	Lena Maryana

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA KUWAIT CITY

PETA STRATEGI PERWAKILAN RI KUWAIT CITY TAHUN 2025



Kode	Sasaran	Kode IK	Indikator Kinerja (IK)	Target 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Stakeholders Perspective				
S.1	Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi KBRI Kuwait City yang Optimal	IK S.1.1	Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City	86%
		IK S.1.2	Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor investasi dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City	95%
		IK S.1.3	Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City	95%
S.2	Citra positif Indonesia di negara akreditasi KBRI Kuwait City yang meningkat	IK S.2.1	Indeks Citra Indonesia di negara akreditasi KBRI Kuwait City	4,10 (skala 5)
Customer Perspective				
C.1	Pelindungan WNI dan pelayanan publik KBRI Kuwait City yang prima	IK C.1.1	Persentase kasus WNI di negara akreditasi KBRI Kuwait City yang diselesaikan	87%
		IK C.1.2	Nilai persepsi kepuasan pelayanan kekonsuleran KBRI Kuwait City	4 (Skala 4)
		IK C.1.3	Nilai persepsi kepuasan pelayanan pelindungan WNI KBRI Kuwait City	4 (Skala 4)
C.2	Dukungan dan komitmen yang tinggi atas kesepakatan bilateral di negara akreditasi KBRI Kuwait City	IK C.2.1	Persentase tindak lanjut/implementasi kesepakatan bilateral Indonesia dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City	85%
Internal Business Process Perspective				
B.1	Diplomasi bilateral di negara akreditasi KBRI Kuwait City yang kuat	IK B.1.1	Jumlah kesepakatan yang dihasilkan dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City	2

Kode	Sasaran	Kode IK	Indikator Kinerja (IK)	Target 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		IK B.1.2	Jumlah analisis potensi ekonomi tematik yang dimanfaatkan pemangku kepentingan	5
		IK B.1.3	Intensitas saling kunjung pejabat pemerintah Indonesia dengan negara akreditasi	2
B.2	Basis data KBRI Kuwait City yang akurat	IK B.2.1	Persentase WNI di negara akreditasi KBRI Kuwait City yang terverifikasi di Portal Peduli WNI	100%
		IK B.2.2	Nilai Laporan Data Economic Intelligence tentang negara akreditasi KBRI Kuwait City	75
B.3	Diplomasi Digital dan Informasi Hubungan Luar Negeri KBRI Kuwait City yang Kuat	IK B.3.1	Persentase Impresi *Engagement* Media Sosial, Portal Berita dan Media Setempat pada KBRI Kuwait City	75%
Learning and Growth Perspective				
L.1	Tata kelola organisasi KBRI Kuwait City yang baik	IK L.1.1	Nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KBRI Kuwait City	78 (BB)
L.2	Pengelolaan aset KBRI Kuwait City yang optimal	IK L.2.1	Indeks Pengelolaan BMN KBRI Kuwait City	3,54 (Skala 4)
L.3	Pengelolaan anggaran KBRI Kuwait City yang optimal dan akuntabel	IK L.3.1	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) KBRI Kuwait City	97

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

kuwait.kbri@kemlu.go.id

https://kemlu.go.id/kuwaitcity

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

III.1 Capaian Kinerja

III.1.A Gambaran Umum

Secara umum, pelaksanaan program kerja KBRI Kuwait City sepanjang tahun 2025 dapat dilaksanakan dengan baik, dan tidak terdapat hambatan yang berarti. Nilai Capaian Kinerja Organisasi (NCKO) KBRI Kuwait City untuk tahun 2025 berdasarkan pada aplikasi Kinerja Kemlu (AKSI) mencapai 104,01 (Istimewa).

Nilai Capaian Kinerja Organisasi (NCKO) KBRI Kuwait City untuk tahun 2025 memiliki rincian nilai-nilai perspektif pembentuk sebagai berikut:

Perspektif	Bobot Perspektif	Skor Perspektif
Stakeholder Perspective	25%	114,41
Customer Perspective	15%	103,63
Internal Business Process Perspective	30%	99,43
Learning and Growth Perspective	30%	100,12
NCKO 2025	**104,01**	

Nilai Capaian Kinerja Organisasi (NCKO) KBRI Kuwait City untuk tahun 2025 berdasarkan pada capaian kinerja per IKU adalah sebagai berikut:

NCKO 2025 (Istimewa)	
Stakeholder Perspective (25%)	
S1 : Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi KBRI Kuwait City yang Optimal	

Nama IK	Target	Realisasi	Capaian	Toleransi Capaian
Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City	86	112,50	130,81	120
Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor investasi dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City	95	125	131,58	120
Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City	95	95,35	100,37	N/A
S2 : Citra positif Indonesia di negara akreditasi KBRI Kuwait City yang meningkat				
Nama IK	**Target**	**Realisasi**	**Capaian**	**Toleransi Capaian**
Indeks Citra Indonesia di negara akreditasi KBRI Kuwait City	4,10	4,73	115,37	N/A
Customer Perspective (15 %)				
C1 : Pelindungan WNI dan pelayanan publik KBRI Kuwait City yang prima				
Nama IK	**Target**	**Realisasi**	**Capaian**	**Toleransi Capaian**
Persentase kasus WNI di negara akreditasi KBRI Kuwait City yang diselesaikan	87	98,25	112,93	N/A
Nilai persepsi kepuasan pelayanan kekonsuleran KBRI Kuwait City	4	4	100	N/A
Nilai persepsi kepuasan pelayanan pelindungan WNI KBRI Kuwait City	4	4	100	N/A

C2 : Dukungan dan komitmen yang tinggi atas kesepakatan bilateral di negara akreditasi KBRI Kuwait City				
Nama IK	**Target**	**Realisasi**	**Capaian**	**Toleransi Capaian**
Persentase tindak lanjut/ implementasi kesepakatan bilateral Indonesia dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City	85	87,50	102,94	N/A
Internal Business Process Perspective (30 %)				
B1 : Diplomasi bilateral di negara akreditasi KBRI Kuwait City yang kuat				
Nama IK	**Target**	**Realisasi**	**Capaian**	**Toleransi Capaian**
Jumlah kesepakatan yang dihasilkan dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City	2	N/A	0	N/A
Jumlah analisis potensi ekonomi tematik yang dimanfaatkan pemangku kepentingan	5	6	120	120
Intensitas saling kunjung pejabat pemerintah Indonesia dengan negara akreditasi	2	3	150	120
B2 : Basis data KBRI Kuwait City yang akurat				
Nama IK	**Target**	**Realisasi**	**Capaian**	**Toleransi Capaian**
Persentase WNI di negara akreditasi KBRI Kuwait City yang terverifikasi di Portal Peduli WNI	100	100	100	N/A

Nilai Laporan Data Economic Intelligence tentang negara akreditasi KBRI Kuwait City	75	85	113,33	N/A
B3 : Diplomasi Digital dan Informasi Hubungan Luar Negeri KBRI Kuwait City yang Kuat				
Nama IK	**Target**	**Realisasi**	**Capaian**	**Toleransi Capaian**
Persentase Impresi Engagement Media Sosial, Portal Berita dan Media Setempat pada KBRI Kuwait City	75	81	108	N/A
Learning & Growth Perspective (30 %)				
L1 : Tata kelola organisasi KBRI Kuwait City yang baik				
Nama IK	**Target**	**Realisasi**	**Capaian**	**Toleransi Capaian**
Nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KBRI Kuwait City	78	77,45	99,29	N/A
L2 : Pengelolaan aset KBRI Kuwait City yang optimal				
Nama IK	**Target**	**Realisasi**	**Capaian**	**Toleransi Capaian**
Indeks Pengelolaan BMN KBRI Kuwait City	3,54	3,69	104,24	N/A
L3 : Pengelolaan anggaran KBRI Kuwait City yang optimal dan akuntabel				
Nama IK	**Target**	**Realisasi**	**Capaian**	**Toleransi Capaian**

Nilai IKPA KBRI Kuwait City	97	93,92	96,82	120

Berdasarkan data di atas, tercatat bahwa KBRI Kuwait City memiliki 17 Indikator Kinerja Utama (IK). Dari 17 IK tersebut, 11 (sebelas) IK memperoleh capaian melebihi 100% atau melebihi target. 3 (tiga) IK memperoleh capaian 100% atau sama dengan target yang telah ditetapkan, dan terdapat 3 (tiga) IK dengan capaian di bawah 100% atau kurang dari target yang telah ditetapkan.

III.1.B Analisis Capaian Kinerja Tahun 2025

STAKEHOLDER PERSPECTIVE

S1 Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi KBRI Kuwait City yang Optimal

Sesuai dengan tujuan keberadaan organisasi Kementerian Luar Negeri dan Satker/Perwakilan RI serta amanat kinerja dari Presiden RI, Kinerja diplomasi ekonomi perlu diukur relevansinya dengan capaian di bidang perdagangan, investasi, dan wisatawan mancanegara. Hal ini ditujukan agar hasil diplomasi dapat dirasakan secara langsung manfaatnya oleh masyarakat luas di tanah air.

Nilai manfaat diplomasi ekonomi yang optimal merupakan jumlah nominal manfaat secara ekonomi, keuangan, dan pembangunan yang paling menguntungkan yang dihasilkan oleh berbagai kerja sama dan hubungan perdagangan, investasi, dan pariwisata antara negara.

Diplomasi Ekonomi adalah pelaksanaan kebijakan diplomasi dalam bidang hubungan luar negeri secara bilateral, regional dan multilateral untuk memajukan kesejahteraan umum dan melindungi serta memperjuangkan kepentingan ekonomi nasional dalam sektor perdagangan, investasi, pariwisata, ketenagakerjaan, finansial, dan kerja sama pembangunan internasional.

Optimal berarti paling baik dan tertinggi.

Sasaran Strategis (SS) S1 diukur berdasarkan capaian pada 3 (tiga) IK dan perhitungan capaian pada tiap IK merujuk pada realisasi Komponen masing-masing, dengan rincian sebagai berikut:

1. IK S1.1: Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City, yang capaiannya merupakan agregat capaian Komponen:
   a. Jumlah komitmen perdagangan
   b. Jumlah potensi transaksi perdagangan

2. IK S1.2: Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor investasi dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City, yang capaiannya merupakan agregat capaian Komponen:
   a. Jumlah komitmen investasi inbound
   b. Jumlah potensi transaksi investasi inbound

3. IK S1.3: Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City, yang capaiannya merupakan agregat capaian Komponen:
   a. Potensi kunjungan wisatawan mancanegara dari negara akreditasi KBRI Kuwait City ke Indonesia

IK S.1.1	Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Perdagangan dengan Negara Akreditasi KBRI Kuwait City

Deskripsi IK

IK S1.1 sesuai dengan tujuan keberadaan organisasi Kemenlu dan Satker/Perwakilan RI serta melaksanakan amanat Presiden RI dalam RPJMN 2025-2030, yakni kinerja diplomasi perlu diukur relevansinya dengan capaian di bidang perdagangan agar hasil diplomasi dapat dirasakan secara langsung manfaatnya oleh masyarakat luas di tanah air. Indikator Kinerja ini secara spesifik mengukur value yang diperoleh Indonesia dari upaya diplomasi ekonomi untuk perdagangan.

Perdagangan adalah tatanan kegiatan yang terkait dengan transaksi barang dan/atau jasa di dalam negeri dan melampaui batas wilayah negara dengan tujuan pengalihan hak atas barang dan/atau jasa untuk memperoleh imbalan atau kompensasi.

Ruang lingkup:

IK S1.1 memiliki 2 Komponen, yakni:

Komponen 1: Jumlah komitmen perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City, dengan bobot 50%

Komponen IK ini mengukur jumlah komitmen perdagangan yang diperoleh dari kegiatan diplomasi ekonomi yang menyangkut perdagangan, seperti business matching, pembukaan pasar potensial dan unggulan, promosi dagang, dan forum kerja sama. Jumlah komitmen perdagangan dihitung untuk suatu negara akreditasi.

Komitmen perdagangan merupakan bentuk kesepakatan yang tertulis antara Indonesia dengan entitas di negara akreditasi, yang didalamnya memuat nilai perdagangan yang disepakati.

Komponen 2: Jumlah potensi transaksi perdagangan, dengan bobot 50%

Komponen IK ini mengukur jumlah potensi transaksi perdagangan yang diperoleh dari kegiatan diplomasi ekonomi yang menyangkut perdagangan, seperti business matching, pembukaan pasar potensial dan unggulan, promosi dagang dan forum kerja sama. Jumlah potensi transaksi perdagangan dihitung untuk suatu negara akreditasi.

Potensi transaksi dapat berupa calon mitra/buyer yang telah menyampaikan minat (baik lisan maupun tulisan) untuk melakukan transaksi perdagangan.

Informasi Kinerja

Capaian IK S1.1 Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Perdagangan dengan Negara Akreditasi KBRI Kuwait City

Indikator Kinerja	Informasi Kinerja	Nilai Capaian SUB IK*)	Nilai Bobot **)
Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Perdagangan dengan Negara Akreditasi KBRI Kuwait City	Capaian Komponen 1 : Jumlah komitmen perdagangan (50%)	**2**	**50 %**
	Capaian Komponen 2 : Jumlah potensi transaksi perdagangan (50%)	**5**	**50 %**
Realisasi			**112,50 %**
Target			**86 %**
Capaian			**130,81 %**
Batas Toleransi*)** (jika capaian melebihi 120%)			**120,00 %**

Sumber: AKSI
*) Nilai Capaian Sub IK di input dengan nilai hasil perhitungan capaian riil dari Sub IK
**) Nilai Bobot merupakan nilai yang dihasilkan dari perkalian nilai capain riil dengan bobotnya.
**) Baris Batas Toleransi hanya untuk IK dengan capaian melebihi 120%, Jika capaian IK masih dibawah anomali (<120%), maka Baris Batas Toleransi tidak perlu ditambahkan

Pada tahun 2025, realisasi IK S1.1 “Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Perdagangan dengan Negara Akreditasi KBRI Kuwait City” tercatat sebesar [112,50 %], dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebesar [86%]. Dengan demikian, capaian IK mencapai [130,81%] dengan batas toleransi capaian sebesar 120%).

Realisasi IK S1.1 diperoleh melalui penjumlahan bobot capaian Komponen 1 dan Komponen 2. Pada tahun 2025, realisasi Komponen 1 “Jumlah komitmen

perdagangan” mencapai 2 dari target sebesar 2 komitmen, sehingga capaian IK mencapai 100%.

Komitmen perdagangan diperoleh dari sektor otomotif dan energi terbarukan serta sektor perikanan, dengan 2 komitmen yang berhasil disepakati dengan negara akreditasi.

Realisasi Komponen 2 “Jumlah potensi transaksi perdagangan” pada 2025 tercatat sebesar 5 dari target sebesar 4.

IK S1.1 “Indeks Efektivitas Diplomasi Ekonomi KBRI Kuwait City di Sektor Perdagangan” diadopsi pada tahun 2022 setelah dilakukan penajaman formulasi dan perubahan nomenklatur untuk mengukur capaian diplomasi ekonomi secara lebih optimal. Capaian IK di tahun 2025 dibandingkan dengan capaian IK tahun 2024 dan 2023.

Walaupun capaian pada tahun 2024 melebihi target yang ditetapkan, target tahun 2025 ditetapkan sama dengan target di tahun 2024 karena perubahan formulasi penilaian IK, sehingga ditetapkan target yang dapat memacu performa kinerja diplomasi ekonomi di sektor perdagangan namun tetap achievable.

Target Komponen 1 mengalami penurunan di tahun 2025 menjadi 2 dari 4 pada tahun 2024. Penurunan target berdasarkan hasil pemetaan potensi komitmen perdagangan yang diproyeksikan menurun pada tahun 2025, selaras dengan ketersediaan anggaran dan tantangan sektor perdagangan yang masih belum terselesaikan, salah satunya isu sertifikat halal Indonesia yang belum diakui oleh Pemerintah Kuwait.

Namun demikian, realisasi Komponen 1 berhasil memenuhi target yang telah ditetapkan. Tercapainya target disebabkan oleh intensitas *business matchmaking* dan *engagement* yang dilakukan oleh Perwakilan kepada para pemangku kepentingan mencakup sektor swasta dan negara mitra potensial, baik yang telah menjadi established market maupun dari negara pasar non-tradisional.

Komponen 2 baru diadopsi pada tahun 2024 setelah dilakukan penajaman formulasi dan perubahan nomenklatur untuk mengukur capaian diplomasi ekonomi secara lebih optimal. Dengan demikian, target dan realisasi Komponen 2 di tahun 2025 hanya dapat dibandingkan dengan capaian IK tahun 2024.

Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian IK

Capaian KBRI Kuwait City di sektor perdagangan membuktikan bahwa diplomasi ekonomi berjalan dengan efektif dan berkontribusi dalam memberikan manfaat bagi perekonomian nasional, yakni dengan menstimulasi aktivitas perdagangan antara pemangku kepentingan domestik dan internasional.

Analisis Program yang mendukung Capaian

Sejumlah program strategis telah dilaksanakan oleh KBRI Kuwait City sepanjang tahun 2025 untuk mendukung pelaksanaan diplomasi ekonomi, khususnya dalam menjaring komitmen perdagangan. Dalam rangka merealisasikan IK tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor perdagangan, berikut beberapa program strategis yang telah dilaksanakan oleh KBRI Kuwait City pada tahun 2025.

1. **Pameran dan Promosi Perdagangan, Investasi dan Kepariwisataan**

   Untuk meningkatkan *awareness* warga Kuwait terhadap produk Indonesia sekaligus membangun profil brand Indonesia di Kuwait, peluang investasi dan kepariwisataan Indonesia, KBRI Kuwait City menyelenggarakan kegiatan promosi perdagangan, investasi dan baik yang dilakukan sendiri oleh KBRI maupun berkolaborasi dengan Kementerian/Lembaga baik Indonesia maupun Kuwait. Sepanjang tahun 2025, KBRI Kuwait telah mengadakan pameran/promosi sebagai berikut.

   a. Pameran promosi perdagangan, kepariwisataan, kebudayaan, gastronomi/kuliner Indonesia pada **Noor Expo**, 13-15 Maret 2025.

      - Partisipasi KBRI diwujudkan dalam bentuk promosi perdagangan, kepariwisataan, seni budaya dan gastrodiplomasi/kuliner Indonesia. *Audience* terdiri dari masyarakat pecinta autosports, masyakat umum, korps diplomatik dan pejabat pemerintah, dan undangan lain, berjumlah sekitar 150 orang.

   b. Pameran promosi perdagangangan, investasi, kepariwisataan, kebudayaan, gastronomi/kuliner Indonesia pada ***ASEAN Culture & Tourism Night****,* 18 Mei 2025.

      - Partisipasi KBRI diwujudkan dalam bentuk promosi investasi, perdagangan, kepariwisataan, seni budaya dan gastrodiplomasi. *Audience* terdiri dari para anggota *International Women's Group* (IWG) Kuwait, pejabat Pemerintah Kuwait, organisasi internasional, dan korps diplomatik, dan undangan lain, berjumlah sekitar 100 orang.
      - Promosi investasi dan perdagangan dilakukan dalam bentuk pemasangan *standing-banner* bertema peluang investasi, *standing-banner* bertema perdagangan (*Trade Expo Indonesia*), buklet dan brosur peluang investasi, dan produk-produk unggulan Indonesia.
      - KBRI juga menampilkan tarian tradisional nusantara, *standing-banner* seni-budaya dan pariwisata, benda-benda seni, dan kain songket tradisional serta masakan khas Nusantara, seperto Soto Ayam dan jajanan pasar tradisional Indonesia.

c. Pameran promosi perdagangangan, investasi, kepariwisataan, kebudayaan, gastronomi/kuliner Indonesia pada ***Asian Cooperation Dialogue (ACD) Reception Day***, 30 Juni 2025.

- Partisipasi KBRI diwujudkan dalam bentuk promosi investasi, perdagangan, kepariwisataan, seni budaya dan gastrodiplomasi. *Audience* terdiri dari kalangan pejabat Pemerintah Kuwait, organisasi internasional, dan korps diplomatik, dan undangan lain, berjumlah sekitar 75 orang.

- Promosi investasi dan perdagangan dilakukan dalam bentuk pemasangan *standing-banner* bertema peluang investasi, *standing-banner* bertema perdagangan (*Trade Expo Indonesia*), buklet dan brosur peluang investasi, dengan topik (i). *Investment to Boost 5 Super Destinations to World-Class Tourism*; (ii). *Permit License Mechanism - Invest in Indonesia*; (iii). *Nusantara Indonesia's Smart and Sustainable Forest City* (Ibu Kota Nusantara) (iv). *Investment Opportunities in Indonesia*; (iv).Gastrodiplomasi berupa *display* snack/makanan khas Indonesia: dadar gulung, lapis legit Surabaya, pastel, lemper, serta promosi *Wafer Chocolate Rolls* produksi PT Javaindo Maju Sejahtera (PT JiMS), Depok, Jawa Barat.

- KBRI juga menampilkan tarian tradisional nusantara, *standing-banner* seni-budaya dan pariwisata, benda-benda seni, dan kain songket tradisional.

d. Pameran promosi perdagangan, investasi, kepariwisataan, kebudayaan, gastronomi/kuliner Indonesia pada kegiatan ***Kuwait Fund for Arab Economic Development*** **(KFAED)** dengan tema ***"Be Among the Outstanding"***, 25 Desember 2025.

- Partisipasi KBRI diwujudkan dalam bentuk promosi investasi, perdagangan, kepariwisataan, seni budaya dan gastrodiplomasi. *Audience* terdiri dari kalangan pejabat Pemerintah Kuwait, pejabat KFAED, pelajar dan masyarakat umum, korps diplomatik dan undangan lain, berjumlah sekitar 150 orang

Tujuan Partisipasi KBRI

- **Promosi Perdagangan:** Meningkatkan eksposur produk-produk unggulan Indonesia di pasar Kuwait dengan target peningkatan volume ekspor Indonesia ke Kuwait.
- **Promosi Investasi:** Menginformasikan peluang investasi di Indonesia pada sektor pertanian, perikanan, dan perkebunan yang merupakan

sektor-sektor yang dapat mendukung kebijakan ketahanan pangan Kuwait.

- **Promosi Kebudayaan, Gastronomi/Kuliner dan Kepariwisataan:** Meningkatkan kesadaran pengunjung pameran terhadap keanekaragaman budaya dan kuliner Indonesia, sekaligus mendorong peningkatan kunjungan wisatawan Kuwait ke Indonesia.

Kegiatan di Booth Indonesia

Booth KBRI Kuwait City dirancang untuk memberikan pengalaman kepada para pengunjung mengenai keunggulan produk Indonesia. Produk-produk yang dipamerkan meliputi:

- Produk makanan dan minuman sehat, *high-protein low-fat*, seperti "healthy snacks", *wafer bar high-protein low-fat*, minuman herbal, suplemen vitamin, *organic food & drink*.
- Aneka kue dan camilan produksi perusahaan nasional Indonesia serta kudapan sehat rendah gula khas lebaran buatan komunitas Indonesia di Kuwait (lapis legit, putri salju, kastangel dan coklat mede).
- Promosi mengenai kebudayaan, kuliner dan destinasi wisata unggulan di Indonesia.
- Promosi mengenai perdagangan dan peluang investasi Indonesia.

Hasil dan Pengamatan

- **Respons Pengunjung:** Booth Indonesia menarik perhatian yang signifikan dari pengunjung. Berdasarkan pengamatan, terdapat minat yang besar terhadap produk makanan dan minuman sehat. Banyak pengunjung bertanya secara spesifik tentang produk-produk seperti *wafer bar high-protein low-fat*, *healthy snacks* yang dipamerkan.
- **Ketertarikan pada Kuliner Indonesia:** Produk kuliner Indonesia seperti kue lapis dan cookies buatan komunitas Indonesia di Kuwait mendapatkan tanggapan positif. Rasa manis ringan dan gurih dari produk tersebut sesuai dengan preferensi selera pengunjung lokal.
- **Peluang Pasar:** Respons positif pengunjung booth KBRI Kuwait City tersebut menunjukkan potensi besar untuk memasukkan produk makanan khas Indonesia ke pasar Kuwait, terutama yang berfokus pada segmen "healthy food" dan camilan tradisional.

Tantangan

- **Jumlah Pengunjung:** Secara keseluruhan, tingkat kunjungan pada pameran-pameran perdagangan dan investasi yang diikuti oleh KBRI Kuwait City, baik yang diselenggarakan oleh *event organizer* profesional maupun yang diadakan secara mandiri oleh KBRI Kuwait City masih di bawah harapan. Kemungkinan besar hal ini dipengaruhi oleh strategi promosi kurang optimal serta lokasi acara yang kurang

strategis, tidak berada di area yang sering dilalui oleh banyak orang. Oleh sebab itu, pihak penyelenggara pameran perlu meningkatkan strategi promosi untuk menarik lebih banyak pengunjung potensial, terutama importir dan distributor.

- **Dalam Pameran Tidak Boleh Ada Transaksi**. Berbeda keadaannya dengan pameran yang bersifat promosi kebudayaan serta gastrodiplomasi/kuliner yang diadakan di mall-mall tertentu yang mendapat banyak perhatian dari para pengunjung mall. Namun demikian, mengadakan pameran promosi produk di mall terdapat pula kelemahan karena pada umumnya pihak mall memiliki aturan ketat dan tidak mengizinkan adanya transaksi, sehingga sifatnya hanya promosi untuk membangun *awareness* dan *output*nya bersifat *intangible*.
- **Biaya Partisipasi untuk Perusahaan:** Biaya partisipasi yang dikenakan kepada perusahaan, yaitu minimal KD 1350, atau sekitar IDR 71,5 juta, cukup tinggi dan menjadi kendala bagi perusahaan-perusahaan kecil dan menengah dari Indonesia untuk ikut serta dalam pameran ini. Biaya ini tidak sebanding dengan jumlah pengunjung yang hadir dan potensi bisnis yang dihasilkan.

Rekomendasi

- **Penyediaan Insentif:** Jika memungkinkan perlu dipertimbangkan penyediaan fasilitas dalam bentuk insentif kepada perusahaan RI (UMKM dan perusahaan kecil) yang hendak berpartisipasi agar dapat mengurangi beban biaya partisipasi.
- **Fokus pada Produk Unggulan:** Pada pameran-pameran berikutnya, kiranya Indonesia dapat fokus pada produk-produk unggulan yang telah terbukti menarik minat pengunjung, seperti "healthy food" dan camilan khas Indonesia rendah gula, menyesuaikan dengan kebijakan Pemerintah Kuwait untuk mengedukasi warga hidup sehat, makanan sehat dan rendah gula.

2. **Business Forum/Business Meeting/Business Matching daring (online) dan offline (luring)**

Mengingat dan mempertimbangkan bahwa penyelenggaraan pameran perdagangan dan investasi dalam skala besar tidak cukup efektif untuk menjangkau audience, dan sejalan dengan kebijakan efisiensi anggaran yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat RI, maka KBRI mengubah strategi promosi perdagangan dan inevstasi melalui pendekatan yang lebih sederhana dan cost-effective yaitu memanfaatkan teknologi IT untuk memfasilitasi pertemuan antara eksportir dari Indonesia (seller) dan importir dari Kuwait (buyer) melakukan *business meeting* / *business matching*.

3. **Pendekatan langsung kepada para pemangku kepentingan**

Mengikuti karakter orang Kuwait yang cenderung lebih menyukai *personal approach*, KBRI Kuwait City juga aktif melakukan pendekatan kepada pejabat pemerintah Kuwait, pimpinan organisasi bisnis, asosiasi bisnis, survei pasar, dan secara langsung menemui para pengusaha dan importir produk Indonesia. Pendekatan melalui *personal approach* dinilai lebih efektif dalam membangun jaringan untuk kedan pengembangan bisnis.

Pendekatan langsung kepada pimpinan perusahaan, pengusaha, importir, asosiasi bisnis selain berdampak kepada kedekatan hubungan, juga berdampak pada tumbuhnya saling percaya sehingga lebih memudahkan dalam upaya meyakinkan mereka untuk lebih menggali informasi tentang produk-produk Indonesia sehingga meningkatkan peluang terjadinya transaksi dagang dengan Indonesia.

Berdasar pengamatan terhadap beberapa pameran promosi dan *business forum* yang pernah diselenggarakan oleh KBRI Kuwait City, undangan yang hadir sangat terbatas, tidak sesuai yang diharapkan. Oleh sebab itu, perlu dilakukan perubahan strategi promosi, menyesuaikan dengan karakter dan kebiasaan orang Kuwait, yaitu promosi yang lebih target, dengan jumlah *audience* terbatas, sehingga efektif dalam waktu dan efisien dalam penggunaan anggaran.

Walaupun KBRI Kuwait City berhasil mencapai target IKU S1.1 pada tahun 2025, tercatat total nilai perdagangan Indonesia dengan negara mitra menurun dibandingkan tahun 2024. Hal ini antara lain disebabkan oleh sejumlah faktor eksternal yang menjadi kendala dan tantangan dalam menjalankan diplomasi ekonomi. Berikut adalah sejumlah tantangan yang teridentifikasi:

1. Terbatasnya ketersediaan transportasi yang murah, karena tidak ada penerbangan dan pelayaran langsung dari Indonesia ke Kuwait.
2. Jarak Indonesia – Kuwait cukup jauh.
   Jauhnya jarak Indonesia – Kuwait menyebabkan ongkos transportasi mahal, dan barang lebih lama tiba di tujuan. Jauhnya jarak Indonesia – Kuwait juga menyebabkan hanya barang-barang/komoditas yang tahan lama dan tidak cepat busuk/basi saja yang berpotensi dipasarkan di Kuwait. Sayur mayur dan buah-buahan yang ada di pasar Kuwait didominasi oleh impor dari negara-negara yang jaraknya relatif dekat ke Kuwait, seperti Yordania, Turkiye, Mesir, India, Kenya, Bangladesh, Iran, Arab Saudi, UAE, dan lain-lain.
3. Terbatasnya jumlah produk Indonesia yang memenuhi syarat kesehatan/phytosanitary sesuai standar Kuwait/WTO, misalnya unggas Indonesia yang masih diarang.
4. Persaingan yang sangat ketat dengan negara lain khususnya harga barang dari Indonesia yang relatif lebih tinggi.

5. Relatif kecilnya jumlah WNI di Kuwait (sekitar 7.000 orang), sehingga konsumsi akan barang-barang produk Indonesia oleh orang Indonesia di Kuwait juga kurang.
6. Praktik perdagangan yang tidak fair. KBRI Kuwait sering mendapat keluhan dari importir Kuwait mengenai ketidaksesuaian antara barang yang dipesan dan barang yang diterima, baik dari sisi mutu, persyaratan teknis, dan jumlah, yang menyebabkan lunturnya kepercayaan importir Kuwait terhadap eksportir . produsen dari Indonesia.
7. Kurangnya edukasi oleh pengusaha / perusahaan Indonesia kepada warga Kuwait, baik dalam bentuk promosi maupun keikutsertaan dalam pameran perdagangan.
8. Mahalnya biaya mengikuti pameran perdagangan di Kuwait, baik dari ongkos tiket pesawat, konstruksi booth, biaya sewa booth, transportasi lokal, dan akomodasi.
9. Jumlah pengunjung pameran di Kuwait yang minim, sangat jauh dibandingkan dengan pameran serupa di Indonesia dan negara-negara lain. Berdasar pengamatan di lapangan, rata-rata jumlah maksimal pengunjung pada pameran di Kuwait antara 200 s/d 700 pengunjung / per hari, dengan jumlah booth dan peserta pameran sekitar 20 s/d 50 booth, dengan durasi pameran 2 s/d 3 hari.

Upaya Perbaikan

KBRI Kuwait City telah melakukan upaya-upaya perbaikan dalam mengurangi dampak kendala dan tantangan yang ada sehingga IK dapat tetap tercapai, upaya tersebut antara lain:

Guna menjawab tantangan pengembangan kerja sama sektor perdagangan, KBRI Kuwait melakukan upaya perbaikan sebagai berikut.

1. Mendatangi dan melakukan pendekatan secara langsung kepada Perusahaan / importir Kuwait dan memasarkan produk-produk Indonesia secara langsung kepada para importir Kuwait.
2. Menyebarkan informasi mengenai pameran-pameran yang diadakan di Indonesia dan mengundang mereka hadir.
3. Melakukan survei pasar harga-harga produk di beberapa supermarket di Kuwait.
4. Mengundang hadir pada pameran-pameran yang dilakukan oleh KBRI Kuwait City.
5. Mempromosikan produk-produk Indonesia kepada penduduk Kuwait dalam berbagai kegiatan pameran yang diadakan atau diikuti oleh KBRI Kuwait City.
6. Melakukan promosi perdagangan yang lebih fokus dengan produk yang sudah dikurasi/dipilih sesuai segmen pasar Kuwait yang hendak disasar dengan *target audience* yang khas/khusus.

7. Memanfaatkan media sosial yang dimiliki oleh KBRI Kuwait City untuk diseminasi informasi mengenai pameran yang diadakan atau diikuti oleh KBRI Kuwait City.

Proyeksi Kedepan

1. Program dan kegiatan promosi perdagangan, investasi dan kepariwisataan KBRI Kuwait ke depan perlu lebih dipertajam dan fokus pada promosi dengan segmen tertentu (segmented promotion) dengan sasaran yang jelas (targeted audience) yang perlu diidentifikasi sehingga lebih efektif dalam berpromosi dan menjaring stakeholders yang tepat, serta biaya lebih hemat (efisien).

2. Untuk promosi barang-barang yang dikategorikan sebagai *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) termasuk makanan dan minuman (F&B) diusahakan agar produk-produk Indonesia yang kompetitif dari sisi harga dan kemampuan memenuhi pasokan secara berkelanjutan (sustainability of supply-chain).
   - Produk-produk yang dipromosikan juga perlu menyesuaikan dengan kecenderungan dan karakter penduduk Kuwait serta sejalan dengan kebijakan Pemerintah Kuwait untuk menyediakan makanan dan minuman yang sehat (*healthy food*) yang rendah gula.
   - FMCG seyogyanya tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan dan dapat diterima oleh WNI di Kuwait yang jumlahnya sekitar 7.000 orang, melainkan mampu juga memenuhi dan dapat diterima oleh penduduk Kuwait secara umum, baik rasa, kualitas maupun takaran.

3. Pada tahun 2026, nilai total perdagangan bilateral RI-Kuwait diharapkan meningkat menjadi USD 600 juta (naik lebih 11,5% s/d 12%) dibanding saat ini (periode Januari – November 2025) senilai USD 537 juta.

Dokumentasi





Dubes RI untuk Kuwait bertemu CEO *Kuwait Petroleum Corporation* (KPC) didampingi oleh CEO KUFPEC, dorong investasi KPC/KUFPEC Indonesia (12/06/2025)




Dubes RI untuk Kuwait bertemu CEO *Kuwait Foreign Petroleum Exploration Company* (KUFPEC), dorong investasi KPC/KUFPEC Indonesia (28/04/2025)




KBRI Kuwait City partisipasi pada *ASEAN Culture & Tourism Night* dengan menampilkan promosi kebudayaan, pariwisata, kuliner dan produk-produk dan proyek investasi di Indonesia (18/05/2025)

IK S.1.2	Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Investasi dengan Negara Akreditasi KBRI Kuwait City

Deskripsi IK

Efektivitas diplomasi ekonomi berarti bahwa IK ini sesuai dengan tujuan keberadaan organisasi Kemenlu dan Perwakilan RI serta melaksanakan amanat Presiden RI dalam RPJMN 2020-2024, yakni kinerja diplomasi perlu diukur relevansinya dengan capaian di bidang investasi agar hasil diplomasi dapat dirasakan secara langsung manfaatnya oleh masyarakat luas di tanah air. Sub-IK ini secara spesifik mengukur value yang diperoleh Indonesia dari upaya diplomasi ekonomi untuk investasi.

Investasi adalah segala bentuk kegiatan menanam modal oleh penanam modal dari negara akreditasi untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia.

Ruang lingkup:

IK S1.2 memiliki 2 Komponen, yakni:

Komponen 1: Jumlah komitmen investasi inbound, dengan bobot 50%

Komponen ini mengukur jumlah komitmen investasi yang diperoleh dari kegiatan diplomasi ekonomi yang menyangkut investasi, seperti business matching, pembukaan pasar potensial dan unggulan, promosi investasi dan forum kerja sama. Jumlah komitmen investasi dihitung untuk suatu negara akreditasi. Komitmen merupakan bentuk kesepakatan yang tertulis antara Indonesia dengan entitas di negara akreditasi, yang di dalamnya memuat nilai investasi yang disepakati.

Komponen 2: Jumlah potensi transaksi investasi inbound, dengan bobot 50%

Komponen ini mengukur jumlah potensi transaksi perdagangan yang diperoleh dari kegiatan diplomasi ekonomi yang menyangkut investasi, seperti business matching, pembukaan pasar potensial dan unggulan, promosi dagang dan forum kerja sama. Jumlah potensi transaksi perdagangan dihitung untuk suatu negara akreditasi.

Informasi Kinerja

Capaian IK S1.2 Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Investasi dengan Negara Akreditasi KBRI Kuwait City

Indikator Kinerja	Informasi Kinerja	Nilai Capaian SUB IK*)	Nilai Bobot **)
Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Investasi dengan Negara Akreditasi KBRI Kuwait City	Capaian Komponen 1 : Jumlah komitmen Investasi Inbound (50%)	**100%**	**50 %**
	Capaian Komponen 2 : Jumlah potensi transaksi Investasi Inbound (50%)	**150%**	**50 %**
Realisasi			**125 %**
Target			**95 %**
Capaian			**131,58 %**

Batas Toleransi*)** (jika capaian melebihi 120%)	**120,00 %**

Sumber: AKSI
*) Nilai Capaian Sub IK di input dengan nilai hasil perhitungan capaian riil dari Sub IK
**) Nilai Bobot merupakan nilai yang dihasilkan dari perkalian nilai capain riil dengan bobotnya.
**) Baris Batas Toleransi hanya untuk IK dengan capaian melebihi 120%, Jika capaian IK masih dibawah anomali (<120%), maka Baris Batas Toleransi tidak perlu ditambahkan

Pada tahun 2025, realisasi IK S1.2 “Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Investasi dengan Negara Akreditasi KBRI Kuwait City” tercatat sebesar 125%, dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebesar 95%. Dengan demikian, capaian IK mencapai 131,58% dengan batas toleransi capaian sebesar 120%.

Realisasi IK S1.2 diperoleh melalui penjumlahan bobot capaian Komponen 1 dan Komponen 2. Pada tahun 2025, realisasi Komponen 1 “Jumlah komitmen investasi” mencapai 1 komitmen, sesuai dengan target yang telat ditetapkan, sehingga capaian IK mencapai 100%.

Komitmen investasi diperoleh dari sektor migas yaitu investasi Kuwait Foreign Petroleum Exploration Company (KUFPEC), untuk investasi senilai USD 1,54 miliar di Natuna, Indonesia.

Realisasi Komponen 2 “Jumlah potensi transaksi investasi” pada 2025 tercatat sebesar 3 potensi dari target yan telah ditetapkan yaitu 2 potensi, sehingga capaian IK sebesar 150% dengan batas toleransi capaian sebesar 120%.

IK S1.2 “Indeks Efektivitas Diplomasi Ekonomi KBRI Kuwait City” diadopsi pada tahun 2022 setelah dilakukan penajaman formulasi dan perubahan nomenklatur untuk mengukur capaian diplomasi ekonomi secara lebih optimal. Capaian IK di tahun 2025 dibandingkan dengan capaian IK tahun 2024 dan 2023.

Walaupun capaian pada tahun 2024 melebihi target yang ditetapkan, target tahun 2025 ditetapkan sama dengan target di tahun 2024 karena perubahan formulasi penilaian IK, sehingga ditetapkan target yang dapat memacu performa kinerja diplomasi ekonomi di sektor perdagangan, namun tetap achievable.

Target Komponen 1 di tahun 2025 adalah 1 komitmen, sama dengan target pada tahun 2024. Penetapan target berdasarkan hasil pemetaan potensi komitmen investasi pada tahun 2025, dimana proyek-proyek investasi di Indonesia masih dinilai belum sesuai dengan preferensi investor Kuwait yang lebih memilih sektor *brownfield*.

Namun demikian, realisasi Komponen 1 berhasil memenuhi target yang telah ditetapkan. Tercapainya target disebabkan oleh intensitas *business matchmaking* dan *engagement* yang dilakukan oleh Perwakilan kepada para pemangku

kepentingan mencakup sektor swasta dan negara mitra potensial, baik yang telah menjadi established market maupun dari negara pasar non-tradisional.

Komponen 2 baru diadopsi pada tahun 2024 setelah dilakukan penajaman formulasi dan perubahan nomenklatur untuk mengukur capaian diplomasi ekonomi secara lebih optimal. Dengan demikian, target dan realisasi Komponen 2 di tahun 2025 hanya dapat dibandingkan dengan capaian IK tahun 2024.

Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian IK

Capaian KBRI Kuwait City di sektor investasi membuktikan bahwa diplomasi ekonomi berjalan dengan efektif dan berkontribusi dalam memberikan manfaat bagi perekonomian nasional, yakni dengan menstimulasi aktivitas perdagangan antara pemangku kepentingan domestik dan internasional.

Tingginya angka komitmen investai pada tahun 2025 tidak terlepas dari strategi diplomasi ekonomi KBRI Kuwait City di sektor investasi diantaranya:

a. Keterlibatan aktif pimpinan beserta seluruh pejabat dan staf KBRI Kuwait pada berbagai program dan kegiatan promosi perdagangan, investasi, pariwisata dan kebudayaan.
b. Aktif melakukan promosi produk-produk Indonesia baik yang diselenggarakan oleh KBRI Kuwait City, atau berkolaborasi dengan instansi Pemerintah dan swasta RI serta partisipasi pada kegiatan pameran yang diadakan oleh penyelenggara lokal.
c. Aktif melakukan pendekatan dan menjalin kerja sama dengan para pemangku kepentingan di Kuwait, baik lembaga Pemerintah, organisasi / perkumpulan pengusaha serta pengusaha / perusahaan secara individual.
d. Aktif berkomunikasi dengan para pebisnis untuk mendorong dilakukannya tindak lanjut atas pameran dan promosi yang diselenggarakan oleh KBRI Kuwait City

Analisis Program yang Mendukung Capaian

Sejumlah program strategis telah dilaksanakan oleh KBRI Kuwait City sepanjang tahun 2025 untuk mendukung pelaksanaan diplomasi ekonomi khususnya dalam menjaring komitmen investasi. Dalam rangka merealisasikan IK tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor investasi, berikut beberapa program strategis yang telah dilaksanakan oleh KBRI Kuwait City pada tahun 2025.

1. **Pameran dan Promosi Perdagangan, Investasi dan Kepariwisataan**

   Untuk meningkatkan *awareness* warga Kuwait terhadap produk Indonesia sekaligus membangun profil brand Indonesia di Kuwait, peluang investasi dan kepariwisataan Indonesia, KBRI Kuwait City menyelenggarakan kegiatan promosi perdagangan, investasi dan baik yang dilakukan sendiri oleh KBRI

maupun berkolaborasi dengan Kementerian/Lembaga baik Indonesia maupun Kuwait. Sepanjang tahun 2025, KBRI Kuwait telah mengadakan pameran/promosi sebagai berikut.

a. Pameran promosi perdagangangan, investasi, kepariwisataan, kebudayaan, gastronomi/kuliner Indonesia pada ***ASEAN Culture & Tourism Night****,* 18 Mei 2025.

    - Partisipasi KBRI diwujudkan dalam bentuk promosi investasi, perdagangan, kepariwisataan, seni budaya dan gastrodiplomasi. *Audience* terdiri dari para anggota *International Women's Group* (IWG) Kuwait, pejabat Pemerintah Kuwait, organisasi internasional, dan korps diplomatik, dan undangan lain, berjumlah sekitar 100 orang.
    - Promosi investasi dan perdagangan dilakukan dalam bentuk pemasangan *standing-banner* bertema peluang investasi, *standing-banner* bertema perdagangan (*Trade Expo Indonesia*), buklet dan brosur peluang investasi, dan produk-produk unggulan Indonesia.

b. Pameran promosi perdagangangan, investasi, kepariwisataan, kebudayaan, gastronomi/kuliner Indonesia pada ***Asian Cooperation Dialogue (ACD) Reception Day***, 30 Juni 2025.

    - Partisipasi KBRI diwujudkan dalam bentuk promosi investasi, perdagangan, kepariwisataan, seni budaya dan gastrodiplomasi. *Audience* terdiri dari kalangan pejabat Pemerintah Kuwait, organisasi internasional, dan korps diplomatik, dan undangan lain, berjumlah sekitar 75 orang.
    - Promosi investasi dan perdagangan dilakukan dalam bentuk pemasangan *standing-banner* bertema peluang investasi, *standing-banner* bertema perdagangan (*Trade Expo Indonesia*), buklet dan brosur peluang investasi, dengan topik (i). *Investment to Boost 5 Super Destinations to World-Class Tourism*; (ii). *Permit License Mechanism - Invest in Indonesia*; (iii). *Nusantara Indonesia's Smart and Sustainable Forest City* (Ibu kota Nusantara) (iv). *Investment Opportunities in Indonesia*.

c. Pameran promosi perdagangan, investasi, kepariwisataan, kebudayaan, gastronomi/kuliner Indonesia pada kegiatan ***Kuwait Fund for Arab Economic Development*** **(KFAED)** dengan tema ***"Be Among the Outstanding"***, 25 Desember 2025.

    - Partisipasi KBRI diwujudkan dalam bentuk promosi investasi, perdagangan, kepariwisataan, seni budaya dan gastrodiplomasi. *Audience* terdiri dari kalangan pejabat Pemerintah Kuwait, pejabat KFAED, pelajar dan masyarakat umum, korps diplomatik dan undangan lain, berjumlah sekitar 150 orang

Tujuan dari kegiatan promosi investasi adalah untuk menginformasikan peluang investasi di Indonesia pada sektor pertanian, perikanan, dan perkebunan yang merupakan sektor-sektor yang dapat mendukung kebijakan ketahanan pangan Kuwait.

2. ***Business Forum/Business Meeting/Business Matching*** **daring (*online*) dan luring (*offline*)**

   Mengingat dan mempertimbangkan bahwa penyelenggaraan pameran perdagangan dan investasi dalam skala besar tidak cukup efektif untuk menjangkau audience, dan sejalan dengan kebijakan efisiensi anggaran yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat RI, maka KBRI mengubah strategi promosi perdagangan dan inevstasi melalui pendekatan yang lebih sederhana dan cost-effective yaitu memanfaatkan teknologi IT untuk memfasilitasi pertemuan antara eksportir dari Indonesia (seller) dan importir dari Kuwait (buyer) melakukan *business meeting/business matching*.

3. **Pertemuan dengan Pejabat Pemerintah RI dan Kuwait**
   a. Pertemuan Dubes RI untuk Kuwait dengan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral RI (Januari 2025).
   b. Pertemuan Dubes RI untuk Kuwait dengan Ketua Komisi XII DPR RI yang membidangi energi
   c. Pertemuan Dubes RI untuk Kuwait dengan Wakil Menteri Investasi dan Hilirisasi / BKPM
   d. Pertemuan Dubes RI dengan Diektur Jenderal Minyak dan Gas BumiKementerian ESDM (27 November 2025)

4. **Pendekatan langsung kepada para pemangku kepentingan**

   Mengikuti karakter orang Kuwait yang cenderung lebih menyukai personal approach, KBRI Kuwait City juga aktif melakukan pendekatan kepada pejabat pemerintah Kuwait, pimpinan organisasi bisnis, asosiasi bisnis, survei pasar, dan secara langsung menemui para pengusaha dan importir produk Indonesia. Pendekatan melalui personal approach dinilai lebih efektif dalam membangun jaringan untuk kedan pengembangan bisnis.

   Pendekatan langsung kepada pimpinan perusahaan, pengusaha, importir, asosiasi bisnis selain berdampak kepada kedekatan hubungan, juga berdampak pada tumbuhnya saling percaya sehingga lebih memudahkan dalam upaya meyakinkan mereka untuk lebih menggali informasi tentang produk-produk Indonesia sehingga meningkatkan peluang terjadinya transaksi dagang dengan Indonesia.

   Berdasar pengamatan terhadap beberapa pameran promosi dan business forum yang pernah diselenggarakan oleh KBRI Kuwait City, undangan yang hadir

sangat terbatas, tidak sesuai yang diharapkan. Oleh sebab itu, perlu dilakukan perubahan strategi promosi, menyesuaikan dengan karakter dan kebiasaan orang Kuwait, yaitu promosi yang lebih targeted, dengan jumlah audience terbatas, sehingga efektif dalam waktu dan efisien dalam penggunaan anggaran.

Kendala dan Tantangan

Tantangan Internal.

1. Kurangnya ekspose/promosi di Kuwait oleh K/L/P/D dan entitas perusahaan Indonesia pemilik proyek investasi.

2. Indonesia belum memprioritaskan Kuwait sebagai salah satu sumber investasi/pendanaan pembangunan.
   ➔ Indikasi terkait hal ini dapat dilihat dari jarangnya pejabat tinggi Pemerintah RI yang melakukan kunjungan kerja ke Kuwait.

3. Indonesia belum memandang Kuwait sebagai mitra pembangunan nasional.
   ➔ Indikasi terkait hal ini dapat dilihat dari rendahnya minat K/L/P/D melakukan kunjungan dan penjajakan ke lembaga-lembaga pendanaan Kuwait meskipun sudah berulang kali ditawarkan. Contoh, lembaga pendanaan pembangunan Kuwait Fund for Arab Economic Development (KFAED) telah lama menawarkan pinjaman pendanaan pembangunan ke K/L/P/D Indonesia, namun belum ada yang menanggapi atau menunjukkan minat.

Tantangan Eksternal

1. Preferensi Investor Kuwait: Brownfield Projects
   Karena relatif tidak memiliki pengalaman yang memadai dibidang-bidang lain diluar migas, dan minimnya pengalaman di sektor industri manufaktur, Investor Kuwait cenderung memilih investasi yang ”tidak merepotkan” dan ”terima jadi”, sehingga investor Kuwait prefer berinvestasi pada proyek-proyek yang bersifat *browfiled investment*, membeli proyek yang sudah jadi sehingga tinggal mengembangkan; tidak perlu memulai dari nol.

2. Investor Kuwait bukan tipe pengusaha / investor *fighter* seperti investor dari negara-negara lain terutama RRT, Jepang, Korea yang punya tekad dan semangat kuat dan rajin mendatangi Forum Investasi / promosi investasi; melainkan tipe investor minim tekad dan semangat, terima jadi.

3. Investor Kuwait lebih banyak menginvestasikan modalnya pada equity / surat berharga, pasar keuangan dan sejenisnya; bukan sektor industri dan manufaktur, industri pengolahan pertanian / perkebunan / perikanan dan bukan investor ahli di bidang pembangunan infrastruktur.

Upaya Perbaikan

,

Guna menjawab tantangan pengembangan kerja sama sektor perdagangan dan investasi, KBRI Kuwait melakukan upaya:

1. Mendatangi entitas investasi, baik pemerintah, misalnya *Kuwait Investment Authority*, *Kuwait Fund for Arab Economic Development* (KFAED), maupun lembaga swasta, misalnya *Union of Investment Companies* (UIC).

2. Mengundang lembaga investasi pemerintah dan swsasta hadir pada pameran investasi/*business meeting*/*investment forum* yang diadakan oleh KBRI Kuwait City, baik yang dilakukan secara mandiri oleh KBRI Kuwait City maupun bekerja sama dengan entitas/lembaga lain.

3. Mengikuti pameran perdagangan, investasi dan sosial kebudayaan untuk dimanfaatkan guna promosi peluang investasi Indonesia.
4. Memfasilitasi pertemuan *business meeting*/*business matching* perusahaan Kuwait dan perusahaan Indonesia dan antara perusahaan Kuwait dan Kementerian/Lembaga Pemerintah RI yang menangani urusan investasi, misalnya *Indonesia Investment Promotion Center* (IIPC) Abu Dhabi.

5. Bekerjasama dengan K/L/P/D dan lembaga Pemerintah/swasta promosi investasi dan menawarkan proyek investasi *brownfield investment*.

Proyeksi Kedepan

Program dan kegiatan promosi Investasi KBRI Kuwait ke depan perlu lebih dipertajam dan fokus pada promosi dengan segmen tertentu (*segmented promotion*) dengan sasaran yang jelas (*targeted audience*) yang perlu diidentifikasi sehingga lebih efektif dalam berpormosi dan menjaring *stakeholders* yang tepat, serta biaya lebih hemat (efisien).

Dokumentasi





Dubes RI untuk Kuwait bertemu CEO *Kuwait Petroleum Corporation* (KPC) didampingi oleh CEO KUFPEC, dorong investasi KPC/KUFPEC Indonesia (12/06/2025)





Dubes RI untuk Kuwait bertemu CEO *Kuwait Foreign Petroleum Exploration Company* (KUFPEC), dorong investasi KPC/KUFPEC Indonesia (28/04/2025)





KBRI Kuwait City partisipasi pada *ASEAN Culture & Tourism Night* dengan menampilkan promosi kebudayaan, pariwisata, kuliner dan produk-produk dan proyek investasi di Indonesia (18/05/2025)





KBRI Kuwait City (Fungsi konomi dan Atase Ketenagakerjaan) bertemu Direktur Kerja Sama Internasional *Kuwait Chamber of Commerce and Industry* (KCCI) promosikan kerja sama perdagangan, investasi dan pembangunan kapasitas SDM terampil (*skilled worker*) (15/052025)





KBRI Kuwait City berpartisipasi pada *ASEAN Cooperation Dialogue Reception Day* dan mempromosikan kebudayaan, pariwisata, kuliner, produk dan proyek Investasi di Indonesia (30/06/2025)




KBRI Kuwait City (Fungsi Ekonomi) bertemu *Lulu Middle East and African Region* (Lulu Mea) untuk promosi produk Indonesia, bersama CEO PT JavaIndo Maju Sejahtera (PT JiMS) mencari peluang pasar bagi produk PT JiMS (08/07/2025)




Dubes RI bertemu secara virtual dengan manajemen PT Paragon Technology & Innovation (PT PIT) untuk menjajaki peluang kerja sama penetrasi produk PT PTI (Kosmetik Wardah dll) ke pasar Kuwait.(23/07/2025)




KBRI Kuwait City (Fungsi Ekonomi) dan CEO PT Javaindo Maju Sejahtera (PT JiMS) bertemu CEO *World Sweet Centre Co* (WSCC) dan jajaran manajemen untuk menjajaki peluang kerja sama penetrasi produk Indonesia promosi produk PT JiMS berupa *Wafer Chocolate Rolls* ke pasar Kuwait ke pasar Kuwait melalui jaringan WSCC (31/07/2025)




KBRI Kuwait City (Fungsi Ekonomi dan Atase Ketenagakerjaa) bertemu *Kuwait Canadian Consulting Group* (KCCG) bertemu dengan CEO KCCG berdisksui mengenai peluang kerja sama dan konsultasi mengenai strategi produk Indonesia penetrasi ke pasar Kuwait dan kerja sama dalam pembangunan kapasitas tenaga terampil (SDM) Indonesia dengan Kuwait (22/05/2025)

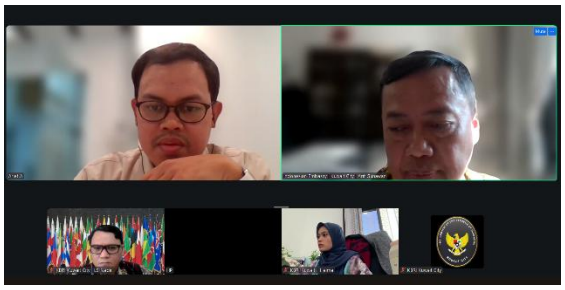
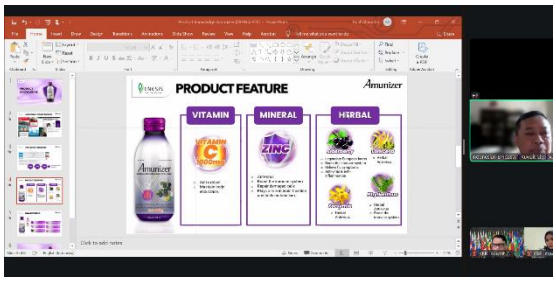



KBRI Kuwait Citry (Fungsi Ekonomi dan Pensosbud) bertemu manajemen Al-Assima Mall untuk menjajaki peluang kerja sama promosi kebudayaan, pariwisata dan produk-produk Indonesia di Kuwait melalui jaringan Al-Assima Mall Kuwait (17/09/2025)





KBRI Kuwait City (Fungsi Ekonomi) bertemu manajemen *Souq Al-Sadeq Co*., untuk menjajaki peluang kerja sama penetrasi produk-produk kebutuhan rumah tangga dan furnitur Indonesia masuk ke pasar Kuwait melalui jaringan *Souq Al-Sadeq Company* (20/10/2025)

KBRI Kuwait City (Fungsi Ekonomi) memfasilitasi business meeting/business matching antara Gulf Supply Co., dan ENESIS Group Indonesia untuk menjajaki kerja sama peluang produk Indonesia (Vitamin C berkarbinasi "Amunizer" masuk ke pasar Kuwait melalui jaringan Gulf Supply Co., (06/11/2025)




KBRI Kuwait City (Fungsi Ekonomi) memfasilitasi *business meeting* / *business matching* antara *Gulf Supply Co*mpany dan PT Sidomuncul Indonesia untuk menjajaki kerja sama peluang produk Indonesia (Vitamin C berkarbonasi) dan produk-produk kesehatan herbal masuk ke pasar Kuwait melalui jaringan *Gulf Supply* Company (06/11/2025)




KBRI Kuwait City (Fungsi Ekonomi) memfasilitasi *business meeting* / *business matching* antara *Gulf Supply Company* dan CV Pacific Harvest Indonesia untuk menjajaki kerja sama peluang produk ikan kalengan dari Indonesia (*canned fish*) Sardines masuk ke pasar Kuwait melalui jaringan *Gulf Supply Company* (25/12/2025)



KBRI Kuwait City (Fungsi Ekonomi) memfasilitasi *business meeting* / *business matching* antara *O-Furniture* Kuwait dengan *Indonesia Investment Promotion Center* (IIPC) Abu Dhabi untuk meningkatkan perdagangan RI-Kuwait dan RI-Arab Saudi pada sektor furnitur dan memfasilitasi rencana O-Furniture berinvestasi di Indonesia pada sektor furnitur (25/12/2025)

IK S.1.3	Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Pariwisata dengan Negara Akreditasi KBRI Kuwait City

Deskripsi IKU

IK S1.3 Sesuai dengan tujuan keberadaan organisasi Kemenlu dan Perwakilan RI serta melaksanakan amanat Presiden RI dalam RPJMN 2025 – 2029, yakni kinerja diplomasi perlu diukur relevansinya dengan capaian di bidang pariwisata agar hasil diplomasi dapat dirasakan secara langsung manfaatnya oleh masyarakat luas di tanah air. Perwakilan RI bertekad memberikan kontribusi lebih intensif kepada upaya peningkatan nilai wisatawan asing ke Indonesia melalui berbagai macam kegiatan promosi budaya, pariwisata, kuliner, dll. di negara akreditasi yang menjadi naungan Perwakilan RI tersebut.

Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh unsur pemerintah maupun non-pemerintah.

Ruang lingkup:

IK S1.3 dinilai dari Tingkat potensi kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia.
Salah satu output diplomasi ekonomi yang dilakukan oleh Perwakilan RI adalah promosi pariwisata. IK ini mengukur efektivitas penyelenggaraan promosi tersebut dengan mengukur seberapa tinggi minat wisatawan mancanegara potensial yang merupakan WNA yang memiliki ekspektasi untuk melakukan kunjungan wisata ke Indonesia setelah melihat/menghadiri/berpartisipasi pada promosi pariwisata dan budaya yang diselenggarakan oleh Perwakilan RI atau event promosi yang diselenggarakan pihak lain di mana Perwakilan RI turut menjadi peserta event.

Data yang digunakan sebagai *baseline* target mengacu kepada data survei citra Indonesia.

Informasi Kinerja

Capaian IK S1.3 Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City

Indikator Kinerja	Nilai Bobot **)
Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City	
Realisasi	**95,35 %**

Target	**95 %**
Capaian	**100,37 %**
Batas Toleransi*)** (jika capaian melebihi 120%)	**120,00 %**

Sumber: AKSI
*) Nilai Capaian Sub IK di input dengan nilai hasil perhitungan capaian riil dari Sub IK
**) Nilai Bobot merupakan nilai yang dihasilkan dari perkalian nilai capain riil dengan bobotnya.
**) Baris Batas Toleransi hanya untuk IK dengan capaian melebihi 120%, Jika capaian IK masih dibawah anomali (<120%), maka Baris Batas Toleransi tidak perlu ditambahkan

Pada tahun 2025, realisasi IKU S1.3 Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City adalah sebesar 95.35% dari target sebesar 95% sehingga capaian IKU sebesar 100.37% dengan batas toleransi capaian sebesar 120%.

Realisasi IKU S1.3 diperoleh dari survei citra Indonesia yang diisi oleh masyarakat setempat pada kegiatan-kegiatan promosi Perwakilan.

Perbandingan Kinerja

Target, Realisasi, dan Capaian IK Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City

Kode IK/ SUB IK		2021	2022	2023	2024	2025
S1.3	**Target**	N/A	**77.88**	**94.08**	**94.5**	**95**
	Realisasi	N/A	**120**	**102.24**	**140.75**	**95.35**
	Capaian	N/A	**120**	**108.24**	**120**	**100.37**

IKU S1.3 Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City ini diadopsi pada tahun 2022 setelah dilakukan evaluasi dan ditajamkan kembali sehingga dapat mengukur proses diplomasi ekonomi yang dilakukan oleh *KBRI Kuwait City.* Untuk itu capaian IKU di tahun 2025 dibandingkan dengan capaian IKU sejak tahun 2022.

Jika dibandingkan dengan tahun 2024, metode penilaian capaian pada tahun 2025 mengalami perubahan, yakni tanpa SUB IKU, sehingga angka capaian pada tahun

2025 juga mengalami perubahan yang cukup signifikan dibandingkan dengan angka capaian tahun 2024.

Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian IK

Dengan semakin terbukanya kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Kuwait pasca pandemi, KBRI Kuwait City terus melaksanakan program promosi pariwisata dan budaya dengan memanfaatkan anggaran dengan efisien dan efektif. Promosi dan survei untuk tetap membangun "*awareness*" warga Kuwait terhadap tujuan destinasi ke Indonesia serta mengetahui potensi wisatawan dari Kuwait Indonesia telah dilakukan.

Upaya-upaya ini selalu dilakukan dalam berbagai kesempatan, diantaranya melaui upaya pelaksanaan pameran dan promosi, baik yang diselenggarakan langsung oleh KBRI, maupun berupa partisipasi pada kegiatan pameran dan promosi yang diselenggarakan oleh *stakeholders* terkait, promosi pariwisata melalui media lokal, serta menjaga komunikasi yang baik dengan para *stakeholders* terkait.

Analisis Program yang mendukung Capaian

Pada umumnya masyakarat Kuwait memiliki minat yang tinggi terhadap kegiatan yang memiliki nilai kesenian dan budaya. Keberagaman kesenian dan budaya Indonesia dinilai eksotis dan menarik bagi Masyarakat Kuwait. Beberapa program kerja yang dinilai dapat menunjang dan mendukung keberhasilan IKU ini adalah:

1. Promosi pariwisata dan keindahan alam Indonesia melalui media sosial KBRI Kuwait City.
2. Pelaksanaan Resepsi Diplomatik. Keberagaman busana daerah yang digunakan oleh para Pejabat dan Staff KBRI serta pertunjukan budaya yang ditampilkan selalu dinilai menarik bagi para tamu undangan resepsi dan mengundang rasa ingin tahu yang besar terhadap kebudayaan Indonesia.
3. Promosi ekonomi, sosial, budaya, dan pariwisata Indonesia pada televisi lokal. KBRI Kuwait City telah beberapa kali melakukan wawancara dan liputan bersama dengan beberapa statisun televisi lokal, antara lain memperkenalkan kuliner Nusantara melalui program "Indonesia Spice Up the World" dan program Ramadan yang menceritakan tentang situasi Bulan Ramadan di Indonesia.

Kendala dan Tantangan

Mengundang wisawatan Kuwait ke Indonesia merupakan tantangan tersendiri. Beberapa hambatan antara lain adalah:

1. Preferensi tujuan utama mereka adalah Amerika Serikat dan negara-negara di Eropa, dengan alasan kenyamanan dan efisiensi saat berwisata.
2. Belum adanya penerbangan langsung dari Kuwait ke Indonesia dan sebaliknya, sementara minat Kuwaiti untuk mengunjungi pulau Bali sangat besar.

3. Waktu liburan mengikuti jadwal liburan sekolah anak yang bertepatan dengan musim panas yaitu dari bulan Juni – September. Terkait ini, promosi wisata sebaiknya dilakukan sejak bulan September tahun sebelumnya dimana Kuwaiti sedang merencanakan destinasi tujuan wisata.

Upaya Perbaikan

Untuk meningkatkan tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City, KBRI telah merencanakan Upaya strategis sebagai berikut:

1. *Virtual Direct Selling* oleh travel agen Indonesia di Kuwait dalam rangka *Sales Mission*.
2. Webinar Edukasi pariwisata Indonesia kepada travel agen Kuwait.
3. Promosi berkala di berbagai media *online* dan kegiatan-kegiatan promosi dan pameran di area publik.
4. Perpaduan promosi wisata dan kuliner untuk membangkitkan rasa ingin tahu/ *the real feeling* mengunjungi asal kuliner di Indonesia.
5. Tetap melakukan promosi dalam skala kecil dan lebih *segmented* sesuai dengan trend yang berlangsung.

Proyeksi Kedepan

Pada tahun 2026, KBRI Kuwait City akan menerapkan beberapa strategi yang telah disusun untuk meningkatkan tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City, yaitu dengan melaksanakan beberapa kegiatan rutin terkait sektor pariwisata dan melakukan beberapa terobosan antara lain:

1. *Virtual Direct Selling* oleh travel agen Indonesia di Kuwait dalam rangka *Sales Mission*.
2. Webinar Edukasi pariwisata Indonesia kepada travel agen Kuwait.
3. Promosi berkala di berbagai media *online* dan kegiatan-kegiatan promosi dan pameran di area publik.
4. Perpaduan promosi wisata dan kuliner untuk membangkitkan rasa ingin tahu/ the real feeling mengunjungi asal kuliner di Indonesia.
5. Tetap melakukan promosi dalam skala kecil dan lebih segmented sesuai dengan trend yang berlangsung.

Dokumentasi

- **Resepsi Diplomatik**

  Tahun 2025 KBRI kembali menggelar kegiatan Resepsi Diplomatik yang merupakan rangkaian kegiatan peringatan HUT RI dibalut dalam tema *Indonesia Night*.



Tahun ini undangan dari kalangan korps diplomatik di Kuwait dan *counterparts* KBRI hadir dalam memeriahkan kegiatan yang kembali mendapat sambutan meriah dari para tamu.

- **Partisipasi pada Kegiatan-Kegiatan Promosi Wisata dan Budaya.**

  KBRI ikut serta dalam berbagai kegiatan lokal yang mengusung tema pariwisata dan budaya. Selain itu, KBRI juga menyelenggarakan kegiatan promosi baik bekerja sama dengan pihak terkait maupun secara mandiri dalam mempromosikan pariwisata dan budaya Indonesia Beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:



indonesiainkuwait

indonesiainkuwait Kuwait (13/3-15/3):

.

KBRI berpartisipasi pada kegiatan pameran Noor Expo yang diselenggarakan di Motor Square Kuwait.

.

The Embassy participated at the Noor Expo exhibition that took place at the Motor Square Kuwait.

.

#inidiplomasi #indonesianway #indonesiauntukdunia #kbrikuwait #rintiskemajuan #deminkri #kuwait

43w

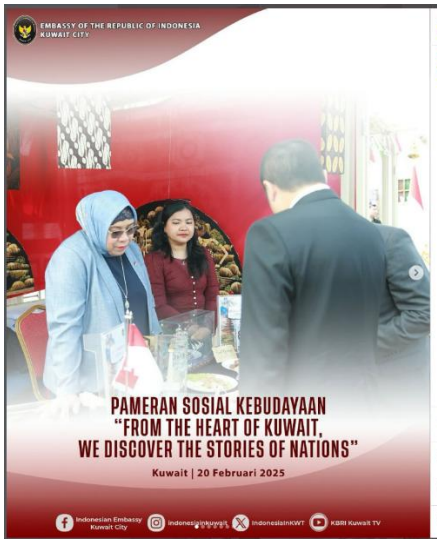
1 comment from Facebook

View insights | Boost post

53 likes

March 23, 2025

Add a comment... Post



indonesiainkuwait

indonesiainkuwait Kuwait (20/2):

.

KBRI ikut serta dalam pameran sosial budaya yang diselenggarakan oleh Kementerian Informasi Kuwait dan Deanery Diplomatic Corps yang bertema "From the Heart of Kuwait We Discover the Stories of Nations". KBRI membuka booth yang memajang berbagai kerajinan tangan khas Indonesia dan menampilkan lagu nasional "Tanah Airku" dan lagu daerah "Apuse" untuk diperkenalkan ke publik di Kuwait.

.

The Embassy participated in a socio-cultural event held by the Ministry of Information and the Deanery of Diplomatic Corps with the theme "From the Heart of Kuwait We Discover the Stories of Nations". The Embassy opened a booth that displayed various handicrafts from Indonesia and also performed a national song "Tanah Airku" as well as "Apuse" to be introduced to Kuwait's public.

.

#inidiplomasi #indonesianway #indonesiauntukdunia #kbrikuwait #rintiskemajuan #deminkri #kuwait

46w

View insights | Boost post

47 likes

March 3, 2025

Add a comment... Post



indonesiainkuwait

indonesiainkuwait Kuwait (26/4):

.

KBRI diwakili Pejabat Fungsi Informasi dan Sosial Budaya dan tim serta perwakilan Persatuan Pelajar Indonesia (PPI) Kuwait membuka booth Indonesia pada pameran yang diselenggarakan oleh AIESEC Kuwait serta menghadiri penutupan rangkaian kegiatan AIESEC.

.

The Embassy represented by the Head of Information and Socio-Cultural Affairs and team along with representatives from @ppi.kuwait opened an Indonesian booth at an exhibition held by AIESEC Kuwait and attended the closing ceremony of AIESEC's seeies of events.

.

#inidiplomasi #indonesianway #indonesiauntukdunia #kbrikuwait #rintiskemajuan #deminkri #kuwait

36w

1 comment from Facebook

View insights | Boost post

Liked by **indonesiaintunis** and **54 others**

May 10, 2025

Add a comment... Post







STAKEHOLDER PERSPECTIVE

S.2 Citra Positif Indonesia di Negara Akreditasi KBRI Kuwait City yang Prima

Citra positif Indonesia adalah persepsi yang dipercayai/diyakini aktor lain terhadap Indonesia yang didasarkan kepada pola perilaku yang ditunjukkan Indonesia dalam pergaulan internasional, pola perilaku tersebut terbangun berdasarkan power yang dimiliki baik yang bersifat *hard* maupun *soft*. Citra juga merupakan salah satu dampak akhir yang terbentuk dari suatu usaha diplomasi ataupun kebijakan luar negeri yang diambil. Citra positif adalah hal yang perlu dibangun oleh Indonesia di mata dunia internasional. Adanya citra positif yang terbentuk akan meningkatkan kepercayaan dunia internasional, sehingga dapat menempatkan posisi Indonesia sebagai bangsa yang berdaulat dalam berbagai aspek kehidupan.

IK S.2.1	Citra Positif Indonesia di Negara Akreditasi KBRI Kuwait City yang Prima

Deskripsi IKU

Indeks Citra adalah Indeks yang mengukur kesan atau pandangan dunia internasional terhadap negara Indonesia.

Indeks Citra Indonesia diperoleh berdasarkan survei yang mengukur 3 dimensi, yaitu *tourism & socio-culture, economy, dan governance and rule of law*. Sumber data didapatkan berdasarkan hasil kuesioner yang sudah diolah pada aplikasi pengelolaan data citra Indonesia di dunia internasional (https://citraindonesia.kemlu.go.id). Kuesioner disebarkan oleh seluruh Perwakilan RI di Luar Negeri kecuali Perutusan Tetap Republik Indonesia (PTRI) dengan responden Warga Negara Asing di negara akreditasi/wilayah kerja.

Responden merupakan WNA di negara akreditasi/wilayah kerja yang mengetahui Indonesia. Adapun jumlah minimal responden pada setiap perwakilan ditentukan berdasarkan status perwakilan (minimal Triwulan I: 10 responden, Triwulan II: 10 responden, Triwulan III: 10 responden, Triwulan IV: 10 responden, dan Tahunan: 40 responden, untuk setiap perwakilan, kecuali untuk perwakilan kategori rawan dan berbahaya) dan dengan teknik pengambilan sampel sesuai metodologi survei yang digunakan.

Interval	Kategori Indeks
4,21 - 5,00	Sangat Baik
3,41 - 4,20	Baik
2,61 - 3,40	Cukup
1,81 - 2,60	Kurang
1,00 - 1,80	Tidak Baik

Adapun nilai Indeks Citra Indonesia di Dunia Internasional per-Triwulan bersifat kumulatif sesuai dengan jumlah total responden dan jawaban survei dari awal penyelenggaraan survei pada tahun berjalan sampai dengan akhir tiap triwulan.

Formula perhitungan IKU S2.1 adalah sebagai berikut:

$$\text{Indeks citra positif Indonesia} = \frac{\text{Total Indeks Rata} - \text{Rata Seluruh Responden}}{\text{Jumlah Total Responden}}$$

Batasan Waktu:

Indeks Citra dihitung berdasarkan hasil pengukuran selama satu tahun anggaran, yang juga diukur secara periodik triwulanan.

Informasi Kinerja

Capaian IKU S2.1 Indeks Citra Indonesia di Negara Akreditasi KBRI Kuwait City

Indikator Kinerja	Informasi Kinerja	Nilai Capaian SUB IK*)	Nilai Bobot **)
Indeks Citra Indonesia di Negara Akreditasi KBRI Kuwait City	Total Indeks Rata-Rata Seluruh Responden	**4,74**	4,74
	Jumlah Total Responden	**41**	**41**
Realisasi			**4,74**
Target			**4.1**
Capaian			**115,37**
Batas Toleransi *(opsional jika capaian melebihi 120%)*			**N/A**

Sumber: AKSI
*) Nilai Capaian Sub IK di input dengan nilai hasil perhitungan capaian riil dari Sub IK

**) Nilai Bobot merupakan nilai yang dihasilkan dari perkalian nilai capain riil dengan bobotnya.
**) Baris Batas Toleransi hanya untuk IK dengan capaian melebihi 120%, Jika capaian IK masih dibawah anomali (<120%), maka Baris Batas Toleransi tidak perlu ditambahkan

Pada tahun 2025, realisasi IKU S2.1 Indeks Citra Indonesia di Negara Akreditasi KBRI Kuwait City adalah sebesar 4,74 dari target sebesar 4,10, sehingga capaian IKU sebesar 115,37%.

Perbandingan Kinerja

Target IKU S2.1 pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 ditetapkan 4,10 (kategori Baik), dan terealisasi sebesar 4,74 (Kategori Sangat Baik), dengan capaian IKU sebesar 115,37%. Capaian IKU tahun 2025 menunjukkan nilai indeks citra yang lebih besar dari tahun-tahun sebelumnya sebagaimana ditunjukkan tabel berikut:

Target (T), Realisasi (R) dan Capaian (C) IKU Indeks Citra Indonesia di Negara Akreditasi KBRI Kuwait City

Kode IK/ SUB IK		2021	2022	2023	2024	2025
S2.1	**Target**	3,85	**3,9**	**3,95**	**4,07**	**4,1**
	Realisasi	4,22	**3,86**	**4,09**	**4,36**	**4,74**
	Capaian	N/A	N/A	**103,54**	**107,12**	115,37

Pada tahun 2025 realisasi IKU S2.1 Indeks Citra Indonesia di Negara Akreditasi KBRI Kuwait City mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan ini disebabkan oleh keberhasilan upaya promosi dan edukasi tentang Indonesia dan potensi-potensi yang dimiliki. Peningkatan juga didukung dengan pelayanan publik yang prima dan menjangkau seluruh lapisan Masyarakat Indonesia di Kuwait.

Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian IK

Survei citra Indonesia dilakukan melalui 2 cara, yaitu *offline* dan *online*. Secara offline, survei disebarkan dengan membagikan kertas survei di sela-sela acara promosi yang dihadiri oleh WN Kuwait dan WNA kalangan menengah ke atas, sedangkan cara *online* yaitu dengan menyebarkan tautan yang tersambung ke pengisian survei secara *online* yang dapat dilakukan melalui telepon selular.

Sebagai informasi beberapa acara promosi citra positif Indonesia yang berhasil dilaksanakan sesuai dengan Renaksi IKU ini antara lain adalah:

a) **Pengisian manual pada kertas formulir survey**.
Formulir disebarkan saat KBRI Kuwait berpartisipasi dalam kegiatan promosi budaya dan pariwisata selama tahun 2025. Formulir juga disediakan di ruang loket pelayanan konsuler agar dapat pula diisi oleh pengunjung WNA.

b) **Pengisian online melalui online survey Kementerian Luar Negeri**.
Untuk menambah akses, kuesioner dijadikan *online survey*. Menindaklanjuti arahan dari Ditjen IDP Kemlu, kuesioner https://citraindonesia.kemlu.go.id/ juga disebarluaskan melalui media sosial dan whatsapp group masyarakat Indonesia di Kuwait.

c) **Terlibat dalam Kegiatan Korps Diplomatik**
Dalam upaya membangun citra positif Indonesia, KBRI juga terlibat aktif pada beberapa kegiatan bersama inisiasi dengan korps diplomatik maupun organisasi internasional di Kuwait. Salah satunya dengan terlibat dalam program *Young Ambassador* yang merupakan proyek korps diplomatik dalam memperkenalkan dunia diplomasi kepada siswa sekolah menengah di Kuwait dengan memasangkan para siswa dengan Kedutaan Besar yang terlibat dalam program dimaksud.

d) **Melakukan Kegiatan Pembinaan dan Pemberdayaan WNI.**

Kegiatan pembinaan yang dilakukan selama tahun 2025 semakin banyak dilakukan. Kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh KBRI Kuwait City beberapa juga melibatkan Forum Diaspora Indonesia Kuwait (FDIK) dan perwakilan masyarakat lainnya.

e) **Menyelenggarakan Kegiatan Upacara**

Upacara peringatan HUT RI pada tahun 2025, sebagaimana pula beberapa kegiatan upacara lainnya diselenggarakan secara tatap muka.

Analisis Program yang mendukung Capaian

1. Gebyar Kemerdekaan dalam perayaan HUT RI
2. Aktif menyebarkan form survei Kementerian Luar Negeri
3. Pelaksanaan kegiatan sosial sebagai sarana perkumpulan Masyarakat
4. Penyelenggaraan kegiatan olahraga dengan komunitas Indonesia
5. Perayaan Hari Raya (Idul Fitri, Idul Adha, dan Natal)
6. Silaturahmi dan pembinaan dengan beberapa perwakilan Masyarakat

Kendala dan Tantangan

Secara internal, Tim Pengelola sosial media KBRI terus melakukan pengembangan diri dengan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pengambilan materi foto,

video dan audio serta penyuntingan. Hal ini tentunya perlu didukung dengan perangkat dan peralatan yang memadai, seperti aplikasi, antivirus, lampu, kamera, komputer, mini mixer/switch panel dan mikrofon.

KBRI Kuwait telah melengkapi keperluan dasar dari perangkat dan peralatan tersebut yang akan selalu memerlukan *update* dengan teknologi terbaru. Selain itu, para staf di masing-masing fungsi juga perlu dibekali dengan kemampuan pengambilan materi foto, video dan audio yang cukup.

Upaya Perbaikan

KBRI akan terus melakukan pengembangan dan peningkatan kemampuan manajemen media sosial guna mendukung promosi Indonesia di wilayah akreditasi. Selain itu, hubungan baik yang telah terjalin dengan para *counterparts* akan selalu dijaga dan dikembangkan untuk meningkatkan dukungan dan rasa kepemilikan pada konten diseminasi.

Proyeksi Kedepan

Sebagai Upaya untuk terus meningkatkan indeks citra positif Indonesia di wilayah akreditasi KBRI Kuwait City, KBRI akan melanjutkan program-program yang baik untuk meningkatkan citra Indonesia dan terus mencari terobosan baru yang sesuai untuk diimplementasikan di wilayah akreditasi.

Dokumentasi

- **Upacara Kenegaraan**


EMBASSY OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
KUWAIT CITY
UPACARA PERINGATAN
HARI KEBANGKITAN NASIONAL KE-117
Kuwait | 20 Mei 2025
Indonesian Embassy Kuwait City
IndonesiainKWT
KBRI Kuwait TV
indonesiainkuwait
indonesiainkuwait Kuwait (20/5):
KBRI melaksanakan kegiatan upacara bendera dalam rangka memperingati Hari Kebangkitan Nasional. Upacara dipimpin oleh Atase Ketenagakerjaan dan KUAI sebagai pembina upacara.
The Embassy held a flag ceremony to commemorate National Resurgence Day. The ceremony was led by the Labor Attache, and the Charge d' Affairs acted as the ceremony supervisor.
#inidiplomasi #indonesianway #indonesiauntukdunia #kbrikuwait #rintiskemajuan #deminkri #kuwait
34w
View insights
Boost post
26 likes
May 27, 2025
Add a comment...
Post


EMBASSY OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
KUWAIT CITY
UPACARA PERINGATAN
HARI LAHIR PANCASILA
Kuwait | 2 Juni 2025
Indonesian Embassy Kuwait City
IndonesiainKWT
KBRI Kuwait TV
indonesiainkuwait
indonesiainkuwait Kuwait (2/6):
KBRI melaksanakan kegiatan upacara bendera dalam rangka memperingati Hari Lahir Pancasila. Upacara dipimpin oleh Petugas Komunikasi dan KUAI sebagai pembina upacara.
The Embassy held a flag ceremony to commemorate Pancasila Day. The ceremony was led by the Communication Officer, and the Charge d' Affairs acted as the ceremony supervisor.
#inidiplomasi #indonesianway #indonesiauntukdunia #kbrikuwait #rintiskemajuan #deminkri #kuwait
31w
3 comments from Facebook
View insights
Liked by fahmihusen and 38 others
June 12, 2025
Add a comment...


EMBASSY OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
KUWAIT CITY
UPACARA PERINGATAN
HARI LAHIR PANCASILA
Kuwait | 2 Juni 2025
Indonesian Embassy Kuwait City
IndonesiainKWT
KBRI Kuwait TV
indonesiainkuwait
indonesiainkuwait Kuwait (2/6):
KBRI melaksanakan kegiatan upacara bendera dalam rangka memperingati Hari Lahir Pancasila. Upacara dipimpin oleh Petugas Komunikasi dan KUAI sebagai pembina upacara.
The Embassy held a flag ceremony to commemorate Pancasila Day. The ceremony was led by the Communication Officer, and the Charge d' Affairs acted as the ceremony supervisor.
#inidiplomasi #indonesianway #indonesiauntukdunia #kbrikuwait #rintiskemajuan #deminkri #kuwait
31w
3 comments from Facebook
View insights
Boost post
Liked by fahmihusen and 38 others
June 12, 2025
Add a comment...
Post


EMBASSY OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
KUWAIT CITY
UPACARA PERINGATAN
HUT KE-80 REPUBLIK INDONESIA
Kuwait | 17 Agustus 2025
Indonesian Embassy Kuwait City
IndonesiainKWT
KBRI Kuwait TV
indonesiainkuwait
indonesiainkuwait Kuwait (17/8):
KBRI melaksanakan kegiatan upacara bendera memperingati kemerdekaan Indonesia ke-80 di Aula KBRI dengan mengundang perwakilan masyarakat Indonesia di Kuwait.
The Embassy held a flag ceremony to commemorate the 80th Independence Day of the Republic of Indonesia in the Embassy's hall, inviting the representatives of Indonesian communities in Kuwait.
#inidiplomasi #indonesianway #indonesiauntukdunia #kbrikuwait #rintiskemajuan #deminkri #kuwait
17w
1 comment from Facebook
View insights
Boost post
Liked by nadnadsaid and 53 others
September 22, 2025
Add a comment...
Post


EMBASSY OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
KUWAIT CITY
UPACARA PERINGATAN
HARI KESAKTIAN PANCASILA
Kuwait | 1 Oktober 2025
Indonesian Embassy Kuwait City
IndonesiainKWT
KBRI Kuwait TV
indonesiainkuwait
indonesiainkuwait Kuwait (1/10):
KBRI melaksanakan kegiatan upacara bendera memperingati Hari Kesaktian Pancasila di Aula KBRI.
The Embassy held a flag ceremony to commemorate the Pancasila Sanctity Day in the Embassy's hall.
#inidiplomasi #indonesianway #indonesiauntukdunia #kbrikuwait #rintiskemajuan #deminkri #kuwait
13w
View insights
Boost post
Liked by nadnadsaid and 46 others
October 19, 2025
Add a comment...
Post


EMBASSY OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
KUWAIT CITY
UPACARA HARI SUMPAH PEMUDA 2025
Kuwait | 28 Oktober 2025
Indonesian Embassy Kuwait City
IndonesiainKWT
KBRI Kuwait TV
indonesiainkuwait
indonesiainkuwait Kuwait (28/10):
KBRI melaksanakan kegiatan upacara bendera memperingati Hari Sumpah Pemuda di Aula KBRI.
The Embassy held a flag ceremony to commemorate the Youth Pledge Day in the Embassy's hall.
#inidiplomasi #indonesianway #indonesiauntukdunia #kbrikuwait #rintiskemajuan #deminkri #kuwait
8w
View insights
Boost post
24 likes
November 20, 2025
Add a comment...
Post



indonesiainkuwait

indonesiainkuwait Kuwait (10/11):

KBRI melaksanakan kegiatan upacara bendera memperingati Hari Pahlawan di Aula KBRI.

The Embassy held a flag ceremony to commemorate the National Heroes Day in the Embassy's hall.

#inidiplomasi #indonesianway #indonesiauntukdunia #kbrikuwait #rintiskemajuan #deminkri #kuwait

7w

1 comment from Facebook

View insights | Boost post

26 likes
November 30, 2025

Add a comment... Post



indonesiainkuwait

indonesiainkuwait Kuwait (21/12):

The Embassy held a flag ceremony to commemorate the National Defense Day in the Embassy's hall. The Labor Attache act as the command officer while the Ambassador led the ceremony as the Inspector.

KBRI melaksanakan kegiatan upacara bendera memperingati Hari Pahlawan di Aula KBRI. Atase Ketenagakerjaan bertindak sebagai pemimpin upacara dan Duta Besar sebagai inspektur upacara.

#inidiplomasi #indonesianway #indonesiauntukdunia #kbrikuwait #rintiskemajuan

1w

View insights | Boost post

Liked by **rizal_annafie** and **20 others**
January 8

Add a comment... Post



indonesiainkuwait

indonesiainkuwait Kuwait (22/12):

The Embassy held a flag ceremony to commemorate the National Mother's Day in the Embassy's hall. The Labor Attache act as the command officer while the Ambassador led the ceremony as the Inspector.

KBRI melaksanakan kegiatan upacara bendera memperingati Hari Ibu di Aula KBRI. Atase Ketenagakerjaan bertindak sebagai pemimpin upacara dan Duta Besar sebagai inspektur upacara.

#inidiplomasi #indonesianway #indonesiauntukdunia #kbrikuwait #rintiskemajuan

Edited · 1w

View insights | Boost post

18 likes
January 11

Add a comment... Post

- **Program Young Ambassador**





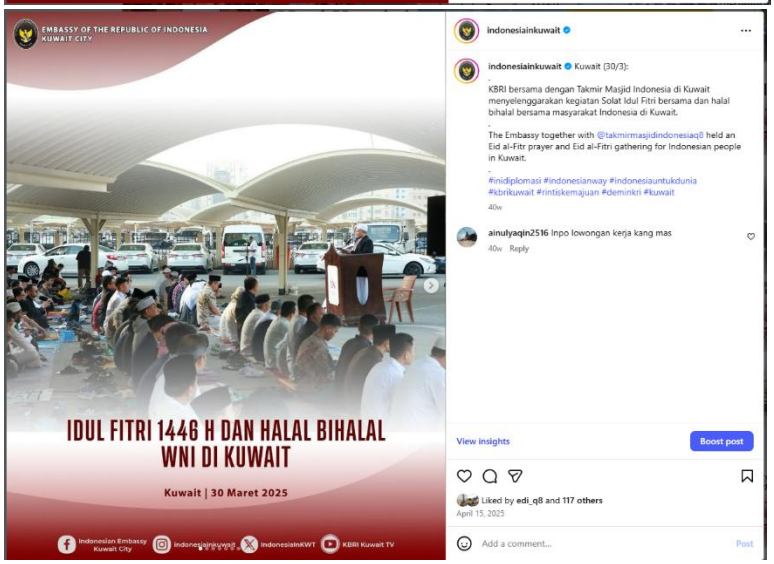


Kegiatan Sosial dan Kemasyarakatan






EMBASSY OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
KUWAIT CITY
BUKA PUASA BERSAMA
MASYARAKAT INDONESIA DI KUWAIT
Kuwait | 7 Maret 2025
Indonesian Embassy Kuwait City
IndonesiaInKWT
KBRI Kuwait TV
indonesiainkuwait
indonesiainkuwait Kuwait (7/3):
Duta Besar menghadiri kegiatan buka puasa bersama masyarakat Indonesia di Kuwait bertempat di Masjid Indonesia
The Ambassador attended an iftar gathering with Indonesian community in Kuwait @ the Indonesian Mosque
#inidiplomasi #indonesianway #indonesiauntukdunia #kbrikuwait #rintiskemajuan #deminkri #kuwait
43w
4 comments from Facebook
View insights
Boost post
Liked by edi_q8 and 70 others
March 19, 2025
Add a comment...
Post


EMBASSY OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
KUWAIT CITY
IDUL FITRI 1446 H DAN HALAL BIHALAL
WNI DI KUWAIT
Kuwait | 30 Maret 2025
Indonesian Embassy Kuwait City
IndonesiaInKWT
KBRI Kuwait TV
indonesiainkuwait
indonesiainkuwait Kuwait (30/3):
KBRI bersama dengan Takmir Masjid Indonesia di Kuwait menyelenggarakan kegiatan Solat Idul Fitri bersama dan halal bihalal bersama masyarakat Indonesia di Kuwait.
The Embassy together with @takmirmasjidindonesiaq8 held an Eid al-Fitr prayer and Eid al-Fitri gathering for Indonesian people in Kuwait.
#inidiplomasi #indonesianway #indonesiauntukdunia #kbrikuwait #rintiskemajuan #deminkri #kuwait
40w
ainulyaqin2516 Inpo lowongan kerja kang mas
40w Reply
View insights
Boost post
Liked by edi_q8 and 117 others
April 15, 2025
Add a comment...
Post


EMBASSY OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
KUWAIT CITY
DIWANIYAH KBRI KUWAIT CITY
Kuwait | 23 April 2025
Indonesian Embassy Kuwait City
IndonesiaInKWT
KBRI Kuwait TV
indonesiainkuwait
indonesiainkuwait Kuwait (23/4):
KBRI kembali melaksanakan kegiatan Diwaniyah yang dimaksudkan sebagai wadah untuk komunikasi langsung antara Duta Besar beserta Pejabat KBRI dengan masyarakat Indonesia di Kuwait.
The Embassy held another Diwaniyah which aims to be a platform for direct communication between the Ambassador along with the Embassy's officials and Indonesian community in Kuwait.
#inidiplomasi #indonesianway #indonesiauntukdunia #kbrikuwait #rintiskemajuan #deminkri #kuwait
38w
1 comment from Facebook
View insights
Boost post
46 likes
April 29, 2025
Add a comment...
Post


EMBASSY OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
KUWAIT CITY
PERAYAAN HARI PASKAH 2025
Kuwait | 25 April 2025
Indonesian Embassy Kuwait City
IndonesiaInKuwait
IndonesiaInKWT
KBRI Kuwait TV
indonesiainkuwait
indonesiainkuwait Kuwait (25/4):
KBRI diwakili oleh Pejabat Fungsi Penerangan dan Sosial Budaya serta Atase Ketenagakerjaan menghadiri kegiatan Paskah yang diselenggarakan oleh ICFK.
The Embassy represented by the Head of Information and Socio-Cultural Affairs and the Labor Attache attended Easter celebration held by ICFK.
#inidiplomasi #indonesianway #indonesiauntukdunia #kbrikuwait #rintiskemajuan #deminkri #kuwait
37w
1lu_.lu GOD BLESS
37w Reply
1lu_.lu Happy Esther
37w Reply
View insights
Boost post
43 likes
May 6, 2025
Add a comment...
Post


EMBASSY OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
KUWAIT CITY
PERINGATAN HARI KARTINI
Kuwait | 26 April 2025
Indonesian Embassy Kuwait City
IndonesiaInKuwait
IndonesiaInKWT
KBRI Kuwait TV
indonesiainkuwait
indonesiainkuwait Kuwait (26/4):
KBRI bersama dengan Forum Diaspora Indonesia Kuwait (FDIK) dan Dharma Wanita Persatuan KBRI Kuwait City melaksanakan kegiatan perayaan hari Kartini yang merupakan salah satu tokoh pilar kemajuan perempuan Indonesia.
The Embassy together with @diasporainkuwait dan @dwp.kbrikuwait held an event to commemorate Kartini Day, whom was one of the pilar figure for Indonesian women betterment.
#inidiplomasi #indonesianway #indonesiauntukdunia #kbrikuwait #rintiskemajuan #deminkri #kuwait
36w
2 comments from Facebook
View insights
Boost post
41 likes
May 9, 2025
Add a comment...
Post


EMBASSY OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
KUWAIT CITY
SEMINAR PROFESI &
SHARING BEASISWA
Kuwait | 23 Mei 2025
Indonesian Embassy Kuwait City
IndonesiaInKuwait
IndonesiaInKWT
KBRI Kuwait TV
indonesiainkuwait
indonesiainkuwait Kuwait (23/5):
KBRI bekerja sama dengan FDIK mengadakan kegiatan Seminar Profesi dan Sharing Beasiswa yang diselenggarakan di aula KBRI.
The Embassy cooperated with Indonesian Diaspora Forum in Kuwait held a Seminar on Profession and Scholarship Sharing at the Embassy Hall.
#inidiplomasi #indonesianway #indonesiauntukdunia #kbrikuwait #rintiskemajuan #deminkri #kuwait
32w
2 comments from Facebook
View insights
Boost post
Liked by edi_q8 and 60 others
June 10, 2025
Add a comment...
Post



indonesiainkuwait

indonesiainkuwait Kuwait (6/6):

KBRI bersama dengan Takmir Masjid Indonesia Kuwait melaksanakan kegiatan perayaan Idul Adha di Masjid Indonesia Kuwait. Kegiatan diawali dengan pelaksanaan solat Idul Adha, sambutan Duta Besar, dan ramah tamah sembari menikmati hidangan nusantara yang disajikan oleh panitia. Sekitar 600 orang WNI hadir pada kegiatan tersebut.

The Embassy together with @takmirmasjidindonesiaq8 held Eid al Adha event at the Indonesian Mosque in Kuwait. The event started with Eid al Adha prayer, remarks from the Ambassador, and gathering while enjoying Indonesian culinary provided by the committee. Approximately 600 Indonesians were gathered for the event.

#inidiplomasi #indonesianway #indonesiauntukdunia #kbrikuwait #rintiskemajuan #deminkri #kuwait

31w

View insights | Boost post

Liked by fahmihusen and 80 others

June 15, 2025

Add a comment... Post



indonesiainkuwait

indonesiainkuwait Kuwait (17/6):

KBRI kembali melaksanakan kegiatan Diwaniyah yang dimaksudkan sebagai wadah untuk komunikasi langsung antara Duta Besar beserta Pejabat KBRI dengan masyarakat Indonesia di Kuwait. Dalam kesempatan ini juga Duta Besar secara khusus menyampaikan perkembangan keamanan di kawasan Timur Tengah.

The Embassy held another Diwaniyah which aims to be a platform for direct communication between the Ambassador along with the Embassy's officials and Indonesian community in Kuwait. In this occasion, the Ambassador also gave a briefing about the safety situation in the Middle East.

#inidiplomasi #indonesianway #indonesiauntukdunia #kbrikuwait #rintiskemajuan #deminkri #kuwait

28w

View insights | Boost post

Liked by nadnadsaid and 70 others

July 6, 2025

Add a comment... Post



indonesiainkuwait

indonesiainkuwait Kuwait (8/8):

Duta Besar didampingi beberapa pejabat KBRI menghadiri pembukaan kegiatan Badminton Tournament yang diselenggarakan oleh FDIK dalam rangka memperingati HUT RI yang ke-80.

The Ambassador accompanied by the Embassy's officials attended the opening of the Badminton Tournament held by @diasporarikuwait to commemorate the 80th Independence Day of the Republic of Indonesia.

#inidiplomasi #indonesianway #indonesiauntukdunia #kbrikuwait #rintiskemajuan #deminkri #kuwait

19w

muladi_afriansyah PSSD

19w Reply

View insights | Boost post

Liked by nadnadsaid and 61 others

September 8, 2025

Add a comment... Post



indonesiainkuwait

indonesiainkuwait Kuwait (15/8):

KBRI melaksanakan kegiatan lomba mewarnai dan karaoke di Wisma Duta dalam rangka peringatan HUT ke 80 Republik Indonesia. Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 100 orang anak-anak dan dewasa yang menjadi peserta 2 lomba tersebut.

The Embassy held coloring and karaoke competition at the Indonesian Residence on the occasion of commemorating the 80th Independence Day of Indonesia. This event involving approximately 100 children and adults participating on both competitions.

#inidiplomasi #indonesianway #indonesiauntukdunia #kbrikuwait #rintiskemajuan #deminkri #kuwait

18w

View insights | Boost post

Liked by **nadnadsaid** and **63 others**

September 16, 2025

Add a comment... Post



indonesiainkuwait

indonesiainkuwait Kuwait (22/8):

Duta Besar dan beberapa pejabat KBRI menghadiri pembukaan kegiatan turnamen bola voli yang diselenggarakan oleh Forum Diaspora Indonesia Kuwait (FDIK) dalam rangka memperingati HUT ke-80 RI. Kegiatan yang diikuti oleh lebih dari 10 tim peserta ini dimulai sejak siang hari dan ditutup pada malam hari dengan pemberian hadiah yang dilakukan oleh Pejabat Fungsi Penerangan dan Sosial Budaya mewakili Duta Besar.

The Ambassador and several Embassy's officials attended the opening of Volleyball Tournament held by Indonesia Diaspora Network in Kuwait @diasporakuwait to commemorate the 80th independence day. The event which includes more than 10 teams participating started from noon until night, followed with gift handover for the winners by the Embassy's Head of Information and Socio-cultural Affairs in place of the Ambassador.

#inidiplomasi #indonesianway #indonesiauntukdunia #kbrikuwait #rintiskemajuan #deminkri #kuwait

16w

joselotefernandezf Bravo. my dear Indonesian brothers... 👏👏❤️❤️❤️

16w Reply

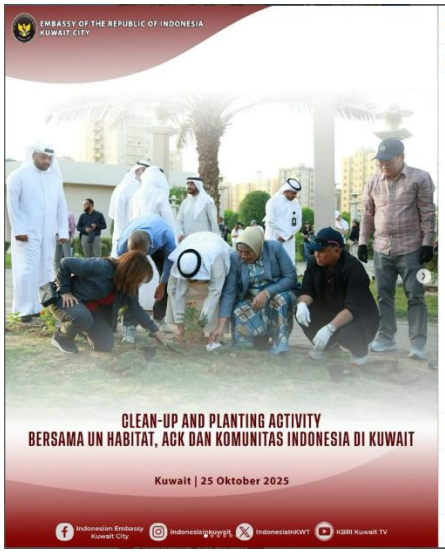
8 comments from Facebook

View insights | Boost post

64 likes

September 25, 2025

Add a comment... Post



indonesiainkuwait

indonesiainkuwait Kuwait (25/10):

Duta Besar didampingi beberapa Pejabat KBRI serta perwakilan masyarakat Indonesia di Kuwait ikut serta dalam kegiatan Bebersih dan Menanam di Khitan Park. Kegiatan ini diselenggarakan oleh ASEAN Committee in Kuwait (ACK) bekerja sama dengan UN Habitat serta Pemerintah Wilayah Farwaniya.

The Ambassador along with several Embassy Officials and some of Indonesian community representatives participated in the clean up and planting activity at Khitan Park. This activity was held by ACK in collaboration UN Habitat and the Governorate of Farwaniya.

#inidiplomasi #indonesianway #indonesiauntukdunia #kbrikuwait #rintiskemajuan #deminkri #kuwait

9w

View insights | Boost post

42 likes

November 18, 2025

Add a comment... Post



indonesiainkuwait

indonesiainkuwait Kuwait (31/10):

.

KBRI melaksanakan kegiatan Gebyar Kemerdekaan untuk memperingati perayaan HUT RI yang ke 80 dengan masyarakat Indonesia di Kuwait. Acara dimeriahkan dengan penampilan tarian dari Bali dan Sumatera Utara, permainan instrumen musik anak-anak Indonesia yang mengiringi lagi nasional Indonesia Raya, serta tarian modern yang mengajak para pengunjung untuk ikut serta menari bersama. Kuliner Indonesia juga memenuhi booth makanan di halaman KBRI.

.

The Embassy held an Indonesia Independence Day Festival to commemorate the 80th anniversary of the independence of the Republic of Indonesia. The event was hyped by dance performances from Bali and North Sumatera regions. Indonesian children playing music instruments to the national song Indonesia Raya, also modern dance that involves guests to participate. Indonesian culinary also can be found all across the Embassy's yard.

.

#inidiplomasi #indonesianway #indonesiauntukdunia #kbrikuwait #rintiskemajuan #deminkri #kuwait

8w

1 comment from Facebook

View insights Boost post

81 likes

November 25, 2025

Add a comment... Post



indonesiainkuwait

indonesiainkuwait Kuwait (14/11):

.

Duta Besar didampingi oleh beberapa pejabat KBRI, menghadiri pembukaan dan membuka secara reami kegiatan Liga Bola Ambassador Cup 2025 yang diselenggarakan oleh Forum Diaspora Indonesia di Kuwait (FDIK) @diasporarikuwait

.

The Ambassador accompanied by several Embassy's officers, attended the opening and officially opened the Ambassador Cup Football League held by the Indonesian Diaspora Network in Kuwait.

.

#inidiplomasi #indonesianway #indonesiauntukdunia #kbrikuwait #rintiskemajuan #deminkri #kuwait

7w

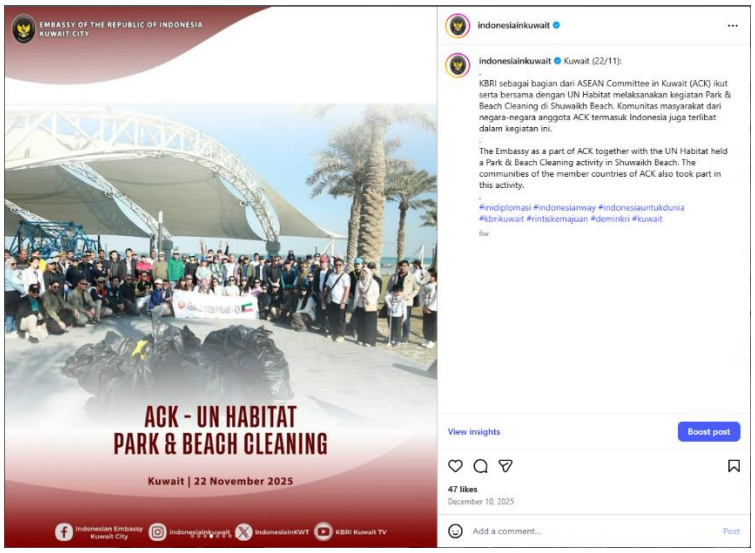
2 comments from Facebook

View insights Boost post

49 likes

December 3, 2025

Add a comment... Post





CUSTOMER PERSPECTIVE

C.1 Pelindungan WNI dan Pelayanan Publik KBRI Kuwait City yang Prima

Pelindungan Warga Negara Indonesia di Luar Negeri adalah segala upaya yang dilakukan untuk melayani dan melindungi kepentingan Warga Negara Indonesia di luar negeri.

Pelindungan terhadap WNI di Luar Negeri mencakup penyediaan bantuan informasi, hukum dan/atau sosial. Prinsip yang diterapkan dalam upaya pelindungan WNI sesuai Permenlu No 5 Tahun 2018 tentang Pelindungan WNI di luar negeri, yaitu :

1. Mengedepankan keterlibatan pihak yang bertanggung jawab dan/atau berwenang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan;
2. Tidak mengambil alih tanggung jawab pidana dan/atau perdata WNI;

3. Sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, hukum negara setempat serta hukum dan kebiasaan internasional.

Pelayanan publik yang prima meliputi kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan bagi setiap warga negara Indonesia atau warga negara asing atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh Perwakilan RI.

Masyarakat Indonesia yang berada di luar negeri membutuhkan pelayanan dan pelindungan yang responsif, cepat, tanggap, transparan dan akuntabel, sesuai amanat Undang-Undang (UU) Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

Sasaran strategis pelindungan WNI di Luar Negeri dan pelayanan publik yang prima bertujuan memastikan pencapaian kinerja dalam upaya yang dilakukan oleh Kemenlu RI untuk melindungi warga negara yang berada di Luar Negeri sesuai dengan Hukum Internasional dan kualitas pelayanan publik terkait keprotokolan, kekonsuleran, fasilitas diplomatik dan pelindungan WNI.

Sasaran Strategis (SS) C.1 diukur berdasarkan capaian pada 3 (tiga) IK dengan rincian sebagai berikut:

1. IK C.1.1 : Persentase kasus WNI di negara akreditasi KBRI Kuwait City yang diselesaikan
2. IK C.1.2 : Nilai persepsi kepuasan pelayanan kekonsuleran di KBRI Kuwait City
3. IK C.1.3 : Nilai persepsi kepuasan pelayanan Pelindungan WNI di KBRI Kuwait City

IK C.1.1	Persentase kasus WNI di negara akreditasi KBRI Kuwait City yang diselesaikan

Deskripsi IKU

Kasus WNI di luar negeri yang diselesaikan mencakup kasus khusus dan kasus umum yang ditangani Perwakilan RI di Luar Negeri. Kasus Khusus termasuk high profile case, seperti hukuman mati, pelaku atau korban pembunuhan, korban penyiksaan fisik berat, korban TPPO, kasus narkoba, evakuasi WNI (perang, bencana alam, kecelakaan pesawat/kapal laut, amnesti) serta kasus yang bersifat insidentil dan/atau massive yang memiliki ramifikasi yang cukup luas secara politis, ketertiban masyarakat, dan keselamatan jiwa WNI. Kasus Umum antara lain kasus perdata, keimigrasian, ketenagakerjaan, klaim asuransi, meninggal dunia akibat sakit atau kecelakaan lalu lintas, kecelakaan kerja, pencurian, pencucian uang, pemerkosaan dan pelanggaran hukum. Penanganan kasus WNI di Luar Negeri dilaksanakan sesuai dengan prosedur/SOP, peraturan nasional, peraturan negera setempat dan ketentuan internasional.

Ruang lingkup:

Pembobotan Kasus WNI di Luar Negeri terdiri dari:
1. Persentase Kasus Khusus yang diselesaikan dengan bobot: 55 %
2. Persentase Kasus Umum yang diselesaikan dengan bobot: 45 %

Pertimbangan pembobotan didasarkan pada tingkat urgensi, kompleksitas, dan sumber daya dalam penanganan dalam penyelesaian kasus WNI di Luar Negeri.

Kasus yang selesai adalah kasus yang telah ditangani sesuai dengan ketentuan hukum nasional; hukum negara setempat; dan/atau hukum dan kebiasaan internasional yang berlaku terkait pemenuhan hak-hak WNI di luar negeri.

Kasus yang ditangani adalah kasus yang dihadapi oleh WNI di luar negeri sesuai dengan pengaduan, laporan, ataupun pemberitaan serta informasi yang diterima dari berbagai pihak, yang termasuk dalam lingkup pelayanan dan pelindungan WNI di luar negeri.

Batasan waktu:

Penghitungan kasus WNI yang diselesaikan mencakup kasus yang ditangani dan diselesaikan selama satu tahun anggaran (Januari-Desember), yang juga diukur secara periodik triwulanan.

Informasi Kinerja

Capaian IK C.1.1 Persentase kasus WNI di negara akreditasi KBRI Kuwait City yang diselesaikan

Indikator Kinerja	Nilai Capaian IK	Nilai Bobot **)
Persentase kasus WNI di negara akreditasi KBRI Kuwait City yang diselesaikan (33,33%)	**112,93 %**	**38,95 %**
Realisasi		**98,25 %**
Target		**87 %**
Capaian		**112,93 %**

Batas Toleransi*)** (jika capaian melebihi 120%)	**N/A**

Sumber: AKSI
**) Nilai Bobot merupakan nilai yang dihasilkan dari perkalian nilai capain riil dengan bobotnya.
***) Baris Batas Toleransi hanya untuk IK dengan capaian melebihi 120%, Jika capaian IK masih dibawah anomali (<120%), maka Baris Batas Toleransi tidak perlu ditambahkan

Pada tahun 2025, realisasi IK C1.1 “Persentase kasus WNI di negara akreditasi KBRI Kuwait City yang diselesaikan” tercatat sebesar 98,25%, dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebesar 87%. Dengan demikian, capaian IK mencapai 112,93%.

Realisasi IK C.1.1 diperoleh melalui penghitungan jumlah kasus umum dan kasus khusus WNI yang ditangani dengan formulasi sebagai berikut:

((55% x (A/B)*100%) + ((45% x (C/D)*100%))

Sepanjang tahun 2025, KBRI Kuwait City telah menangani total 81 kasus yang terdiri dari 77 kasus umum dengan jumlah kasus yang terselesaikan adalah 74 kasus. Sementara kasus khusus yang ditangani adalah 4 kasus yang terselesaikan semua di tahun 2025. Dengan begitu, penghitungan realisasi IK C.1.1 adalah:

((55% x (4/4)*100%) + ((45% x (74/77)*100%)) **= 98,25%**

Kasus umum yang ditangani oleh KBRI Kuwait City didominasi dengan kasus keimigrasian seperti *overstay*, penyalahgunaan izin tinggal, masuk Kuwait secara ilegal, dan kasus ketenagakerjaan seperti permasalahan gaji, kontrak kerja, dan pemutusan hubungan kerja.

Perbandingan Kinerja

Target IK C.1.1 pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 ditetapkan 87% dan terealisasi sebesar 98,25% dengan capaian IKU sebesar 112,93%. Target IK C.1.1 tahun 2025 meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebagaimana ditunjukkan tabel berikut:

Target (T), Realisasi (R) dan Capaian (C) IK Persentase kasus WNI di negara akreditasi KBRI Kuwait City yang diselesaikan

Kode IK/ SUB IK		2023	2024	2025
C1.1	Target	83%	84%	87%
	Realisasi	99,72%	98,18%	98,25%

Capaian	**120,14%**	**116,88%**	**112,93%**

Dalam periode 2023-2025 target IKU C1.1 Persentase kasus WNI di negara akreditasi KBRI Kuwait City yang diselesaikan mengalami peningkatan yang signifikan. Realisasi IK secara keseluruhan juga menunjukan peningkatan. Peningkatan ini disebabkan oleh upaya KBRI Kuwait City dalam memberikan layanan publik yang prima didukung dengan komunikasi dan diseminasi informasi yang menjangkau seluruh lapisan Masyarakat Indonesia di Kuwait.

Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian IK

Capaian KBRI Kuwait City pada IK Persentase kasus WNI di negara akreditasi KBRI Kuwait City yang diselesaikan membuktikan bahwa Perwakilan terus melakukan upaya yang maksimal dalam memberikan layanan pelindungan dan kekonsuleran.

Pencapaian target ini didorong dengan beberapa upaya yaitu:

a. Keterlibatan aktif pimpinan beserta seluruh pejabat dan staf KBRI Kuwait dalam memastikan pemberian layanan pelindungan yang prima.
b. Aktif melakukan pendekatan dan menjalin kerja sama dengan para pemangku kepentingan di Kuwait, baik lembaga Pemerintah/Organisasi maupun Perwakilan Negara Asing lainnya dalam rangka *sharing knowledge* dan koordinasi kasus.
c. Aktif berkomunikasi dengan berbagai lapisan masyarakat untuk memanfaatkan jejaring masyarakat dalam memberikan layanan pelindungan dan diseminasi informasi.
d. Pemanfaatan *hotline* KBRI untuk menerima pengaduan masyarakat.

Analisis Program yang mendukung Capaian

Sejumlah upaya strategis telah dilaksanakan oleh KBRI Kuwait City sepanjang tahun 2025 untuk mendukung pelaksanaan diplomasi pelindungan WNI khususnya dalam memberikan bantuan dan pendampingan pada WNI yang terlibuat kasus. Dalam rangka merealisasikan IK Persentase Kasus WNI yang Terselesaikan di Wilayah Akreditasi KBRI Kuwait City, berikut beberapa upaya strategis yang telah dilaksanakan pada tahun 2025:

1. Bantuan pelindungan dan pemulangan WNI terlantar
   KBRI Kuwait City telah memberikan pelindungan WNI dengan total 81 kasus permohonan pelindungan. Pada tahun 2025, KBRI Kuwait City telah memberikan bantuan tiket pemulangan kepada 4 orang WNI sektor domestik dan pendampingan pemulangan ke Indonesia bagi 3 PMI yang sakit.

2. Bantuan pendampingan hukum WNI bermasalah
   Bantuan pendampingan hukum diberikan kepada WNI yang dinilai membutuhkan berupa pendampingan proses administrasi hukum, proses persidangan, penerjemah, dan sebagainya. Untuk bantuan pengacara, KBRI memberikan bagi WNI yang dinilai sangat membutuhkan dan menjadi prioritas dengan kriteria penilaian jenis kasus, sektor pekerjaan WNI, dan kesanggupan finansial WNI tersebut.

3. Bantuan logistik/penampungan bagi WNI bermasalah
   Pemberian bantuan logistik/penampungan bagi WNI bermasalah berupa memberikan penampungan di *Shelter* KBRI Kuwait City, dan bantuan logistik seperti makanan, pakaian, dan kebutuhan sanitasi. Khusus untuk pemberian bantuan bagi WNI yang ditahan di penjara, berdasarkan hukum setempat bantuan tidak dapat diberikan dalam bentuk benda, namun berupa uang tunai yang masuk ke akun keuangan tahanan.

   Selama tahun 2025 KBRI telah memfasilitasi 14 orang WNI di *shelter* KBRI Kuwait City, yang didominasi oleh WNI yang bekerja di sektor domestik dan *overstayer*.

4. Diseminasi informasi terkait pelindungan dan kekonsuleran
   Diseminasi informasi terkat pelindungan dan kekonsuleran dilakukan melaui berbagai cara yaitu, media sosial KBRI Kuwait City, group percakapan (WA) masyarakat, sosialisasi kepada tokoh-tokoh organisasi masyarakat di Kuwait, sosialisasi pada saat kegiatan kemasyarakatan, penyebaran *flyer* di tempat-tempat yang merupakan titik kumpul WNI di Kuwait (seperti warung Indonesia).

   Kegiatan ini dimanfaatkan agar para WNI di Kuwait menerima info perkembangan seputar pelindugan dan kekonsuleran, seperti contohnya informasi terkait amnesti Pemerintah Kuwait, wajib Lapor Diri untuk keperluan bea cukai bandara, dan lain sebagainya.

5. Pemutakhiran data WNI di luar negeri
   Dalam rangka pendataan untuk memastikan pemberian layanan publik yang optimal, KBRI melakukan pemutakhiran data WNI di Kuwait dengan berbagai cara, yaitu mengajukan permohonan data ke otoritas imigrasi Kuwait, melakukan pemutakhiran data berkala dengan memanfaatkan data WNI yang mengajukan pergantian/perpanjangan paspor, dan mensosialisasikan Lapor Diri kepada WNI.

   Berdasarkan upaya KBRI, per tahun 2025 tecatat jumlah WNI di Kuwait adalah 6.088 WNI.

6. Survey layanan pelindungan WNI

Survey layanan pelindungan dan kekonsuleran dilakukan sebagai sarana evaluasi terhadap layanan publik yang diberikan oleh KBRI Kuwait City. Hasil evaluasi ini kemudian akan dimanfaatkan untuk upaya perbaikan ke depannya.

Kendala dan Tantangan

Walaupun KBRI Kuwait City berhasil mencapai target IKU C.1.1 pada tahun 2025, masih terdapat beberapa kendala dan tantangan yang dihadapi. Kendala dan tantangan tersebut adalah:

1. Sistem *kafalah* dan *wasta* (orang dalam) menjadi kendala tersendiri dalam proses hukum yang dihadapi WNI, sehingga tidak jarang membuat proses penyelesaian kasus menjadi berlarut-larut.
2. Minimnya kesadaran dan literasi WNI terkait hukum setempat. WNI sering kali pasrah dan menerima jika dirugikan dalam kasus tertentu. Hal ini kembali lagi ke tantangan di point pertama, dimana para WNI akan kalah kuat dengan *wasta* yang dimiliki oleh WN Kuwait.
3. Para WNI sering terkena kasus ketenagakerjaan, seperti ketidak sesuaian gaji dan *jobdesk* yang diterima dengan yang tertera di kontrak kerja. Meskipun demikian, WNI menolak untuk melapor kepada otoritas ketenagakerjaan Kuwait karena masih butuh uang dan tidak ingin diputus kontrak atau dipulangkan.
4. Masih banyak WNI khususnya di sektor domestik, yang menilai bahwa mencari pekerjaan di Kuwait lebih mudah dan menghasilkan lebih banyak uang daripada bekerja di Indonesia. Sehingga banyak WNI yang sudah habis/putus kontrak namun masih tinggal secara ilegal atau membeli visa demi tetap dapat bekerja di Kuwait.

Upaya Perbaikan

KBRI Kuwait City telah melakukan upaya-upaya perbaikan dalam mengurangi dampak kendala dan tantangan yang ada sehingga IK dapat tetap tercapai, upaya tersebut antara lain:

1. Mensosialisasikan program pelindungan seperti nomor Hotline untuk pengaduan, acara pembinaan serta memberikan informasi terupdate kondisi terkini yang ada di negara Kuwait.
2. Melakukan *Welcoming Program* untuk PMI yang baru datang ke Kuwait, serta melaksanakan Pembinaan PMI secara berkala.
3. Melakukan pendekatan kepada WNI khususnya yang bekerja di sektor domestik ataupun tinggal secara ilegal, dan memberikan edukasi serta motivasi bahwa bekerja di negara sendiri lebih baik daripada tinggal secara ilegal di luar negeri.

Proyeksi Kedepan

Upaya penandatanganan Nota Kesepahaman antara Pemerintah Indonesia dan Kuwait terkait penempatan PMI formal sektor kesehatan telah mengalami kebuntuan, Pemerintah Kuwait telah membuka rekrutmen mandiri bersifat G to P di sektor kesehatan yang banyak diminati oleh para Pekerja Migran Indonesia.

Kuwait telah membuka kembali visa kunjungan ke Kuwait bagi beberapa negara, tidak termasuk Indonesia. Meskipun demikian, hal ini perlu menjadi perhatian khusus pagi KBRI Kuwait City untuk meningkatkan komunikasi dengan Pusat sebagai antisipasi kemungkinan terjadinya lonjakan pengiriman PMI sektor domestik secara ilegal dan peningkatan kasus ketenagakerjaan.

Beberapa hal tersebut di atas berpotensi meningkatkan tantangan dalam upaya Perwakilan untuk melakukan diplomasi pelindungan. Mengantisipasi hal tersebut, KBRI Kuwait City menggagas sebuah program pertemuan informal rutin dengan masyarakat yang disebut “Diwaniyah”. Pertemuan informal ini membuka ruang bagi masyarakat untuk datang dan memberikan pengaduan langsung ke Kepala Perwakilan agar dapat mendapatkan perhatian segera. Selain itu, program Diwaniyah dimanfaatkan untuk menjadi wadah sosialisasi info terkini seputar pelindungan dan kekonsuleran bagi WNI di Kuwait.

IK C.1.2	Nilai persepsi kepuasan pelayanan kekonsuleran di KBRI Kuwait City

Deskripsi IKU

Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Publik merepresentasikan penilaian persepsi terhadap kepuasan atas kualitas pelayanan publik Kementerian Luar Negeri yang diberikan kepada masyarakat atau pemangku kepentingan.

Kekonsuleran adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam memberikan pelayanan kepada publik sesuai dengan kewenangan yang telah diberikan oleh hukum nasional dengan memperhatikan hukum negara mitra serta kebiasaan dan hukum internasional yang mencakup, namun tidak terbatas pada layanan kependudukan, notariat, kehakiman, keimigrasian, dan ketenagakerjaan. Pelayanan publik dalam lingkup kekonsuleran mencakup layanan terkait pengurusan paspor, visa, perizinan tinggal, keluar, dan masuk kembali, perizinan penerbangan, perkapalan, legalisasi dan jasa konsuler warga negara asing.

Ruang lingkup:

Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran diperoleh melalui survei (manual dan/atau elektronik) kepada responden yang sedang/telah menerima pelayanan kekonsuleran. Penentuan Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran merujuk Permenpan Nomor 14 tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Survei dilakukan dengan responden sebagai berikut :

Orang/Perusahaan, Staf/Pejabat Kementerian/Lembaga, Organisasi Internasional, Pemda setempat dan Perwakilan Negara Asing.

Informasi Kinerja

Capaian IK C.1.2 Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran di KBRI Kuwait City

Indikator Kinerja	Nilai Capaian IK	Nilai Bobot **)
Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran di KBRI Kuwait City (33,33%)	**100 %**	**33,33 %**
Realisasi		**4,00**
Target		**4,00**
Capaian		**100 %**
Batas Toleransi*) (jika capaian melebihi 120%)		**N/A**

Sumber: AKSI
**) Nilai Bobot merupakan nilai yang dihasilkan dari perkalian nilai capain riil dengan bobotnya.
**) Baris Batas Toleransi hanya untuk IK dengan capaian melebihi 120%, Jika capaian IK masih dibawah anomali (<120%), maka Baris Batas Toleransi tidak perlu ditambahkan

Pada tahun 2025, realisasi IK C.1.2 “Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KBRI Kuwait City” tercatat sebesar 4,00 sesuai dengan target yang ditetapkan yaitu 4,00. Maka, capaian KBRI Kuwait City untuk IK C.1.2 adalah 100%.

Realisasi IK C.1.2 diperoleh melalui penghitungan jumlah responden survei merujuk pada Lampiran II Permenpan No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dengan tabulasi pengambilan sampel Morgan dan Krejce sebagai berikut:

Tabel 1 Sampel Morgan dan Krejcie

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367

Nilai persepsi dihitung berdasarkan pengukuran selama satu tahun anggaran, yang juga diukur secara periodik triwulanan.

Tabel Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran

Nilai Persepsi	Nilai Interval Indeks	Nilai Internal Konversi (NIK)	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak Baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100	A	Sangat Baik

Tingkat kepuasan pelayanan kekonsuleran KBRI Kuwait City diukur melalui survey yang diadakan di unit layanan kekonsuleran dan survey yang disebarkan langsung pada kegiatan kemasyarakatan atau warung kekonsuleran.

Total respondent survey kepuasan pelayanan kekonsuleran selama tahun 2025 adalah 113 responden. Indeks yang diperoleh oleh KBRI Kuwait City adalah 4 (skala 4) yaitu “Sangat Baik”, dengan rincian penghitungan sebagai berikut:

KU Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KBRI Kuwait City

Formula : Nilai persepsi kepuasan pelayanan kekonsuleran dihitung sebagai berikut:
a. Triwulan I (TW I) = nilai persepsi periode Januari s.d. Maret.
b. Triwulan II (TW II) = nilai persepsi periode April s.d. Juni.
c. Triwulan III (TW III) = nilai persepsi periode Juli s.d. September.
d. Triwulan IV (TW IV) = nilai persepsi tahunan = [(TW I + TW II + TW III + TW IV)] / 4

Sumber : Hasil survei atau kuesioner kepuasan pelayanan kekonsuleran Perwakilan RI

Catatan:
- Kolom hijau adalah kolom yang perlu diinput manual sesuai jumlah respon yang ditheritkan berdasarkan survei.
- Kolom kuning berisi rumus yang sudah diatur untuk membantu perhitungan nilai. Mohon untuk tidak menghapus.

TRIWULAN I

No.	Pertanyaan	Sangat Puas	Bobot SP	Puas	Bobot P	Tidak Puas	Bobot TP	Sangat Tidak Puas	Bobot STP	Tidak Valid	Bobot TV	Responden	Total Bobot
		4		3		2		1		0			
1	KBRI Kuwait City telah menetapkan Standar Pelayanan (SP) dan/atau Standar Operasional Prosedur (SOP) pelayanan yang dipublikasikan pada ruang pelayanan publik/media sosial/website/media massa/media cetak (pamflet, brosur, dan banner). Bagaimana penilaian Anda tentang kesesuaian persyaratan pelayanan kekonsuleran yang harus dipenuhi dengan yang telah diinformasikan?	45	180	0	0	0	0	0	0	0	0	45	180
2	Bagaimana penilaian Anda tentang kemudahan prosedur yang dijelani untuk mendapatkan pelayanan publik/pelayanan kekonsuleran WNI sesuai dengan SP dan SOP tersebut?	35	140	10	30	0	0	0	0	0	0	45	170
3	Dalam SP dan/atau SOP tersebut, tercantum lama waktu tahap pelayanan publik/pelayanan perlindungan WNI, bagaimana penilaian Anda mengenai kesesuaian jangka waktu pelayanan kekonsuleran dengan yang diinformasikan?	30	120	0	0	0	0	0	0	0	0	30	120
4	KBRI Kuwait City telah menetapkan biaya/tarif pelayanan sesuai Peraturan Pemerintah Indonesia dan telah dipublikasikan pada ruang pelayanan publik/media sosial/website/media massa/media cetak (pamflet, brosur, dan banner). Bagaimana penilaian Anda mengenai kesuaian biaya/tarif pelayanan kekonsuleran yang diinformasikan?	35	140	10	30	0	0	0	0	0	0	45	170
5	Berdasarkan SP dan/atau SOP tersebut serta Peraturan Pemerintah Indonesia dan telah dipublikasikan, bagaimana penilaian Anda mengenai kesesuaian produk pelayanan kekonsuleran antara yang telah dipublikasikan dengan pelayanan yang diberikan?	45	180	0	0	0	0	0	0	0	0	45	180
6	Bagaimana kecepatan respon (membuka halaman, konten, pencarian, informasi, asu unduh/unggah) dari aplikasi sistem pelayanan kekonsuleran yang diberikan?	30	120	15	45	0	0	0	0	0	0	45	165
7	Bagaimana penilaian Anda terhadap kemampuan petugas dalam memberikan pelayanan publik/pelayanan kekonsuleran WNI?	40	160	5	15	0	0	0	0	0	0	45	175
8	Bagaimana kemudahan dalam penggunaan fitur pada aplikasi sistem pelayanan kekonsuleran yang diberikan?	45	180	0	0	0	0	0	0	0	0	45	180
9	Bagaimana penilaian Anda terhadap perilaku petugas pelayanan kekonsuleran dalam memberikan pelayanan yang diberikan?	40	160	5	15	0	0	0	0	0	0	45	175
10	Bagaimana penilaian Anda mengenai ketersediaan sarana/media untuk menyampaikan pengaduan/saran pelayanan publik/pelayanan kekonsuleran WNI?	45	180	0	0	0	0	0	0	0	0	45	180
11	Bagaimana penilaian Anda mengenai kualitas isi/konten dari aplikasi sistem pelayanan publik/pelayanan kekonsuleran WNI?	42	168	3	9	0	0	0	0	0	0	45	177
12	Bagaimana penilaian Anda terhadap sarana dan prasarana tempat pelayanan publik/pelayanan kekonsuleran WNI pada KBRI Kuwait City?	40	160	5	15	0	0	0	0	0	0	45	175
												Total Responden	45
												Total Bobot	2047
												Total Pertanyaan	12
												Total Bobot / Total Responden	45.49
												Nilai Perhitungan Kuesioner TW I	3.79
												Nilai Persepsi TW I	4

TRIWULAN II

No.	Pertanyaan	Sangat Puas	Bobot SP	Puas	Bobot P	Tidak Puas	Bobot TP	Sangat Tidak Puas	Bobot STP	Tidak Valid	Bobot TV	Responden	Total Bobot
		4		3		2		1		0			
1	KBRI Kuwait City telah menetapkan Standar Pelayanan (SP) dan/atau Standar Operasional Prosedur (SOP) pelayanan yang dipublikasikan pada ruang pelayanan publik/media sosial/website/media massa/media cetak (pamflet, brosur, dan banner). Bagaimana penilaian Anda tentang kesesuaian persyaratan pelayanan kekonsuleran yang harus dipenuhi dengan yang telah diinformasikan?	21	84	0	0	0	0	0	0	0	0	21	84
2	Bagaimana penilaian Anda tentang kemudahan prosedur yang dijelani untuk mendapatkan pelayanan publik/pelayanan kekonsuleran WNI sesuai dengan SP dan SOP tersebut?	20	80	1	3	0	0	0	0	0	0	21	83
3	Dalam SP dan/atau SOP tersebut, tercantum lama waktu tahap pelayanan publik/pelayanan perlindungan WNI, bagaimana penilaian Anda mengenai kesesuaian jangka waktu pelayanan kekonsuleran dengan yang diinformasikan?	18	72	3	9	0	0	0	0	0	0	21	81
4	KBRI Kuwait City telah menetapkan biaya/tarif pelayanan sesuai Peraturan Pemerintah Indonesia dan telah dipublikasikan pada ruang pelayanan publik/media sosial/website/media massa/media cetak (pamflet, brosur, dan banner). Bagaimana penilaian Anda mengenai kesuaian biaya/tarif pelayanan kekonsuleran yang diinformasikan?	21	84	0	0	0	0	0	0	0	0	21	84
5	Berdasarkan SP dan/atau SOP tersebut serta Peraturan Pemerintah Indonesia dan telah dipublikasikan, bagaimana penilaian Anda mengenai kesesuaian produk pelayanan kekonsuleran antara yang telah dipublikasikan dengan pelayanan yang diberikan?	20	80	1	3	0	0	0	0	0	0	21	83
6	Bagaimana kecepatan respon (membuka halaman, konten, pencarian, informasi, asu unduh/unggah) dari aplikasi sistem pelayanan kekonsuleran yang diberikan?	21	84	0	0	0	0	0	0	0	0	21	84
7	Bagaimana penilaian Anda terhadap kemampuan petugas dalam memberikan pelayanan publik/pelayanan kekonsuleran WNI?	21	84	0	0	0	0	0	0	0	0	21	84
8	Bagaimana kemudahan dalam penggunaan fitur pada aplikasi sistem pelayanan kekonsuleran yang diberikan?	18	72	3	9	0	0	0	0	0	0	21	81
9	Bagaimana penilaian Anda terhadap perilaku petugas pelayanan kekonsuleran dalam memberikan pelayanan yang diberikan?	20	80	1	3	0	0	0	0	0	0	21	83
10	Bagaimana penilaian Anda mengenai ketersediaan sarana/media untuk menyampaikan pengaduan/saran pelayanan publik/pelayanan kekonsuleran WNI?	21	84	0	0	0	0	0	0	0	0	21	84
11	Bagaimana penilaian Anda mengenai kualitas isi/konten dari aplikasi sistem pelayanan publik/pelayanan kekonsuleran WNI?	21	84	0	0	0	0	0	0	0	0	21	84
12	Bagaimana penilaian Anda terhadap sarana dan prasarana tempat pelayanan publik/pelayanan kekonsuleran WNI pada KBRI Kuwait City?	21	84	0	0	0	0	0	0	0	0	21	84
												Total Responden	21
												Total Bobot	999
												Total Pertanyaan	12
												Total Bobot / Total Responden	47.57
												Nilai Perhitungan Kuesioner TW II	3.96
												Nilai Persepsi TW II	4

TRIWULAN III

No.	Pertanyaan	Sangat Puas	Bobot SP	Puas	Bobot P	Tidak Puas	Bobot TP	Sangat Tidak Puas	Bobot STP	Tidak Valid	Bobot TV	Respon den	Total Bobot
		4		3		2		1		0			
1	KBRI Kuwait City telah menetapkan Standar Pelayanan (SP) dan/atau Standar Operasional Prosedur (SOP) pelayanan yang dipublikasikan pada ruang pelayanan publik/media sosial/website/media massa/media cetak (pamflet, brosur, dan banner). Bagaimana penilaian Anda tentang kesesuaian persyaratan pelayanan kekonsuleran yang harus dipenuhi dengan yang telah diinformasikan?	27	108	0	0	0	0	0	0	0	0	27	108
2	Bagaimana penilaian Anda tentang kemudahan prosedur yang dijelani untuk mendapatkan pelayanan publik/pelayanan kekonsuleran WNI sesuai dengan SP dan SOP tersebut?	27	108	0	0	0	0	0	0	0	0	27	108
3	Dalam SP dan/atau SOP tersebut, tercantum lama waktu tahap pelayanan publik/pelayanan perlindungan WNI, bagaimana penilaian Anda mengenai kesesuaian jangka waktu pelayanan kekonsuleran dengan yang diinformasikan?	25	100	2	6	0	0	0	0	0	0	27	106
4	KBRI Kuwait City telah menetapkan biaya/tarif pelayanan sesuai Peraturan Pemerintah Indonesia dan telah dipublikasikan pada ruang pelayanan publik/media sosial/website/media massa/media cetak (pamflet, brosur, dan banner). Bagaimana penilaian Anda mengenai kesesuaian biaya/tarif pelayanan kekonsuleran yang diinformasikan?	27	108	0	0	0	0	0	0	0	0	27	108
5	Berdasarkan SP dan/atau SOP tersebut serta Peraturan Pemerintah Indonesia dan telah dipublikasikan, bagaimana penilaian Anda mengenai kesesuaian produk pelayanan kekonsuleran antara yang telah dipublikasikan dengan pelayanan yang diberikan?	20	80	7	21	0	0	0	0	0	0	27	101
6	Bagaimana kecepatan respon (membuka halaman, konten, pencarian, informasi, asu unduh/unggah) dari aplikasi sistem pelayanan kekonsuleran yang diberikan?	25	100	2	6	0	0	0	0	0	0	27	106
7	Bagaimana penilaian Anda terhadap kemampuan petugas dalam memberikan pelayanan publik/pelayanan kekonsuleran WNI?	26	104	1	3	0	0	0	0	0	0	27	107
8	Bagaimana kemudahan dalam penggunaan fitur pada aplikasi sistem pelayanan kekonsuleran yang diberikan?	27	108	0	0	0	0	0	0	0	0	27	108
9	Bagaimana penilaian Anda terhadap perilaku petugas pelayanan kekonsuleran dalam memberikan pelayanan yang diberikan?	22	88	5	15	0	0	0	0	0	0	27	103
10	Bagaimana penilaian Anda mengenai ketersediaan sarana/media untuk menyampaikan pengaduan/saran pelayanan publik/pelayanan kekonsuleran WNI?	27	108	0	0	0	0	0	0	0	0	27	108
11	Bagaimana penilaian Anda mengenai kualitas isi/konten dari aplikasi sistem pelayanan publik/pelayanan kekonsuleran WNI?	27	108	0	0	0	0	0	0	0	0	27	108
12	Bagaimana penilaian Anda terhadap sarana dan prasarana tempat pelayanan publik/pelayanan kekonsuleran WNI pada KBRI Kuwait City?	27	108	0	0	0	0	0	0	0	0	27	108
												Total Responden	27
												Total Bobot	1279
												Total Pertanyaan	12
												Total Bobot / Total Responden	47.37
												Nilai Perhitungan Kuesioner TW III	3.95
												Nilai Persepsi TW III	4

TRIWULAN IV

No.	Pertanyaan	Sangat Puas	Bobot SP	Puas	Bobot P	Tidak Puas	Bobot TP	Sangat Tidak Puas	Bobot STP	Tidak Valid	Bobot TV	Respon den	Total Bobot
		4		3		2		1		0			
1	KBRI Kuwait City telah menetapkan Standar Pelayanan (SP) dan/atau Standar Operasional Prosedur (SOP) pelayanan yang dipublikasikan pada ruang pelayanan publik/media sosial/website/media massa/media cetak (pamflet, brosur, dan banner). Bagaimana penilaian Anda tentang kesesuaian persyaratan pelayanan kekonsuleran yang harus dipenuhi dengan yang telah diinformasikan?	20	80	0	0	0	0	0	0	0	0	20	80
2	Bagaimana penilaian Anda tentang kemudahan prosedur yang dijelani untuk mendapatkan pelayanan publik/pelayanan kekonsuleran WNI sesuai dengan SP dan SOP tersebut?	20	80	0	0	0	0	0	0	0	0	20	80
3	Dalam SP dan/atau SOP tersebut, tercantum lama waktu tahap pelayanan publik/pelayanan perlindungan WNI, bagaimana penilaian Anda mengenai kesesuaian jangka waktu pelayanan kekonsuleran dengan yang diinformasikan?	18	72	2	6	0	0	0	0	0	0	20	78
4	KBRI Kuwait City telah menetapkan biaya/tarif pelayanan sesuai Peraturan Pemerintah Indonesia dan telah dipublikasikan pada ruang pelayanan publik/media sosial/website/media massa/media cetak (pamflet, brosur, dan banner). Bagaimana penilaian Anda mengenai kesuaian biaya/tarif pelayanan kekonsuleran yang diinformasikan?	20	80	0	0	0	0	0	0	0	0	20	80
5	Berdasarkan SP dan/atau SOP tersebut serta Peraturan Pemerintah Indonesia dan telah dipublikasikan, bagaimana penilaian Anda mengenai kesesuaian produk pelayanan kekonsuleran antara yang telah dipublikasikan dengan pelayanan yang diberikan?	20	80	0	0	0	0	0	0	0	0	20	80
6	Bagaimana kecepatan respon (membuka halaman, konten, pencarian, informasi, asu unduh/unggah) dari aplikasi sistem pelayanan kekonsuleran yang diberikan?	20	80	0	0	0	0	0	0	0	0	20	80
7	Bagaimana penilaian Anda terhadap kemampuan petugas dalam memberikan pelayanan publik/pelayanan kekonsuleran WNI?	20	80	0	0	0	0	0	0	0	0	20	80
8	Bagaimana kemudahan dalam penggunaan fitur pada aplikasi sistem pelayanan kekonsuleran yang diberikan?	20	80	0	0	0	0	0	0	0	0	20	80
9	Bagaimana penilaian Anda terhadap perilaku petugas pelayanan kekonsuleran dalam memberikan pelayanan yang diberikan?	20	80	0	0	0	0	0	0	0	0	20	80
10	Bagaimana penilaian Anda mengenai ketersediaan sarana/media untuk menyampaikan pengaduan/saran pelayanan publik/pelayanan kekonsuleran WNI?	20	80	0	0	0	0	0	0	0	0	20	80
11	Bagaimana penilaian Anda mengenai kualitas isi/konten dari aplikasi sistem pelayanan publik/pelayanan kekonsuleran WNI?	20	80	0	0	0	0	0	0	0	0	20	80
12	Bagaimana penilaian Anda terhadap sarana dan prasarana tempat pelayanan publik/pelayanan kekonsuleran WNI pada KBRI Kuwait City?	20	80	0	0	0	0	0	0	0	0	20	80
												Total Responden	20
												Total Bobot	958
												Total Pertanyaan	12
												Total Bobot / Total Responden	47.90
												Nilai Perhitungan Kuesioner TW IV	3.99
												Nilai Persepsi Konvensi TW IV	4
												Nilai Persepsi TW IV	4.00

Perbandingan Kinerja

Target IK C1.1 pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 ditetapkan 4 (skala 4) dan terealisasi sesuai target yang telah ditetapkan, dengan capaian IKU sebesar 100%. Dalam 3 tahun terakhir, KBRI Kuwait City terus mempertahankanTarget IK C.1.2 di indeks 4 (skala 4) sebagaimana ditunjukkan tabel berikut:

Target (T), Realisasi (R) dan Capaian (C) IK Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KBRI Kuwait City

Kode IK/ SUB IK		2023	2024	2025
C1.2	Target	4	4	4
	Realisasi	4	4	4
	Capaian	100%	100%	100%

Dalam periode 2023-2025 target IKU C1.2 adalah 4 (skala 4). Realisasi IK secara keseluruhan bertahan dengan capaian 100%.

Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian IK

Keberhasilan KBRI Kuwait City dalam mempertahankan realiasi IK C.1.2 pada indeks 4 (skala 4) membuktikan bahwa Perwakilan terus melakukan upaya yang maksimal dalam memberikan layanan kekonsuleran yang prima.

Pencapaian target ini didorong dengan beberapa upaya yaitu:

a. Keterlibatan aktif pimpinan beserta seluruh pejabat dan staf KBRI Kuwait dalam memastikan pemberian layanan kekonsuleran yang prima.
b. Aktif melakukan pendekatan dan menjalin kerja sama dengan para pemangku kepentingan di Kuwait, baik lembaga Pemerintah / Organisasi maupun Perwakilan Negara Asing lainnya dalam rangka *sharing knowledge* dan koordinasi terkait isu-isu kekonsuleran.
c. Aktif berkomunikasi dengan berbagai lapisan masyarakat untuk memanfaatkan jejaring masyarakat dalam memberikan layanan kekonsuleran dan diseminasi informasi.
d. Kegiatan jemput bola ke kantong-kantong masyarakat yang dinilai sulit untuk menjangkau KBRI, misalnya terkendala jarak atau ketersediaan transportasi umum.

Analisis Program yang mendukung Capaian

Sejumlah upaya strategis telah dilaksanakan oleh KBRI Kuwait City sepanjang tahun 2025 untuk mendukung pelaksanaan layanan kekonsuleran. Dalam rangka merealisasikan IK Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KBRI Kuwait City, berikut beberapa upaya strategis yang telah dilaksanakan pada tahun 2024:

a. Diseminasi informasi terkait kekonsuleran

   Diseminasi informasi terkait pelindungan dan kekonsuleran dilakukan melalui berbagai cara, yaitu media sosial KBRI Kuwait City, grup percakapan (WA) masyarakat, sosialisasi kepada tokoh-tokoh organisasi masyarakat di Kuwait, sosialisasi pada saat kegiatan kemasyarakatan, penyebaran *flyer* di tempat-tempat yang merupakan titik kumpul WNI di Kuwait (seperti warung Indonesia).

   Kegiatan ini dimanfaatkan agar para WNI di Kuwait menerima info perkembangan seputar kekonsuleran, seperti informasi terkait amnesti Pemerintah Kuwait, wajib lapor diri untuk keperluan bea cukai bandara, dan lain sebagainya.

b. Pemutakhiran data WNI di luar negeri

   Dalam rangka pendataan untuk memastikan pemberian layanan publik yang optimal, KBRI melakukan pemutakhiran data WNI di Kuwait dengan berbagai cara, yaitu mengajukan permohonan data ke otoritas imigrasi Kuwait, melakukan pemutakhiran data berkala dengan memanfaatkan data WNI yang mengajukan pergantian/perpanjangan paspor, dan mensosialisasikan Lapor Diri kepada WNI.

   Berdasarkan upaya pencatatan KBRI, per tahun 2025 terdapat 6.088 WNI di Negara Kuwait.

c. Warung Konsuler

   Agar layanan kekonsuleran dapat menjangkau seluruh WNI di Kuwait, termasuk WNI di wilayah yang jauh dari KBRI. KBRI Kuwait City melakukan kegiatan jemput bola dengan mengadakan Warung Konsuler di wilayah-wilayah tersebut.

d. Memastikan fasilitas Unit Layanan

   Untuk memastikan kenyamanan WNI dalam mengajukan permohonan layanan kekonsuleran, KBRI Kuwait City memperhatikan kebersihan dan ketersediaan fasilitas yang nyaman di ruang unit layanan. Adapun upaya yang dilakukan adalah menyediakan air minum galon, memastikan kebersihan dan kelengkapan keperluan sanitasi di kamar mandi unit layanan, dan memastikan kenyamanan di ruang tunggu layanan.

e. Survey layanan kekonsuleran WNI

   Survey layanan kekonsuleran dilakukan sebagai sarana evaluasi terhadap layanan publik yang diberikan oleh KBRI Kuwait City. Hasil evaluasi ini kemudian akan dimanfaatkan untuk upaya perbaikan ke depannya.

Kendala dan Tantangan

Walaupun KBRI Kuwait City berhasil mencapai target IKU C.1.2 pada tahun 2025, KBRI masih mengalami kesulitan dalam mengoptimalkan penggunaan aplikasi SIAK dan Portal Peduli WNI, untuk proses pengaduan kasus, lapor diri maupun dokumen kewarganegaraan lainnya. Saat ini aplikasi SIAK sering kali mengalami gangguan dalam proses verifikasi data sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menangani permohonan layanan WNI dalam melakukan penerbitan Nomor Induk Tunggal (NIT).

Upaya Perbaikan

KBRI Kuwait City terus melakukan upaya-upaya perbaikan dalam mengurangi dampak kendala dan tantangan yang ada sehingga IK dapat tetap tercapai, upaya tersebut antara lain:

1. Mengikuti pelatihan tentang operasi sistem administrasi kependudukan yang diadakan oleh Direktorat Perlindungan WNI bekerja sama dengan Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.
2. Secara rutin mengadakan rapat koordinasi untuk menyelaraskan program-program kerja dan prosedur operasional terkait pelayanan konsuler, protokol, dan perlindungan bagi WNI.
3. Melakukan pemeliharan sarana dan pra sarana ruang layanan kekonsuleran yang membuat proses layanan menjadi lebih nyaman, teratur dan cepat.

Proyeksi Kedepan

Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan standar pelayanan dan perlindungan, tim Protokol dan Konsuler (Protkons) KBRI Kuwait City telah mengikuti pelatihan tentang operasi sistem administrasi kependudukan yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. Secara berkala, fungsi Protkons dari KBRI Kuwait City mengadakan pertemuan koordinasi dengan otoritas terkait di Kuwait untuk menyelaraskan program-program kerja dan prosedur operasional terkait pelayanan konsuler, protokol, dan perlindungan WNI. Kegiatan serupa akan terus dilakukan secara berkelanjutan di masa depan.

IK C.1.3	Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Pelindungan WNI di KBRI Kuwait City

Deskripsi IKU

Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Publik merepresentasikan penilaian persepsi terhadap kepuasan atas kualitas pelayanan publik Kementerian Luar Negeri yang diberikan kepada masyarakat atau pemangku kepentingan.

Pelindungan WNI merupakan segala upaya yang dilakukan untuk melayani dan melindungi kepentingan Warga Negara Indonesia di luar negeri. Pelayanan terkait pelindungan WNI di luar negeri mencakup pemberian layanan dalam penanganan kasus atau pemberian bantuan pelindungan lainnya, pemberian informasi melalui kampanye penyadaran publik, bimbingan teknis dan FGD.

Ruang lingkup:
Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Pelindungan WNI diperoleh melalui survei (manual dan/atau elektronik) kepada responden yang sedang/telah menerima pelayanan Pelindungan WNI. Pelayanan terkait pelindungan WNI di luar negeri mencakup pemberian layanan dalam penanganan kasus, pemberian informasi melalui kampanye penyadaran publik, bimbingan teknis dan FGD. Penentuan Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran merujuk Permenpan Nomor 14 tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Survei dilakukan dengan responden yaitu orang/penerima jasa pelayanan Pelindungan WNI.

Tabel Nilai Persepsi Pelayanan Pelindungan WNI

Nilai Persepsi	Nilai Interval Indeks	Nilai Internal Konversi (NIK)	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak Baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100	A	Sangat Baik

Informasi Kinerja

Pada tahun 2025, realisasi IK C.1.3 “Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Pelindungan KBRI Kuwait City” tercatat sebesar 4,00 sesuai dengan target yang ditetapkan yaitu 4,00. Maka, capaian KBRI Kuwait City untuk IK C.1.3 adalah 100%.

Capaian IK C1.3 Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Pelindungan di KBRI Kuwait City

Indikator Kinerja	Nilai Capaian IK	Nilai Bobot **)
Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Pelindungan di KBRI Kuwait City (33,33%)	**100 %**	**33,33 %**

Realisasi	**4,00**
Target	**4,00**
Capaian	**100 %**
Batas Toleransi*)** (jika capaian melebihi 120%)	**N/A**

Sumber: AKSI
**) Nilai Bobot merupakan nilai yang dihasilkan dari perkalian nilai capain riil dengan bobotnya.
**) Baris Batas Toleransi hanya untuk IK dengan capaian melebihi 120%, Jika capaian IK masih dibawah anomali (<120%), maka Baris Batas Toleransi tidak perlu ditambahkan

Realisasi IK C.1.3 diperoleh melalui penghitungan jumlah responden survei merujuk pada Lampiran II Permenpan No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan

Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dengan tabulasi pengambilan sampel Morgan dan Krejce sebagai berikut:

Tabel 1 Sampel Morgan dan Krejcie

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367

Nilai persepsi dihitung berdasarkan pengukuran selama satu tahun anggaran, yang juga diukur secara periodik triwulanan.

Tabel Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Pelindungan

Nilai Persepsi	Nilai Interval Indeks	Nilai Internal Konversi (NIK)	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak Baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100	A	Sangat Baik

Tingkat kepuasan pelayanan pelindungan KBRI Kuwait City diukur melalui survey yang diadakan di unit layanan kekonsuleran dan survey yang disebarkan langsung pada kegiatan kemasyarakatan atau warung kekonsuleran.

Total respondent survey kepuasan pelayanan pelindungan selama tahun 2024 adalah 113 responden. Indeks yang diperoleh oleh KBRI Kuwait City adalah 4 (skala 4) yaitu “Sangat Baik”, dengan rincian penghitungan sebagai berikut:

Perbandingan Kinerja

Target IK C1.3 pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 ditetapkan 4 (skala 4) dan terealisasi sesuai target yang telah ditetapkan, dengan capaian IKU sebesar 100%. Dalam 3 tahun terakhir, KBRI Kuwait City terus mempertahankan Target IK C1.3 di indeks 4 (skala 4) sebagaimana ditunjukkan tabel berikut:

Target (T), Realisasi (R) dan Capaian (C) IK Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Pelindungan KBRI Kuwait City

Kode IK/ SUB IK		2023	2024	2025
C.1.2	**Target**	**4**	**4**	**4**
	Realisasi	**4**	**4**	**4**
	Capaian	100%	**100%**	**100%**

Dalam periode 2023-2025 target IKU C1.3 adalah 4 (skala 4). Realisasi IK secara keseluruhan bertahan dengan capaian 100%.

Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian IK

Keberhasilan KBRI Kuwait City dalam mempertahankan realiasi IK C1.3 pada indeks 4 (skala 4) membuktikan bahwa Perwakilan terus melakukan upaya yang maksimal dalam memberikan layanan pelindungan yang prima.

Pencapaian target ini didorong dengan beberapa upaya yaitu:

a. Keterlibatan aktif pimpinan beserta seluruh pejabat dan staf KBRI Kuwait dalam menjalankan diplomasi pelindungan.
b. Aktif melakukan pendekatan dan menjalin kerja sama dengan para pemangku kepentingan di Kuwait, baik lembaga Pemerintah / Organisasi maupun Perwakilan Negara Asing lainnya dalam rangka *sharing knowledge* dan koordinasi terkait isu-isu pelindungan.
c. Aktif berkomunikasi dengan berbagai lapisan masyarakat untuk memanfaatkan jejaring masyarakat dalam memberikan layanan pelindungan dan diseminasi informasi.
d. Keberhasilan dalam menyelesaikan kasus baik kasus khusus maupun kasus umum, sehingga terdapat kepuasan dari penerima layanan.

Analisis Program yang mendukung Capaian

Sejumlah upaya strategis telah dilaksanakan oleh KBRI Kuwait City sepanjang tahun 2025 untuk mendukung pelaksanaan layanan kekonsuleran. Dalam rangka merealisasikan IK Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KBRI Kuwait City, berikut beberapa upaya strategis yang telah dilaksanakan pada tahun 2024:

a. Diseminasi informasi terkait pelindungan
   Diseminasi informasi terkat pelindungan dan kekonsuleran dilakukan melaui berbagai cara yaitu, media sosial KBRI Kuwait City, group percakapan (WA) masyarakat, sosialisasi kepada tokoh-tokoh organisasi masyarakat di Kuwait, sosialisasi pada saat kegiatan kemasyarakatan, penyebaran *flyer* di tempat-tempat yang merupakan titik kumpul WNI di Kuwait (seperti warung Indonesia).

   Kegiatan ini dimanfaatkan agar para WNI di Kuwait menerima info perkembangan seputar kekonsuleran, seperti contohnya informasi terkait amnesti Pemerintah Kuwait, wajib Lapor Diri untuk keperluan bea cukai bandara, dan lain sebagainya.

b. Pemutakhiran data WNI di luar negeri
   Dalam rangka pendataan untuk memastikan pemberian layanan publik yang optimal, KBRI melakukan pemutakhiran data WNI di Kuwait dengan berbagai cara, yaitu mengajukan permohonan data ke otoritas imigrasi Kuwait, melakukan pemutakhiran data berkala dengan memanfaatkan data WNI yang mengajukan pergantian/perpanjangan paspor, bekerja sama dengan Panitia Pelaksana Pemilu Luar Negeri (PPLN), mensosialisasikan Lapor Diri kepada WNI.

Berdasarkan upaya KBRI, per tahun 2025 tercatat bahwa terdapat 6.088 WNI di Negara Kuwait.

c. Warung Konsuler
Agar layanan pelindungan dapat menjangkau seluruh WNI di Kuwait, termasuk WNI di wilayah yang jauh dari KBRI. KBRI Kuwait City melakukan kegiatan jemput bola dengan mengadakan Warung Konsuler di wilayah-wilayah tersebut.

d. Fasilitas rumah singgah sementara (*Shelter*)
KBRI Kuwait City selalu memperhatikan kebersihan dan ketersediaan fasilitas yang nyaman *shelter*. Adapun upaya yang dilakukan adalah memastikan ketersediaan logistik yang mencangkup makanan bergizi, memastikan kebersihan dan kelengkapan keperluan sanitasi di *shelter*, dan memastikan keamanan *shelter*.

e. Survey layanan pelindungan WNI
Survey layanan pelindungan dilakukan sebagai sarana evaluasi terhadap layanan publik yang diberikan oleh KBRI Kuwait City. Hasil evaluasi ini kemudian akan dimanfaatkan untuk upaya perbaikan ke depannya.

Kendala dan Tantangan

Walaupun KBRI Kuwait City berhasil mencapai target IKU C.1.3 pada tahun 2025, masih terdapat sedikit kendala yaitu:

1. Akses untuk memberikan layanan pelindungan dan kekonsuleran bagi WNI di sektor domestik. Beberapa WNI di sektor domestik masih memiliki kendala terkait izin majikan.
2. Terbatasnya ruangan untuk melakukan isolasi/karantina PMI untuk mengantisipasi PMI yang ditampung tidak terpapar penyakit dan berisiko menularkan PMI lainnya, dikarenakan gedung KBRI dan Shelter merupakan rumah Kuwaiti yang disewa.
3. Tidak adanya kepastian hukum yang dapat menjadi acuan dalam penyelesaian masalah.
4. Pola penanganan kasus sangat bergantung pada petugas setempat yang menangani, sehingga tidak dapat dijadikan acuan dalam penanganan kasus yang sama dalam waktu yang akan datang.
5. Keterangan PMI bermasalah seringkali tidak lengkap atau berubah-ubah sehingga dibutuhkan waktu untuk melakukan wawancara yang lebih mendalam guna memperoleh keterangan utuh atas permasalahan yang tengah dihadapi.
6. Tidak adanya dokumen resmi seperti paspor atau izin tinggal karena hilang, ditahan oleh majikan, ditahan oleh pihak agen, atau tidak dibuatkan izin tinggal resmi menyebabkan posisi para WNI/PMI yang bermasalah menjadi semakin

rentan dan pengajuan kasus ke lembaga resmi di Kuwait menjadi sulit untuk dilakukan.

7. Masih maraknya pengiriman PMI nonprosedural, meskipun penghentian pengiriman pekerja domestik ke Timur Tengah, termasuk ke Kuwait masih diberlakukan sejak tahun 2015 sesuai Permenaker 206 tahun 2015.

Upaya Perbaikan

KBRI Kuwait City terus melakukan upaya-upaya perbaikan dalam mengurangi dampak kendala dan tantangan yang ada sehingga IK dapat tetap tercapai, upaya tersebut antara lain:

1. Menjaga komunikasi baik dengan para WNI khususnya di sektor domestik agar tidak ada rasa takut dari para WNI untuk menghubungi KBRI.
2. Meningkatkan kapasitas staff unit kekonsuleran dalam memberikan pelayanan yang prima dan ramah.
3. Memanfaatkan koneksi “mulut ke mulut” dan jejaring masyarakat dalam menyebarkan info dan memberikan pelindungan.
4. Lebih giat dalam mendiseminasikan info nomer *hotline* KBRI yang dapat dihubungi oleh WNI dalam keadaan darurat.
5. Mengalokasikan satu ruang aula dan satu kamar khusus untuk antisipasi ruang isolasi sementara sekiranya terdapat PMI yang perlu dikarantina sebagai langkah antisipatif.

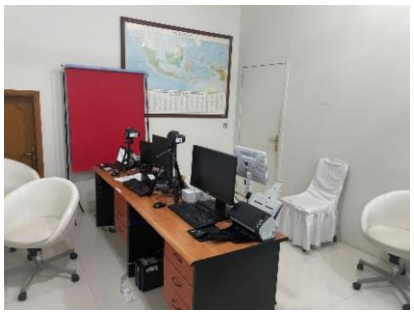
Proyeksi Kedepan

Untuk peningkatan realisasi target yang akan datang, KBRI akan terus mengupayakan pelayanan yang terbaik dan mendistribusikan kuesioner kepuasan layanan perlindungan kepada seluruh PMI/WNI bermasalah yang telah memperoleh layanan bantuan perlindungan dan pemulangan WNI/PMI bermasalah, bantuan pendampingan hukum, bantuan logistik dan penampungan serta kepada WNI yang mengikuti kegiatan sosialisasi dan penyadaran publik yang dilaksanakan oleh KBRI Kuwait City.

Dokumentasi Kegiatan Pelindungan dan Kekonsuleran








CUSTOMER PERSPECTIVE

C.2 Dukungan dan Komitemen yang Tinggi atas Kesepakatan Bilateral di Negara Akreditasi KBRI Kuwait City

Pada tingkat bilateral serta forum-forum regional dan multilateral terdapat kesepakatan-kesepakatan yang disetujui bersama oleh Indonesia dan negara-negara lain. Kesepakatan tersebut perlu diimplementasikan agar dapat dirasakan kemanfaatannya oleh rakyat.

Mengingat tugas Kemenlu bukan sebagai implementing agency, Kemenlu perlu memberikan rekomendasi kepada K/L focal point untuk mengimplementasikan atau menindaklanjuti kesepakatan bilateral, regional, dan multilateral terkait di tingkat nasional. Fungsi yang dilakukan Kemenlu adalah untuk memastikan bahwa kesepakatan tersebut terimplementasi dengan baik.

Kesepakatan bilateral adalah perjanjian dalam bentuk dan sebutan apa pun, yang diatur oleh hukum internasional dan dibuat secara tertulis oleh 2 negara antara Pemerintah Republik Indonesia dengan negara lain, serta menimbulkan hak dan kewajiban pada Pemerintah Republik Indonesia yang bersifat hukum publik. Kesepakatan kerjasama bilateral melingkupi kesepakatan internasional yang merupakan perjanjian dalam bentuk dan sebutan apa pun, yang diatur oleh hukum internasional dan dibuat secara tertulis oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan satu atau lebih negara, organisasi internasional atau subyek hukum internasional lainnya, serta menimbulkan hak dan kewajiban pada Pemerintah Republik Indonesia yang bersifat hukum publik.

Pada tingkat bilateral serta forum-forum regional dan multilateral terdapat kesepakatan-kesepakatan yang disetujui bersama oleh Indonesia dan negara-negara lain. Kesepakatan tersebut perlu diimplementasikan agar dapat dirasakan kemanfaatannya oleh rakyat.

IK C.2.1	Persentase Tindak Lanjut/Implementasi Kesepakatan Bilateral Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI Kuwait City

Deskripsi IKU

Tindak lanjut/implementasi adalah tindakan yang diambil untuk langkah-langkah selanjutnya/pelaksanaan, penerapan oleh stakeholder terkait, baik di negara Indonesia maupun di negara akreditasi.

Kesepakatan kerja sama bilateral adalah perjanjian dalam bentuk dan sebutan apa pun, yang diatur oleh hukum internasional dan dibuat secara tertulis oleh 2 negara antara Pemerintah Republik Indonesia dengan negara lain, serta menimbulkan hak dan kewajiban pada Pemerintah Republik Indonesia yang bersifat hukum publik.

Negara akreditasi/wilayah kerja adalah tempat kedudukan Perwakilan RI beserta negara/wilayah kerja rangkapan dan organisasi internasional yang dimandatkan secara resmi untuk mewakili dan memperjuangkan kepentingan Bangsa, Negara dan Pemerintah RI.

Ruang Lingkup:
Rencana kesepatan yang akan ditindaklanjuti terdapat pada Dokumen Pemetaan. Dokumen pemetaan adalah rekapitulasi rencana kesepakatan yang akan ditindaklanjuti dan disusun di awal tahun. Apabila pada tahun berjalan terdapat kesepakatan kerja sama yang ditindaklanjuti diluar dokumen pemetaan maka dapat ditambahkan dan dihitung sebagai rencana kesepakatan kerja sama yang akan ditindaklanjuti dan realisasi kesepakatan yang ditindaklanjuti.

Rencana kesepatan yang akan ditindaklanjuti terdapat pada Dokumen Pemetaan. Dokumen pemetaan adalah rekapitulasi rencana kesepakatan yang akan ditindaklanjuti dan disusun di awal tahun.

Penghitungan IK ini merujuk pada tindak lanjut kesepakatan bilateral oleh pemangku kepentingan di dalam negeri pada kurun waktu satu tahun anggaran (Januari-Desember). Tujuan IK adalah untuk mengukur sejauh mana kesepakatan kerja sama pada tingkat bilateral telah ditindaklanjuti oleh Perwakilan RI. Selain itu, IK ini diperlukan agar Kemenlu dapat melakukan monitoring dan follow up terhadap kesepakatan kerja sama dan melakukan koordinasi dengan K/L teknis terkait untuk memastikan bahwa kesepakatan di tingkat bilateral ditindaklanjuti oleh Perwakilan RI.

Informasi Kinerja

Capaian IK C.2.1 Persentase Tindak Lanjut/Implementasi Kesepakatan Bilateral Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI Kuwait City

Indikator Kinerja	Nilai Capaian IK	Nilai Bobot **)
Persentase Tindak Lanjut/Implementasi Kesepakatan Bilateral Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI Kuwait City (100%)	**102,94 %**	**102,94 %**

Realisasi	**87,50**
Target	**85,00**
Capaian	**102,94 %**
Batas Toleransi*)** (jika capaian melebihi 120%)	**N/A**

Sumber: AKSI
**) Nilai Bobot merupakan nilai yang dihasilkan dari perkalian nilai capain riil dengan bobotnya.
**) Baris Batas Toleransi hanya untuk IK dengan capaian melebihi 120%, Jika capaian IK masih dibawah anomali (<120%), maka Baris Batas Toleransi tidak perlu ditambahkan

Realisasi IK C.2.1 “Persentase Tindak Lanjut/Implementasi Kesepakatan Bilateral Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI Kuwait City” tercatat sebesar 87,50%, melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 85%. Maka, capaian KBRI Kuwait City untuk IK C.2.1 adalah 102,94%.

Perbandingan Kinerja

Kode IK/ SUB IK		2023	2024	2025
C2.1	**Target**	**80%**	**82%**	**85%**
	Realisasi	**100%**	**85,71%**	**87,5%**
	Capaian	125%	**104,53%**	**102,94%**

Target IK C2.1 pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 ditetapkan 85%. Penetapan target ini berdasrkan pada hasil pengamatan Perwakilan terhadap realisasi target pada tahun 2024 dan potensi pencapaian target di tahun 2025. Realisasi IK C.2.1 mencapai 87,5% atau melebihi target yang telah ditetapkan dengan nilai capaian 102,94%, sebagaimana tergambar pada tabel di atas.

Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian IK

Persentase Tindak Lanjut/Implementasi Kesepakatan Bilateral Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI Kuwait City dapat tercapai melalui berbagai upaya

pendekatan dan koordinasi yang erat baik antara KBRI Kuwait City dengan seluruh *stakeholders* baik di Kuwait maupun di Indonesia.

Keberhasilan KBRI Kuwait City dalam menjembatani komunikasi antara para pihak di negara akreditasi dengan para pihak di Indonesia perlu didukung penuh dan ditindaklanjuti secara serius oleh para pihak terkait.

Guna mengupayakan kesepakatan maupun keberlanjutan dari kesepakatan yang ada, KBRI Kuwait City terus menerus membangun jaringan komunikasi intens dengan berbagai pihak di negara akreditasi.

Analisis Program yang mendukung Capaian

Sejumlah upaya strategis telah dilaksanakan oleh KBRI Kuwait City sepanjang tahun 2025 untuk mendukung peningkatan Persentase Tindak Lanjut/Implementasi Kesepakatan Bilateral Indonesia dengan Negara Akreditasi. Berikut beberapa upaya strategis yang telah dilaksanakan pada tahun 2025:

1. Meningkatkan intensitas komunikasi dengan *counterpart* di Kuwait untuk melakukan eskalasi program-program dan perjanjian yang belum terealisasikan, baik melalui jalur korespondensi formal berupa Nota Diplomatik maupun komunikasi informal melalui media komunikasi seperti telepon atau pesan (SMS/*WhatsApp*).
2. Menginisiasi pertemuan secara daring maupun luring dengan seluruh pemangku kepentingan terkait di Indonesia dan di Kuwait.
3. Melakukan pendekatan personal seperti mengadakan jamuan, menghadiri undangan kekeluarga dari *counterpart*, dan mengundang *counterpart* dalam kegiatan-kegiatan KBRI seperti Resepsi Diplomatik, *Winter Market,* maupun pertunjukan kebudayaan.

Kendala dan Tantangan

1. Dalam pelaksanaannya, membangun komunikasi dengan *counterpart* di negara akreditasi, khususnya dengan pihak Pemerintah sangat terbatas.
    - Sebagaimana jalur komunikasi diplomatik, persuratan dan nota diplomatik dari Perwakilan harus dialamatkan melalui Kementerian Luar Negeri, namun respon dari pihak negara akreditasi memakan waktu lama sehingga komunikasi dan informasi yang perlu disampaikan atau perlu didapatkan tidak *up to date*.
2. Ditengarai terdapat situasi *trust deficit* (kurangnya kepercayaan) baik dari pihak Kuwait terhadap pihak Indonesia; maupun dari pihak Indonesia terhadap pihak Kuwait. *Trust deficit* dapat didefinisikan sebagai kurangnya kepercayaan, atau setidaknya tingkat kepercayaan yang diperlukan untuk hubungan yang sehat dan berkelanjutan.

- *Trust deficit* dapat disebabkan oleh persepsi umum orang Kuwait yang tidak tepat mengenai Indonesia yang disebabkan oleh sejarah masa lalu, dan persepsi umum orang Indonesia terhadap Kuwait yang juga tidak tepat.
- Dalam kaitan ini, diasumsikan bahwa orang Kuwait mempunyai kepercayaan diri yang tinggi karena statusnya sebagai negara kaya, dan tidak menaruh kepercayaan yang cukup terhadap Indonesia karena Indonesia dipersepsikan sebagai negara berkembang yang miskin sehingga bekerja sama dengan Indonesia dianggap tidak penting.
- Pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa orang Kuwait lebih menaruh kepercayaan terhadap negara-negara Amerika dan Eropa.
- *Trust deficit* orang Kuwait terhadap Indonesia menyebabkan Kuwait tidak lekas menyambut tawaran kesepakatan kerja sama dengan Indonesia.

Upaya Perbaikan

1. KBRI akan terus melakukan upaya pendekatan ke berbagai pemangku kepentingan di negara akreditasi untuk meningkatkan jaringan *counterpart*.
2. Membangun dan memperkuat profil Indonesia di Kuwait secara berkesinambungan untuk membangun kepercayaan *stakeholders* terhadap Indonesia melalui beberapa cara seperti mengundang pada kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh KBRI, maupun dengan pendekatan personal oleh masing-masing Fungsi di KBRI.

Proyeksi Kedepan

Untuk terus meningkatkan Persentase Tindak Lanjut/Implementasi Kesepakatan Bilateral Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI Kuwait City, KBRI akan melanjutkan upaya-upaya pendekatan dan program-program yang dapat mendukung terjadinya kesepakatan dengan negara akreditasi.

INTERNAL BUSINESS PROCESS PERSPECTIVE

B.1 Diplomasi Bilateral di Negara Akreditasi KBRI Kuwait City yang Kuat

Sasaran strategis ini berfokus pada pengukuran kinerja pelaksanaan kegiatan diplomasi bilateral. Relasi bilateral perlu didorong untuk bersifat mutualistik, yakni di satu sisi dapat memastikan terjaganya kepentingan Indonesia, dan di sisi lain, relasi tersebut mampu memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Hubungan bilateral mencakup sejumlah bidang, yakni ekonomi, sosial, budaya, politik dan keamanan, serta maritim. Dalam dinamika relasi antarnegara, kepentingan Indonesia di bidang tersebut diperjuangkan melalui diplomasi bilateral. Sejumlah hal menyangkut kepentingan Indonesia dapat diiusulkan, dan selanjutnya dibahas melalui proses negosiasi dan perundingan. Kinerja terkait sasaran strategis ini adalah keberhasllan mencapai kesepakatan yang memberikan assurance terhadap terjaganya kepentingan Indonesia dalam hubungan antar negara. Sasaran strategis ini

mencerminkan prioritas strategis yang mesti dicapai oleh Perwakilan RI dalam rangka relasi bilateral dengan negara akreditasi yang menjadi naungan Perwakilan.

Diplomasi Bilateral adalah pelaksanaan kebijakan diplomasi dalam bidang hubungan luar negeri secara bilateral.

Kuat adalah adalah teguh, tidak mudah goyah dan mempunyai keunggulan.

Sasaran Strategis (SS) B.1 diukur berdasarkan capaian pada 3 (tiga) IK dengan rincian sebagai berikut:

1. IK B.1.1 : Jumlah kesepakatan yang dihasilkan dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City
2. IK B.1.2 : Jumlah analisis potensi ekonomi tematik yang dimanfaatkan pemangku kepentingan
3. IK B.1.3 : Intensitas saling kunjung pejabat pemerintah Indonesia dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City

IK B.1.1	Jumlah Kesepakatan yang Dihasilkan dengan Negara Akreditasi KBRI Kuwait City

Deskripsi IKU:

Kesepakatan adalah seluruh bentuk perjanjian tertulis antara Indonesia dengan negara lain (baik pemerintah, swasta, universitas, pelaku bisnis atau pihak lainnya) yang difasilitasi oleh Perwakilan RI.

Ruang lingkup:

Kesepakatan bidang ekonomi, sosial, budaya, politik, keamanan dan sektor lainnya merupakan kesepakatan yang dihasilkan dalam negosiasi, perundingan, diskusi, pertemuan, dan komunikasi yang bersifat landasan/payung hukum dan tidak memiliki *monetary value*.

Batasan waktu:

Kesepakatan yang dapat diklaim sebagai realisasi adalah kesepakatan yang diperoleh/ditetapkan pada satu tahun anggaran (Januari-Desember).

Informasi Kinerja

Capaian IK B.1.1 Jumlah Kesepakatan yang Dihasilkan dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City

Indikator Kinerja	Nilai Capaian IK	Nilai Bobot **)
Jumlah kesepakatan yang dihasilkan dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City (28,57%)	**0,00 %**	**28,57 %**
Realisasi		**0,00**
Target		**0,00**
Capaian		**0,00%**
Batas Toleransi*)** (jika capaian melebihi 120%)		**N/A**

Sumber: AKSI
**) Nilai Bobot merupakan nilai yang dihasilkan dari perkalian nilai capain riil dengan bobotnya.
**) Baris Batas Toleransi hanya untuk IK dengan capaian melebihi 120%, Jika capaian IK masih dibawah anomali (<120%), maka Baris Batas Toleransi tidak perlu ditambahkan

IK B.1.1 mengalami perubahan nomenklatur yang semula berupa “Jumlah Kesepakatan Bidang Ekonomi, Sosial, dan Budaya dengan Negara Akreditasi KBRI Kuwait City” dan “Jumlah Kesepakatan Bidang Politik, Keamanan dan Maritim dengan Negara Akreditasi KBRI Kuwait City”, menjadi “Jumlah Kesepakatan yang dihasilkan dengan Negara Akreditasi KBRI Kuwait City”.

Realisasi IK B.1.1 “Jumlah Kesepakatan yang dihasilkan dengan Negara Akreditasi KBRI Kuwait City” tercatat sebesar 0 perjanjian, tidak dapat memenuhi target awal yang telah ditetapkan yaitu 1 (satu) perjanjian.

Analisis Penyebab Kegagalan Pencapaian IK

Kesepakatan bilateral dengan Negara Akreditasi KBRI Kuwait City belum dapat tercapai walaupun Perwakilan telah melakukan berbagai upaya pendekatan dan koordinasi yang erat baik antara KBRI Kuwait City dengan *counterpart* di Kuwait, maupun dengan pihak-pihak terkait di Indonesia. Meskipun demikian, hubungan bilateral kedua negara dinilai cukup baik.

KBRI Kuwait City perlu lebih gencar dalam menjembatani komunikasi antara para pihak di negara akreditasi dengan para pihak di Indonesia agar memperoleh dukungan penuh dan ditindaklanjuti secara serius oleh para pihak terkait.

Guna mengupayakan kesepakatan maupun keberlanjutan dari kesepakatan yang ada, KBRI Kuwait City terus menerus membangun jaringan komunikasi intens dengan berbagai pihak di negara akreditasi dan mencoba mendorong inisiatif perjanjian di segala bidang melalui koordinasi dengan Pusat.

Analisis Program yang mendukung Capaian

1. Mendorong pelaksanaan Sidang Komisi Bersama (SKB) RI-Kuwait agar terdapat pembicaraan tingkat tinggi yang menstimulus inisiatif pembentukan kerja sama bilateral.
2. Meningkatkan intensitas komunikasi dengan counterpart di Kuwait untuk melakukan eskalasi program-program dan perjanjian yang belum terealisasikan, baik melalui jalur korespondensi formal berupa Nota Diplomatik maupun komunikasi informal melalui media komunikasi seperti telepon atau pesan (E-mail/WhatsApp).
3. Menginisiasi pertemuan secara daring maupun luring dengan seluruh pemangku kepentingan terkait di Indonesia dan di Kuwait.
4. Melakukan pendekatan personal seperti mengadakan jamuan, menghadiri undangan kekeluargaan dari *counterpart*, dan mengundang *counterpart* dalam kegiatan-kegiatan KBRI seprti Resepsi Diplomatik, Winter Market, maupun pertunjukan kebudayaan.

Kendala dan Tantangan

Proyeksi Kedepan

Untuk terus meningkatkan jumlah kesepakatan di bidang ekonomi, sosial, dan budaya dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City, KBRI akan melanjutkan upaya-upaya pendekatan dan program-program yang dapat mendukung terbentuknya kesepakatan dengan negara akreditasi.

IK B.1.2	Jumlah Analisis Potensi Ekonomi Tematik yang Dimanfaatkan Pemangku Kepentingan

Definisi IKU:

Analisis potensi ekonomi tematik adalah informasi dan hasil analisis di bidang ekonomi yang bersifat tematik pada isu tertentu di sektor perdagangan, keuangan, investasi, pariwisata, atau jasa. Analisis tersebut disampaikan oleh Perwakilan RI sesuai kebutuhan, termasuk atas permintaan dari pemangku kepentingan.

Dimanfaatkan adalah analisis tersebut dapat digunakan oleh pemangku kepentingan untuk pengambilan keputusan bisnis.

Pemangku kepentingan adalah pihak yang berkepentingan di Indonesia diantaranya Pelaku Bisnis, Investor, Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, dan lain sebagainya.

Ruang Lingkup:

Perwakilan RI menyampaikan analisis potensi ekonomi tematik kepada pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan menindaklanjuti hasil analisis tersebut dengan melakukan penjajakan, melaksanakan kegiatan promosi, atau upaya perluasan akses pasar/investasi lainnya. Perwakilan RI melakukan pemantauan atas pemanfaatan analisis potensi ekonomi tematik tersebut guna mengetahui jumlah analisis yang dimanfaatkan.

Batas waktu:

Analisis potensi ekonomi tematik yang dimanfaatkan pada satu tahun anggaran (Januari-Desember).

Tujuan IK ini adalah untuk mengetahui manfaat atas analisis potensi ekonomi tematik bagi pemangku kepentingan.

Informasi Kinerja

Capaian IK B.1.2 Jumlah Analisis Potensi Ekonomi Tematik yang Dimanfaatkan Pemangku Kepentingan

Indikator Kinerja	Nilai Capaian IK	Bobot
Jumlah Analisis Potensi Ekonomi Tematik yang Dimanfaatkan Pemangku Kepentingan	**120 %**	**28,57 %**
Realisasi		**6**
Target		**5**
Capaian		**120%**
Batas Toleransi)**		**120%**

Sumber: AKSI

**) Baris Batas Toleransi hanya untuk IK dengan capaian melebihi 120%, Jika capaian IK masih dibawah anomali (<120%), maka Baris Batas Toleransi tidak perlu ditambahkan

IK B.1.2 " Jumlah Analisis Potensi Ekonomi Tematik yang Dimanfaatkan Pemangku Kepentingan" adalah IK opsional yang diadopsi oleh KBRI Kuwait City pada tahun 2025, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Realisasi IK B.1.2 tercatat 6 Analisis Potensi Ekonomi Tematik yang telah dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan dari target yang ditetapkan sebelumnya adalah 5 analisis. Capaian yang diperoleh adalah 120%. Adapun analisis yang telah disusun oleh KBRI Kuwait City adalah:

1. Analisis peningkatan hubungan bilateral RI-Kuwait di bidang perdagangan, investasi, dan pariwisata kepada MoFA Kuwait dan Direktur Timur Tengah, Kemlu RI.
2. Analisis potensi ekspor produk Indonesia ke Kuwait untuk sektor *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) termasuk makanan dan minuman (F&B), kepada beberapa perusahaan importir di Kuwait.
3. Analisis hambatan dagang terkait sertifikasi Halal produk Indonesia di Kuwait kepada Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) RI.
4. Analisis peluang reaktivasi penerbangan langsung Indonesia – Kuwait, kepada Kuwait Airways.
5. Analisis peluang perluasan kesempatan kerja bagi calon PMI terampil pada sektor penerbangan, kepada Kuwait Airways. Kementerian Ketenagakerjaan dan KP2MI.
6. Laporan Analisa Situasi Penerbangan Kuwait, melalui brafaks KBRI Kuwait City kepada Pusat.

Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian IK

Analisis potensi ekonomi tematik yang dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan dapat tercapai melalui berbagai upaya pendekatan dan koordinasi yang erat baik antara KBRI Kuwait City dengan counterpart di Kuwait, maupun dengan pihak-pihak terkait di Indonesia.

Keberhasilan KBRI Kuwait City dalam menjembatani komunikasi antara para pihak di negara akreditasi dengan para pihak di Indonesia perlu didukung penuh dan ditindaklanjuti secara serius oleh para pihak terkait, diikuti dengan upaya:

1. Keterlibatan aktif pimpinan beserta seluruh pejabat dan staf KBRI Kuwait pada berbagai program dan kegiatan promosi perdagangan, investasi, pariwisata dan kebudayaan.
2. Melakukan pencermatan potensi ekonomi yang dapat dimanfaatkan oleh Indonesia dari negara akreditasi.
3. Melakukan analisis perdagangan, investasi, pariwisata, jasa keuangan, dan pembangunan.
4. Penyusunan laporan yang bersifat strategis bagi pengambil keputusan, perumus kebijakan, dan upaya diplomasi ekonomi Indonesia.

Analisis Program yang mendukung Capaian

1. Pengumpulan dan analisis data melalui berbagai media tertulis dari *stakeholders* terkait atau platform data online
2. Pengumpulan data melalui survey pasar dan interview langsung di lapangan.
3. Partisipasi pada pameran yang dilakukan oleh *counterpart* di wilayah akreditasi sebagai media analisis persaingan pasar.
4. KBRI Kuwait City juga aktif melakukan pendekatan kepada pejabat pemerintah Kuwait, pimpinan organisasi bisnis, asosiasi bisnis, survei pasar, dan secara langsung menemui para pengusaha dan importir produk Indonesia.
5. Berpartisipasi pada forum-forum ekonomi yang dapat meningkatkan *knowledge* tentang “pasar” setempat.

Kendala dan Tantangan

1. Persaingan yang sangat ketat dengan negara lain khususnya harga barang dari Indonesia yang relatif lebih tinggi.
2. Praktik perdagangan yang tidak fair. KBRI Kuwait sering mendapat keluhan dari importir Kuwait mengenai ketidaksesuaian antara barang yang dipesan dan barang yang diterima, baik dari sisi mutu, persyaratan teknis, dan jumlah, yang menyebabkan lunturnya kepercayaan importir Kuwait terhadap eksportir . produsen dari Indonesia.
3. Kurangnya edukasi oleh pengusaha / perusahaan Indonesia kepada warga Kuwait, baik dalam bentuk promosi maupun keikutsertaan dalam pameran perdagangan.
4. Mahalnya biaya mengikuti pameran perdagangan di Kuwait, baik dari ongkos tiket pesawat, konstruksi booth, biaya sewa booth, transportasi lokal, dan akomodasi.

Upaya Perbaikan

KBRI Kuwait City telah melakukan upaya-upaya perbaikan dalam mengurangi dampak kendala dan tantangan yang ada sehingga IK dapat tetap tercapai, upaya tersebut antara lain:

1. Berlangganan berita ekonomi GCC berbayar secara online untuk mendapatkan data dan informasi serta peluang bisnis secara terkini.
2. Menyampaikan perkembangan data dan mengikuti proses tindak lanjut dari hubungan bisnis yang difasilitasi.
3. Mendatangi dan melakukan pendekatan secara langsung kepada Perusahaan / importir Kuwait dan memasarkan produk-produk Indonesia secara langsung kepada para importir Kuwait.
4. Melakukan survei pasar harga-harga produk di beberapa supermarket di Kuwait.

5. Mendatangi dan mengadakan pertemuan langsung dengan lembaga / perusahaan investasi, baik lembaga pemerintah, misalnya *Kuwait Investment Authority, Kuwait Fund for Arab Economic Development* (KFAED), maupun lembaga swasta, misalnya *Al Safat Investment Company*, KAMCO Invest, dan organisasi investasi Kuwait *Union of Investment Companies* (UIC).
6. Melaukan pengamatan terhadap perubahan di domestik negara Kuwait, Indonesia, dan kawasan yang dapat mempengaruhi kegiatan ekonomi kedua negara.

Proyeksi Kedepan

Potensi pasar Kuwait didominasi dengan barang-barang yang dikategorikan sebagai *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) termasuk makanan dan minuman (F&B) diusahakan agar produk-produk Indonesia yang kompetitif dari sisi harga dan kemampuan memenuhi pasokan secara berkelanjutan sustainability of supply-chain).

Produk-produk yang diperlukan juga perlu menyesuaikan dengan kecenderungan dan karakter penduduk Kuwait serta sejalan dengan kebijakan Pemerintah Kuwait untuk menyediakan makanan dan minuman yang sehat (*healthy food*) yang rendah gula. FMCG seyogyanya tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan dan dapat ditrerima oleh WNI di Kuwait yang jumlahnya sekitar 6.000 orang, melainkan mampu juga memenuhi, dan dapat diterima oleh penduduk Kuwait secara umum baik rasa, kualitas maupun takaran.

Selain *goods* di sektor makanan, pasar Kuwait juga memiliki potensi tinggi untuk sektor jasa. Ke depannya, KBRI Kuwait City akan melakukan analisis yang lebih tajam juga untuk pasar ketenagakerjaan di Kuwait.

IK B.1.3	Intensitas Saling Kunjung Pejabat Pemerintah Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI Kuwait City

Deskripsi IKU

Intensitas saling kunjung adalah tingkat kunjungan kenegaraan, kunjungan resmi, dan kunjungan kerja pejabat pemerintah Indonesia ke negara akreditasi atau sebaliknya.

Pejabat pemerintah Indonesia adalah pejabat setingkat Presiden, Wakil Presiden, Menteri, dan pejabat tinggi negara lainnya.

Pejabat pemerintah di negara akreditasi adalah Kepala Negara/Kepala Pemerintahan, Wakil Kepala Negara/Kepala Pemerintahan, Menteri, dan pejabat tinggi negara lainnya.

Ruang Lingkup:

Kegiatan saling kunjung diharapkan menjadi salah satu sarana dalam mengukuhkan hubungan baik dan kerja sama saling menghargai dan menguntungkan dengan negara mitra.
Kegiatan saling kunjung juga dapat merefleksikan tingkat layanan keprotokolan yang diberikan oleh Perwakilan RI.
Jumlah kunjungan meliputi kunjungan pejabat pemerintah Indonesia ke negara akreditasi, dan kunjungan pejabat pemerintah negara akreditasi ke Indonesia.

Batasan Waktu:
Saling kunjung antar pejabat pemerintah yang dilakukan pada satu tahun anggaran (Januari-Desember).

IK ini bertujuan untuk mengetahui intensitas derajat hubungan Indonesia dengan negara akreditasi.

Informasi Kinerja

Capaian IK B.1.3 Intensitas Saling Kunjung Pejabat Pemerintah Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI Kuwait City

Indikator Kinerja	Nilai Capaian IK	Bobot
Intensitas Saling Kunjung Pejabat Pemerintah Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI Kuwait City	**150 %**	**42,86 %**
Realisasi		**3**
Target		**2**
Capaian		**150%**
Batas Toleransi*)** (jika capaian melebihi 120%)		**120%**

Sumber: AKSI
**) Baris Batas Toleransi hanya untuk IK dengan capaian melebihi 120%, Jika capaian IK masih dibawah anomali (<120%), maka Baris Batas Toleransi tidak perlu ditambahkan

Realisasi IK B.1.3 “Intensitas Saling Kunjung Pejabat Pemerintah Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI Kuwait City” tercatat sebesar 3 kunjungan, melebihi target

awal yang telah ditetapkan yaitu 2 kunjungan. Capaian yang diperoleh IK B.1.3 adalah 150% dengan batas toleransi 120%.

Selama tahun 2025, Indonesia dan Kuwait telah melakukan kegiatan saling kunjung yaitu 1) Kunjungan Wakil Ketua Mahkamah Agung (MA) Indonesia ke Kuwait pada bulan Januari 2025. 2) Kunjungan Staff Ahli Kementerian P2MI pada bulan Oktober 2025, dan 3) Kunjungan Wakim Menteri Luar Negeri RI ke Kuwait pada bulan November 2025.

Perbandingan Kinerja

IKU B.1.3 "Intensitas Saling Kunjung Pejabat Pemerintah Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI Kuwait City" baru diadopsi pada tahun 2024 sehingga capaian IK di tahun 2025 hanya dapat dibandingkan dengan capaian IKU tahun 2024.

Kode IK/ SUB IK		2023	2024	2025
B.1.3	Target	N/A	3%	2%
	Realisasi	N/A	2%	3%
	Capaian	N/A	66,67%	150%

Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian IK

Keberhasilan pencapaian target IK adalah karena upaya yang dilakukan oleh KBRI Kuwait City, antara lain:

a. Keterlibatan aktif pimpinan beserta seluruh pejabat dan staf KBRI Kuwait pada berbagai program dan kegiatan promosi perdagangan, investasi, pariwisata dan kebudayaan.
b. Aktif melakukan pendekatan langsung kepada pengusaha khususnya importir Kuwait dan menyampaikan contoh / sample produk.
c. Aktif melakukan pendekatan dan menjalin kerja sama dengan para pemangku kepentingan di Kuwait, baik lembaga Pemerintah, organisasi / perkumpulan pengusaha serta pengusaha / perusahaan secara individual.

Analisis Program yang mendukung Capaian

1. Peningkatan intensitas komunikasi dengan counterpart di Kuwait untuk melakukan eskalasi program-program dan perjanjian yang belum terealisasikan, baik melalui jalur korespondensi formal berupa Nota Diplomatik maupun komunikasi informal melalui media komunikasi seperti telepon atau pesan (SMS/WhatsApp).

2. Inisiasi pertemuan secara daring maupun luring dengan seluruh pemangku kepentingan terkait di Indonesia dan di Kuwait.
3. Pendekatan personal seperti mengadakan jamuan, menghadiri undangan kekeluargaan dari *counterpart*, dan mengundang *counterpart* dalam kegiatan-kegiatan KBRI seprti Resepsi Diplomatik, Winter Market, maupun pertunjukan kebudayaan.

Kendala dan Tantangan

Upaya Perbaikan

1. Meningkatkan citra Indonesia di dunia Internasional, khususnya di Kuwait, sebagai wilayah akreditasi KBRI Kuwait City.

2. Mendorong pelaksanaan Sidang Komisi Bersama (SKB) RI-Kuwait agar terdapat pembicaraan tingkat tinggi yang menstimulus peningkatan kegiatan saling kunjung.
3. KBRI akan terus melakukan upaya pendekatan ke berbagai pemangku kepentingan di negara akreditasi untuk meningkatkan jaringan *counterpart*.
4. Membangun dan memperkuat profil Indonesia di Kuwait secara berkesinambungan untuk membangun kepercayaan *stakeholders* terhadap Indonesia melalui beberapa cara seperti mengundang pada kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh KBRI, maupun dengan pendekatan personal oleh masing-masing Fungsi di KBRI.
5. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi untuk mengeskalasi kegiatan saling kunjung yang mendukung upaya diplomasi Indonesia di Kuwait.

Proyeksi Kedepan

Dengan rencana dilaksanakannya Sidang Komisi Bersama (SKB) RI – Kuwait pada tahun 2025, besar harapan bahwa intensitas kunjungan antara kedua negara akan meningkat.

Jika SKB RI-Kuwait sukses dilaksanakan, maka diperkirakan koordinasi kedua negara untuk peningkatan kerja sama dan impelemntasi perjanjian-perjanjian yang telah ditandatangani juga akan meningkat, sehingga mendorong kegiatan saling kunjung antar kedua negara.

INTERNAL BUSINESS PROCESS PERSPECTIVE

B.2 Basis Data KBRI Kuwait City yang Akurat

Dalam rangka mendukung pelaksanaan diplomasi dan politik luar negeri melalui perumusan kebijakan yang berdasarkan data dan informasi yang akurat (evidence-based policy), Kementerian Luar Negeri RI mendorong pelaksanaan pendataan, pemanfaatan sistem informasi dan penyusunan kajian/analisis diberbagai bidang. Perwakilan RI sebagai ujung tombak diplomasi di luar negeri, memiliki peran penting dalam pengumpulan, pengelolaan, dan pengolahan data dan informasi guna perumusan kebijakan politik luar negeri dimaksud. Penguatan basis data dan informasi di Perwakilan RI saat ini difokuskan namun tidak terbatas pada aspek Pelindungan WNI dan diplomasi ekonomi.

Basis data adalah suatu kumpulan informasi yang disimpan di dalam komputer dan dapat diperiksa, diolah, atau dimanipulasi secara sistematis menggunakan program komputer. Istilah “basis” mengacu pada tempat penyimpanan, sedangkan “data” merujuk pada fakta-fakta yang dikumpulkan.

Akurat adalah teliti; saksama; cermat; tepat benar.

Sasaran Strategis (SS) B.2 diukur berdasarkan capaian pada 2 (dua) IK dengan rincian sebagai berikut:

1. IK B.2.1 : Persentase WNI di negara akreditasi KBRI Kuwait City yang terverifikasi di Portal Peduli WNI
2. IK B.2.2 : Nilai laporan data *economic intelligence* tentang negara akreditasi KBRI Kuwait City.

IK B.2.1	Persentase WNI di Negara Akreditasi KBRI Kuwait City yang Terverifikasi di Portal Peduli WNI

Deskripsi IKU

Portal Peduli WNI adalah sistem informasi pelayanan dan pelindungan terpadu bagi WNI di luar negeri yang telah diluncurkan oleh Presiden RI pada tahun 2018. Untuk mendukung kebijakan "Satu Data Indonesia", Portal Peduli WNI telah terintegrasi dengan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Kemdagri (SIAK); Sistem Informasi Manajemen Keimigrasian Kemkumham (SIMKIM); Sistem Komputerisasi Tenaga Kerja Luar Negeri BP2MI (SISKOTKLN) serta sistem pendataan dan pelayanan nasional lainnya.

Terverifikasi adalah WNI yang sudah terdaftar pada Portal Peduli WNI disertai dengan dokumen WNI yang diunggah oleh WNI sendiri dan/atau staf Perwakilan RI yang berwenang dan diverifikasi oleh Perwakilan RI.

WNI adalah orang bangsa Indonesia asli dan orang bangsa lain yang disahkan dengan Undang-Undang sebagai WNI.

Ruang lingkup:

Selain mendukung kebijakan "Satu Data Indonesia", jumlah WNI yang terdaftar pada Portal Peduli WNI dapat mempermudah proses pengkoordinasian pelaksanaan pelayanan dan pelindungan WNI di luar negeri, dan bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan pelayanan dan pelindungan WNI di luar negeri secara lebih baik dan akurat.

Data pembanding/pembagi adalah target jumlah WNI yang lapor diri. Perwakilan RI secara berkala melakukan pemutakhiran dan *back-up* data WNI atau master data dan juga melakukan update portal peduli WNI. Master data adalah data yang digunakan sebagai acuan untuk melakukan proses pengelolaan data pada portal peduli WNI.

Informasi Kinerja

Capaian IK B.2.1 Persentase WNI di Negara Akreditasi KBRI Kuwait City yang terverifikasi pada Portal Peduli WNI

Indikator Kinerja	Nilai Capaian IK	Bobot
Persentase WNI di Negara Akreditasi KBRI Kuwait City yang terverifikasi pada Portal Peduli WNI	**100 %**	**65,63%**
Realisasi		**100%**
Target		**100%**
Capaian		**100%**
Batas Toleransi) (jika capaian melebihi 120%)**		**N/A**

Sumber: AKSI
**) Baris Batas Toleransi hanya untuk IK dengan capaian melebihi 120%, Jika capaian IK masih dibawah anomali (<120%), maka Baris Batas Toleransi tidak perlu ditambahkan

Realisasi IK B.2.1 “Persentase WNI di Negara Akreditasi KBRI Kuwait City yang terverifikasi pada Portal Peduli WNI” tercatat sebesar 100%, sesuai dengan target awal yang telah ditentukan yaitu 100%.

Sepanjang tahun 2025, total keseluruhan jumlah WNI yang melakukan Lapor Diri melalui Portal Peduli WNI adalah sejumlah 881 WNI dan semua WNI tersebut telah terverifikasi. Selain melalui Lapor Diri pada Portal Peduli WNI, KBRI Kuwait City juga telah melakukan pemutakhiran data WNI di wilayah akreditasi KBRI Kuwait City. Per tahun 2025, tercatat jumlah WNI di Kuwait adalah 6.088 WNI dan 4.932 di antaranya merupakan Pekerja Migran Indonesia (PMI), dengan pendataan berdasarkan jenis visa sebagai berikut:

Data WNI di Kuwait Berdasarkan Jenis Visa (izin tinggal)

Jenis Visa	Keterangan	Jumlah
Visa 14	Izin Tinggal Sementara	176
Visa 17	Pekerja Sektor Pemerintahan	418
Visa 18	Pekerja Sektor Swasta	2.827
Visa 20	Pekerja Sektor Domestik	1.687
Visa 22	Visa Keluarga	945
Visa 23	Visa Pelajar	12
Visa 24	Izin Tinggal (*source of expenditure)*	23

Perbandingan Kinerja

Target (T), Realisasi (R) dan Capaian (C) IK Persentase WNI di Negara Akreditasi KBRI Kuwait City yang terverifikasi pada Portal Peduli WNI

Kode IK/ SUB IK		2023	2024	2025
B2.1	Target	90%	90%	100%
	Realisasi	82,64%	100%	100%
	Capaian	91,83%	111,11%	100%

Berdasarkan hasil perbandingan selama 3 (tiga) tahun terakhir, target IK B.2.1 di tahun 2025 menunjukkan peningkatan yang signifikan, hal ini berdasarkan pada hasil pengamatan KBRI Kuwait City akan potensi jumlah WNI yang terfirivikasi di tahun 2025 dan realisasi di tahun 2025. Realisasi IK B2.1 juga menunjukkan peningkatan yang stabil selama 3 (tiga) tahun terakhir.

Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian IK

Keberhasilan KBRI Kuwait City dalam melakukan verifikasi data WNI di Kuwait didukung penuh dan ditindaklanjuti secara serius oleh Pimpinan Perwakilan dan seluruh lapisan masyarakat serta didukung oleh beberapa hal sebagai berikut:

- Terjalinnya komunikasi yang baik antara perwakilan dan perwakilan organisasi-organisasi kemasyarakatan di Kuwait.
- Aturan Ditjen Bea Cukai terkait Lapor Diri untuk keringanan pajak barang PMI saat ketibaan di Indonesia yang mendorong para WNI untuk melakukan Lapor Diri
- Meningkatnya kesadaran masyakarat Indonesia di Kuwait akan pentingnya Lapor Diri untuk pendataan, kemudahan layanan kekonsuleran, dan kemudahan dalam mendapatkan bantuan segera dalam keadaan kahar (contoh COVID).

Analisis Program yang mendukung Capaian

Beberapa program KBRI Kuwait City yang telah dilaksanakan guna mendukung tercapainya realisasi IK B2.1 adalah sebagai berikut:

- Sosialisasi Lapor Diri baik melalui selebaran/poster dan penyampaian langsung di unit kekonsuleran, kegiatan-kegiatan kemasyarakatan, dan penyambutan/penyusulan PMI baru.
- Pemanfaatan media sosial KBRI Kuwait City dalam penyebaran informasi/himbauan untuk melakukan Lapor Diri.
- Pelaksanaan verifikasi data WNI secara rutin oleh Tim Kekonsuleran.

Kendala dan Tantangan

Kendala dan tantangan terbesar KBRI Kuwait City dalam melakukan verifikasi data WNI di Negara Kuwait adalah melakukan pendataan dan verifikasi data bagi PMI yang bekerja di sektor domestik dan berusia senja.

Proses verifikasi dan pendataan sering kali terhambat dengan kelengkapan data diri WNI dan kemampuan WNI dalam melakukan pengisian data secara mandiri.

Upaya Perbaikan

Untuk mengantisipasi kendala dan tantangan tersebut di atas, KBRI Kuwait City telah melakukan berbagai upaya sebagai berikut:

- Memberikan bantuan kepada WNI untuk melakukan pendaftaran/Lapor Diri di unit kekonsuleran.
- Mengupayakan pembuatan NIT di unit konsuler bagi WNI yang belum memiliki KTP Indonesia atau masa berlaku KTP sudah hangus.
- Memberikan pengarahan kepada beberapa perwakilan organisasi masyarakat untuk melakukan Lapor Diri agar dapat membantu WNI lain yang mengalami kesulitan dalam melakukan pengisian data diri.

Proyeksi Kedepan

Dengan diterapkannya moratorium dan peningkatan pengiriman PMI sektor formal ke Kuwait, besar harapan bahwa proses verifikasi data WNI akan lebih mudah dilakukan.

Ke depannya, KBRI Kuwait City akan mulai berfokus melakukan verifikasi data kepada PMI sektor domestik yang merupakan residu dari moratorium tahun 2015, untuk mengurangi potensi permasalahan keimigrasian di WNI di Kuwait.

Dokumentasi




Kegiatan verifikasi data WNI yang memperoleh kembali kewarganegaraan Indonesia

IK B.2.2	Nilai Laporan Data *Economic Intelligence* tentang Negara Akreditasi KBRI Kuwait City

Deskripsi IKU

Data economic intelligence (DEI) adalah informasi dan kajian hasil analisis di bidang ekonomi (perdagangan, keuangan, investasi, pariwisata, dan jasa) termasuk informasi peluang produk spesifik yang bersifat strategis bagi pengambilan keputusan dan perumusan kebijakan diplomasi ekonomi Indonesia terhadap negara akreditasi/wilayah kerja. DEI disusun dan dimutakhirkan secara berkala setiap tahun dari masing-masing negara akreditasi/wilayah kerja.

Ruang lingkup:

DEI antara lain mencakup Gambaran Umum Ekonomi Negara Akreditasi, Potensi Perdagangan,Pariwisata dan Investasi Negara Akreditasi, dan Kiat Mengembangkan Perdagangan, Pariwisata dan Investasi Negara Akreditasi, dan Kalender Kegiatan. Format DEI Perwakilan RI merujuk pada Petunjuk Teknis Penyusunan dan Pengelolaan DEI Kemenlu.

Nilai DEI adalah:
0 - 30 : Tidak sesuai
30,01-50 : Belum sesuai
50,01-70 : Cukup sesuai
70,01-90 : Sesuai
>90 : Sangat sesuai

Penilaian dilakukan oleh Ditjen Amerop untuk Perwakilan RI di kawasan Amerop dan Ditjen Aspasaf untuk Perwakilan RI di kawasan Aspasaf.

Batasan Waktu:

DEI periode observasi tahun sebelumnya disampaikan ke Pusat pada Triwulan I tahun berjalan.

Penilaian DEI diperoleh Perwakilan RI dari Pusat pada Triwulan III tahun berjalan. Tujuan dari penetapan IK B2.2 adalah tersedianya DEI yang andal, akurat, dan berkualitas

Informasi Kinerja

Capaian IK B.2.2 Nilai Laporan Data *Economic Intelligence* tentang Negara Akreditasi KBRI Kuwait City

Indikator Kinerja	Nilai Capaian IK	Bobot
Nilai Laporan Data *Economic Intelligence* tentang Negara Akreditasi KBRI Kuwait City	**113,33 %**	**34,38%**
Realisasi		**85**
Target		**75**
Capaian		**113,33%**
Batas Toleransi)** (jika capaian melebihi 120%)		**N/A**

Sumber: AKSI
**) Baris Batas Toleransi hanya untuk IK dengan capaian melebihi 120%, Jika capaian IK masih dibawah anomali (<120%), maka Baris Batas Toleransi tidak perlu ditambahkan

Realisasi IK B.2.2 “Nilai Laporan Data *Economic Intelligence* tentang Negara Akreditasi KBRI Kuwait City ” tercatat sebesar 85 dengan capaian 113,33%, melebihi target awal yang telah ditentukan yaitu 75.

Hasil Nilai Laporan Data Economic Intelligence/Market Intelligence tentang Negara Akreditasi oleh Perwakilan RI

Periode	:	Laporan Data Economic Intelligence (DEI) Perwakilan yang berisi observasi tahun sebelumnya disampaikan ke Pusat pada Triwulan I tahun 2025 untuk selanjutnya dilakukan penilaian oleh Pusat.
Catatan	:	Penilaian Laporan DEI Perwakilan dilakukan oleh Direktorat Regional masing-masing kawasan.

Hasil Penilaian:

1	Nama Perwakilan	:	KBRI Kuwait City
2	Negara/Wilayah Akreditasi	:	Kuwait
3	Nomor Brafaks	:	R-00042/Kuwait/250422
4	Nilai	:	85
5	Predikat	:	Sesuai
6	Keterangan	:	Terima kasih atas penyusunan laporan DEI dengan baik. Berikut catatan penilaian untuk penyempurnaan DEI di masa mendatang: DEI yang disusun sudah sesuai ketentuan format dan halaman yang ditentukan.

Perbandingan Kinerja

IK B.2.2 “Nilai Laporan Data *Economic Intelligence* tentang Negara Akreditasi KBRI Kuwait City ” baru diadopsi pada tahun 2024 sehingga capaian IK di tahun 2025 hanya dapat dibandingkan dengan capaian IKU tahun sebelumnya.

Target (T), Realisasi (R) dan Capaian (C) IK Persentase WNI di Negara Akreditasi KBRI Kuwait City yang terverifikasi pada Portal Peduli WNI

Kode IK/ SUB IK		2023	2024	2025
B.1.3	Target	N/A	70	75
	Realisasi	N/A	90	85
	Capaian	N/A	130%	113,33%

Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian IK

Untuk mencapai IK B.2.2, KBRI Kuwait City melakukan upaya strategis sebagai berikut:

1. Keterlibatan aktif pimpinan beserta seluruh pejabat dan staf KBRI Kuwait pada berbagai program dan kegiatan promosi perdagangan, investasi, pariwisata dan kebudayaan.
2. Melakukan pencermatan potensi ekonomi yang dapat dimanfaatkan oleh Indonesia dari negara akreditasi.
3. Melakukan analisis perdagangan, investasi, pariwisata, jasa keuangan, dan pembangunan.
4. Penyusunan laporan yang bersifat strategis bagi pengambil keputusan, perumus kebijakan, dan upaya diplomasi ekonomi Indonesia.
5. Mengikuti kaidan dan panduan penyusunan DEI yang telah ditetapkan oleh Pusat.

Analisis Program yang mendukung Capaian

1. Pengumpulan dan analisis data melalui berbagai media tertulis dari *stakeholders* terkait atau platform data online
2. Pengumpulan data melalui survey pasar dan interview langsung di lapangan.
3. Partisipasi pada pameran yang dilakukan oleh *counterpart* di wilayah akreditasi sebagai media analisis persaingan pasar.
4. KBRI Kuwait City juga aktif melakukan pendekatan kepada pejabat pemerintah Kuwait, pimpinan organisasi bisnis, asosiasi bisnis, survei pasar, dan secara langsung menemui para pengusaha dan importir produk Indonesia.
5. Berpartisipasi pada forum-forum ekonomi yang dapat meningkatkan *knowledge* tentang “pasar” setempat.

Kendala dan Tantangan

1. Persaingan yang sangat ketat dengan negara lain khususnya harga barang dari Indonesia yang relatif lebih tinggi.
2. Relatif kecilnya jumlah WNI di Kuwait (sekitar 7.000 orang), sehingga konsumsi akan barang-barang produk Indonesia oleh orang Indonesia di Kuwait juga kurang.
3. Praktik perdagangan yang tidak fair. KBRI Kuwait sering mendapat keluhan dari importir Kuwait mengenai ketidaksesuaian antara barang yang dipesan dan barang yang diterima, baik dari sisi mutu, persyaratan teknis, dan jumlah, yang menyebabkan lunturnya kepercayaan importir Kuwait terhadap eksportir . produsen dari Indonesia.
4. Kurangnya edukasi oleh pengusaha / perusahaan Indonesia kepada warga Kuwait, baik dalam bentuk promosi maupun keikutsertaan dalam pameran perdagangan.
5. Mahalnya biaya mengikuti pameran perdagangan di Kuwait, baik dari ongkos tiket pesawat, konstruksi booth, biaya sewa booth, transportasi lokal, dan akomodasi.

Upaya Perbaikan

KBRI Kuwait City telah melakukan upaya-upaya perbaikan dalam mengurangi dampak kendala dan tantangan yang ada sehingga IK dapat tetap tercapai, upaya tersebut antara lain:

1. Berlangganan berita ekonomi GCC berbayar secara online untuk mendapatkan data dan informasi serta peluang bisnis secara terkini.
2. Menyampaikan perkembangan data dan mengikuti proses tindak lanjut dari hubungan bisnis yang difasilitasi.
3. Mendatangi dan melakukan pendekatan secara langsung kepada Perusahaan / importir Kuwait dan memasarkan produk-produk Indonesia secara langsung kepada para importir Kuwait.
4. Melakukan survei pasar harga-harga produk di beberapa supermarket di Kuwait.
5. Mendatangi dan mengadakan pertemuan langsung dengan lembaga / perusahaan investasi, baik lembaga pemerintah, misalnya Kuwait Investment Authority, Kuwait Fund for Arab Economic Development (KFAED), maupun lembaga swasta, misalnya Al Safat Investment Company, KAMCO Invest, dan organisasi investasi Kuwait (Union of Investment Companies (UIC).

Proyeksi Kedepan

Potensi pasar Kuwait didominasi dengan barang-barang yang dikategorikan sebagai *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) termasuk makanan dan minuman (F&B) diusahakan agar produk-produk Indonesia yang kompetitif dari sisi harga dan kemampuan memenuhi pasokan secara berkelanjutan sustainability of supply-chain).

Produk-produk yang diperlukan juga perlu menyesuaikan dengan kecenderungan dan karakter penduduk Kuwait serta sejalan dengan kebijakan Pemerintah Kuwait untuk menyediakan makanan dan minuman yang sehat (*healthy food*) yang rendah gula. FMCG seyogyanya tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan dan dapat ditrerima oleh WNI di Kuwait yang jumlahnya sekitar 7.000 orang, melainkan mampu juga memenuhi, dan dapat diterima oleh penduduk Kuwait secara umum baik rasa, kualitas maupun takaran.

Selain *goods* di sektor makanan, pasar Kuwait juga memiliki potensi tinggi untuk sektor jasa. Ke depannya, KBRI Kuwait City akan melakukan analisis yang lebih tajam juga untuk pasar ketenagakerjaan di Kuwait.

INTERNAL BUSINESS PROCESS PERSPECTIVE

B.3 Diplomasi Digital dan Informasi Hubungan Luar Negeri KBRI Kuwait City yang Kuat

Diplomasi Digital adalah diplomasi yang dilakukan dengan mengunakan internet untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Diplomasi digital menawarkan cara baru

dalam berkomunikasi dalam mendukung aktivitas diplomasi, baik yang ditujukan kepada pemangku kepentingan, negara lain, serta publik. Diplomasi digital ditujukan dalam rangka mengumpulkan dan menganalisis informasi-informasi penting untuk mendukung kebijakan luar negeri; mengomunikasikan posisi kebijakan luar negeri; serta melindungi kepentingan negara dan warga negara.

Informasi hubungan luar negeri adalah pemberitahuan, kabar, atau berita tentang hal-hal yang menyangkut aspek regional dan internasional, lembaga negara, badan usaha, organisasi politik, organisasi masyarakat, lembaga swadaya masyarakat, atau warga negara Indonesia.

Kuat berarti memiliki keunggulan, akurat, dan aktual.

IK B.3.1	**Persentase Impresi *Engagement* Media Sosial, Portal Berita, dan Media Setempat pada KBRI Kuwait City**

Deskripsi IKU

Impresi adalah jumlah akun followers dan non-followers yang melihat suatu postingan di media digital.

Engagement adalah jumlah respons, retweet, share, dan likes terhadap suatu postingan di media digital dan/atau akumulasi press briefing, wawancara, pelaksanaan media gathering, kunjungan jurnalistik, pembuatan film, Journalist Visit Program, pertemuan/kerja sama lainnya dengan media

Media sosial adalah suatu media dalam jaringan (online) di mana penggunanya dapat dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan suatu informasi.

Media sosial yang diukur meliputi Twitter, Facebook, Instagram, dan Youtube.

Portal berita adalah publikasi berita yang diterbitkan oleh Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI), Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI), atau perwakilan diplomatik lainnya di situs web resmi Perwakilan. Publikasi ini disampaikan dalam bahasa setempat atau bahasa Inggris, bertujuan untuk menyampaikan informasi penting terkait aktivitas, layanan, dan perkembangan yang relevan dengan Indonesia kepada masyarakat setempat maupun khalayak internasional.

Media setempat adalah media pemberitaan di negara akreditasi/wilayah kerja. Berita terkait Indonesia yang dipublikasikan di berbagai platform media di negara akreditasi, seperti media cetak, media online, televisi, dan radio. Pemberitaan ini meliputi isu-isu yang terkait dengan Indonesia dan dipromosikan atau didukung oleh Perwakilan RI.

Engagement media setempat meliputi pertemuan berbagai media setempat dan perwakilan untuk menyampaikan informasi atau memberikan penjelasan mengenai

suatu isu, kebijakan terkait politik luar negeri RI serta membangun hubungan baik, memperkuat komunikasi, dan berbagi informasi secara langsung.

Kunjungan Jurnalistik adalah kegiatan peliputan yang dilakukan oleh jurnalis media asing dari Perwakilan RI ke Indonesia.

Pembuatan film adalah kegiatan pembuatan film oleh perusahaan asing di wilayah akreditasi/wilayah kerja Perwakilan RI yang mengambil lokasi di wilayah Indonesia.

Journalist Visit Program adalah program yang diinisiasi oleh Perwakilan RI untuk mengundang jurnalis asing datang ke Indonesia. Tujuan utamanya adalah untuk memperkenalkan potensi Indonesia, baik dari segi pariwisata, budaya, ekonomi, maupun hubungan diplomatik.

Tujuan:

mengukur seberapa tingkat ketertarikan dan engagement publik terhadap isu-isu yang terkait kebijakan hublu RI di media sosial, mengetahui tingkat efektivitas penyampaian informasi diplomasi di media, dan mengukur jumlah kerja sama yang dilakukan oleh Perwakilan RI dengan media, baik nasional maupun asing sebagai sarana diseminasi informasi dalam rangka keterbukaan publik dan meningkatkan citra positif Indonesia di Perwakilan RI.

Ruang Lingkup:

IK ini diukur melalui penghitungan atas 4 (empat) komponen utama:

1. Impresi dan Engagement Media Sosial Perwakilan dengan bobot: 25%

2. Berita yang diunggah pada Portal Perwakilan dalam Bahasa setempat/Bahasa inggris dengan bobot: 25%

3. Pemberitaan mengenai Indonesia di media setempat dengan bobot: 25%

4. Engagement Perwakilan dengan media setempat (akumulasi press briefing, wawancara, pelaksanaan media gathering, kunjungan jurnalistik, pembuatan film, Journalist Visit Program, pertemuan/kerja sama lainnya dengan media) dengan bobot: 25%

Batasan Waktu:

IK ini dihitung berdasarkan hasil pengukuran selama satu tahun anggaran.

Informasi Kinerja

Capaian IKU B.3.1 Diplomasi Digital dan Informasi Hubungan Luar Negeri KBRI Kuwait City yang Kuat

Indikator Kinerja	Nilai Capaian IK	Bobot
Diplomasi Digital dan Informasi Hubungan Luar Negeri KBRI Kuwait City yang Kuat	108 %	100%
Realisasi		81
Target		75
Capaian		108%
Batas Toleransi) (jika capaian melebihi 120%)		N/A

Sumber: AKSI
**) Baris Batas Toleransi hanya untuk IK dengan capaian melebihi 120%, Jika capaian IK masih dibawah anomali (<120%), maka Baris Batas Toleransi tidak perlu ditambahkan

IKU B3 Diplomasi Digital dan Informasi Hubungan Luar Negeri KBRI Kuwait City yang Kuat merupakan IKU yang baru diadopsi pada tahun 2025. Target yang ditetapkan adalah 75% Impresi Engagement melalui Media Sosial, Portal Berita dan Media Setempat. Di akhir tahun, realisasi mencapai 81% sehingga capaian KBRI Kuwait City untuk presentase Impresi Engagement melalui Media Sosial, Portal Berita dan Media Setempat adalah sebesar 108%.

Perbandingan Kinerja

Sehubungan dengan IKU B3 Diplomasi Digital dan Informasi Hubungan Luar Negeri KBRI Kuwait City yang Kuat merupakan IKU yang baru diadopsi pada tahun 2025, maka belum ada perbandingan kinerja target dan capaian terkait IKU dimaksud.

Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian IK

Mengingat bahwa IK ini diukur melalui penghitungan atas 4 (empat) komponen utama, maka KBRI berupaya mengoptimalkan langkah-langkah pendekatan di semua lini komponen yang ada.

Sebagai informasi beberapa upaya KBRI yang berhasil dilaksanakan sesuai dengan Renaksi IKU ini antara lain adalah:

a) **Melakukan kegiatan pengelolaan situs portal dan media sosial Perwakilan RI Kuwait**.

Tim Pengelola media sosial KBRI melaksanakan tugas:

- Manajemen info di portal dan di 4 akun medsos (pengumuman, pelaksanaan kegiatan, layanan kekonsuleran, dll).
- Koordinasi permintaan info dan broadcast info atau posisi secara lintas fungsi, termasuk dengan operator nomor *hotline*.
- Broadcast konten promosi persahabatan (p-to-p), seni budaya dan pariwisata.
- Presentasi mengenai rekap upaya diplomasi KBRI Kuwait selama 1 tahun (dilaksanakan pada pekan 3-4 Desember TA berjalan atau pekan 1-2 Januari TA berikutnya).

Pengelolaan situs ini juga meliputi upaya engagement dengan pengikut akun media sosial melalui komentar pada post KBRI, maupun melalui kotak masuk akun KBRI.

b) **Melakukan pendekatan dengan Media setempat untuk mengoptimalkan engagement dan pemberitaan mengenai Indonesia di media setempat.**

Upaya yang dilakukan antara lain adalah:

- Melakukan press briefing terkait kegiatan-kegiatan besar yang memerlukan ekspos khusus dari media setempat.
- Wawancara Duta Besar pada program-program tayangan media setempat untuk mempromosikan Indonesia dan kepentingan-kepentingan Indonesia.
- Melaksanaan media gathering untuk mempererat hubungan KBRI dengan para jurnalis media setempat.

Analisis Program yang mendukung Capaian

1. Pengelolaan media sosial KBRI melalui broadcast konten rutin harian di media sosial dan portal KBRI serta engagement dengan pengikut akun media sosial melalui komentar pada post KBRI.
2. Press briefing peringatan hubungan bilateral Indonesia-Kuwait dan press briefing HUT RI 80.
3. Wawancara Duta Besar di berbagai program media televisi dan media cetak setempat.
4. Mengundang para jurnalis media setempat pada kegiatan *media gathering* yang sekaligus merupakan kegiatan promosi kuliner dan budaya Indonesia.

Kendala dan Tantangan

Secara internal, Tim Pengelola sosial media KBRI terus melakukan pengembangan diri dengan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pengambilan materi foto, video dan audio serta penyuntingan. Hal ini tentunya perlu didukung dengan perangkat dan peralatan yang memadai, seperti aplikasi, antivirus, lampu, kamera, komputer, mini mixer/switch panel dan mikrofon.

KBRI Kuwait telah melengkapi keperluan dasar dari perangkat dan peralatan tersebut yang akan selalu memerlukan *update* dengan teknologi terbaru. Selain itu, para staf di masing-masing fungsi juga perlu dibekali dengan kemampuan pengambilan materi foto, video dan audio yang cukup.

Upaya Perbaikan

KBRI akan terus melakukan pengembangan dan peningkatan kemampuan manajemen media sosial guna mendukung promosi Indonesia di wilayah akreditasi. Selain itu, hubungan baik yang telah terjalin dengan para *counterparts* akan selalu dijaga dan dikembangkan untuk meningkatkan dukungan dan rasa kepemilikan pada konten diseminasi.

Proyeksi Kedepan

Sebagai Upaya untuk terus meningkatkan Persentase Impresi Engagement Media Sosial, Portal Berita dan Media Setempat pada KBRI Kuwait City, KBRI akan melanjutkan program-program yang baik untuk meningkatkan impresi engagement dan terus mencari terobosan baru yang sesuai untuk diimplementasikan di wilayah akreditasi.

Dokumentasi

- **Sosial Media KBRI Kuwait City**



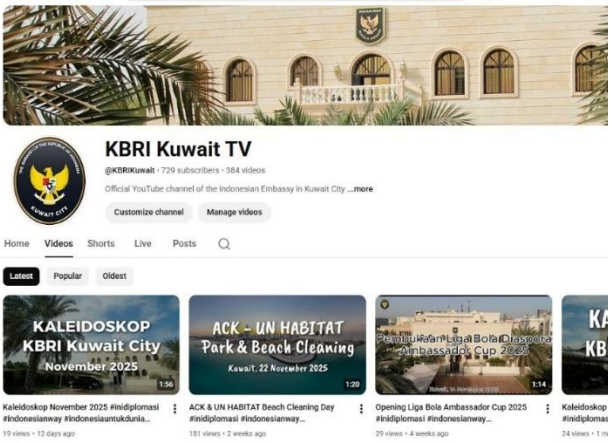
Instagram KBRI Kuwait City



Facebook KBRI Kuwait City



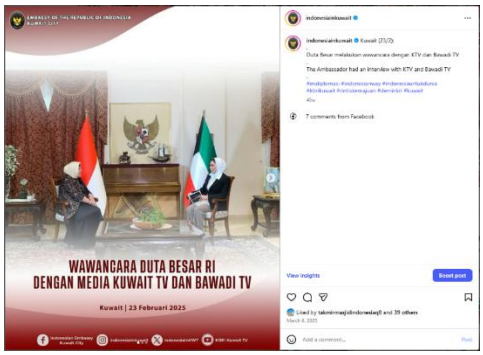
X (Twitter) KBRI Kuwait City



YouTube KBRI Kuwait City

- Wawancara Duta Besar di media Kuwait









- Media Briefing HUT RI

LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE

L.1 Tata Kelola Organisasi KBRI Kuwait City yang Baik

Organisasi adalah kesatuan bagian yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Tata Kelola merupakan rangkaian proses, kebiasaan, kebijakan, aturan, dan institusi yang memengaruhi pengarahan, pengelolaan, serta pengontrolan suatu organisasi. Tata kelola juga mencakup hubungan antara para pemangku kepentingan (stakeholders) yang terlibat dalam pengelolaan tujuan organisasi.

IK L.1.1	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KBRI Kuwait City

Deskripsi IKU

Nilai evaluasi AKIP adalah nilai perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintahan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Ruang lingkup:

Sesuai dengan PermenPANRB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, penilaian evaluasi AKIP meliputi empat komponen dan bobot sebagai berikut:

Komponen	Sub-Komponen			
	Sub-Komponen 1 Keberadaan 20%	Sub-Komponen 2 Kualitas 30%	Sub-Komponen 3 Pemanfaatan 50%	Total Bobot
Perencanaan Kinerja	6	9	15	30
Pengukuran Kinerja	6	9	15	30
Pelaporan Kinerja	3	4,5	7,5	15
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	5	7,5	12,5	25
Nilai Akuntabilitas Kinerja	20	30	50	100

Evaluasi atas Implementasi SAKIP di Lingkungan Perwakilan RI bertujuan untuk:

a. Memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP di Perwakilan RI;

b. Menilai tingkat implementasi SAKIP di Lingkungan Perwakilan RI;
c. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP di Lingkungan Perwakilan RI; dan
d. Memantau tindak lanjut rekomendasi hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP di Lingkungan Perwakilan RI periode sebelumnya.

Untuk tahun 2025, klaim realisasi nilai AKIP menggunakan nilai yang tertuang Laporan Hasil Evaluasi (LHE) Inspektorat Jenderal Kemenlu atas implementasi SAKIP Satker tahun sebelumnya (2024). LHE telah disampaikan melalui Berita Inspektur Jenderal No. B-03526/KEMLU/250702.

Informasi Kinerja

Capaian IK L.1.1 Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KBRI Kuwait City

Indikator Kinerja	Nilai Capaian IK	Bobot
Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KBRI Kuwait City	**99,29 %**	**100 %**
Realisasi		**77,45**
Target		**78**
Capaian		**99,29%**
Batas Toleransi)** (jika capaian melebihi 120%)		**N/A**

Sumber: AKSI
**) Baris Batas Toleransi hanya untuk IK dengan capaian melebihi 120%, Jika capaian IK masih dibawah anomali (<120%), maka Baris Batas Toleransi tidak perlu ditambahkan

Evaluasi AKIP dilaksanakan terhadap 4 (empat) komponen dasar manajemen kinerja, meliputi: Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal. Hasil evaluasi dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 s.d. 100. Berdasarkan evaluasi tersebut, KBRI Kuwait City memperoleh nilai 77,45 atau dengan kategori penilaian **BB (sangat baik),** dengan rincian sebagai berikut:

No.	Komponen Yang Dinilai	Bobot	Nilai 2023/2024	Nilai 2025
1.	Perencanaan Kinerja	30%	22,20	21,60
2.	Pengukuran Kinerja	30%	24,30	24,30
3.	Pelaporan Kinerja	15%	10,50	11,55
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	20,00	20,00
	Nilai Hasil Evaluasi AKIP	**100%**	**77,00**	**77,45**
	Tingkat Akuntabilitas Kinerja		**BB**	**BB**

Jika dibandingkan dengan nilai evaluasi AKIP tahun 2023/2024 sebesar 77 (BB), nilai evaluasi AKIP tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 0.45 poin menjadi 77,45 (BB).

Perbandingan Kinerja

Target (T), Realisasi (R) dan Capaian (C) IK Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KBRI Kuwait City

Kode IK/ SUB IK		2023	2024	2025
L1.1	Target	79 (BB)	79 (BB)	79 (BB)
	Realisasi	76,55 (BB)	77 (BB)	77,45 (BB)
	Capaian	96,90%	97,47%	99,29%

Berdasarkan hasil perbandingan selama 3 (tiga) tahun terakhir, target IK L.1.1 di tahun 2023 - 2025 bertahan di nilai 79 (BB), hal ini berdasarkan pada hasil pengamatan KBRI Kuwait City terhadap realisasi IK L1.1 selama 3 (tiga) tahun terakhir dan upaya KBRI untuk memperoleh hasil yang *achievable* dengan usaha untuk terus mencapai target yang telah ditentukan.

Analisis Penyebab Kegagalan Pencapaian IKU

Nilai evaluasi AKIP KBRI Kuwait City tahun 2023/2024 meningkaty 0,45 poin jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan niai evaluasi AKIP pada komponen Pelaporan Kinerja yang disebabkan KBRI Kuwait City telah rutin melakukan pelaporan kinerja sesuai dengan arahan yang telah ditentukan.

Kendala dan Tantangan

Kendala dan tantangan KBRI Kuwait City adalah komitmen internal untuk melakukan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi akuntabilitas kinerja dengan baik dan tepat waktu.

Upaya Perbaikan

Adapun upaya-upaya perbaikan yang dilakukan KBRI Kuwait City adalah sebagai berikut:

1. Mempublikasikan AKIP 2025 di website resmi KBRI Kuwait City.
2. Melakukan peningkatan kualitas penyusunan LKJ dengan melakukan beberapa perbaikan sesuai dengan hasil evaluasi Pusat.
3. KBRI Kuwait City agar senantiasa melaksanakan dialog kinerja secara berkala yang melibatkan pimpinan dan seluruh pegawai di KBRI Kuwait City dalam rangka pengambilan Keputusan dan pengukuran capaian kinerja serta monitoring peningkatan kinerja *output* dan *outcome*, serta mendokumentasikannya.

Proyeksi Kedepan

KBRI Kuwait City akan menetapkan target nilai AKIP pada tahun selanjutnya di nilai yang realistis dan mungkin untuk dicapai, dengan terus berupaya untuk memperbaiki kekurangan yang ada.

LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE

L.2 Pengelolaan Aset KBRI Kuwait City yang Optimal

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Aset berupa Barang Milik Negara (BMN) adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau berdasar dari perolehan lainnya yang sah.

Cakupan aset yang diukur dalam indeks ini adalah aset lancar berupa barang milik negara (BMN). Sehingga Pengelolaan Aset dimaksud dalam sasaran strategis ini ialah proses perencanaan, pengunaan, pemanfaatan, pemeliharan, penatausahan, pengawasan dan pengendalian BMN yang berada di lingkungan Kementerian Luar Negeri. Optimal berarti paling baik dan tertinggi.

Ruang lingkup Pengelolaan Aset sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 yaitu kegiatan perencanaan kebutuhan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, pemindahtanganan, pemusnahan, penghapusan, penatausahaan, serta pembinaan, pengawasan dan pengendalian.

IK L.2.1	Indeks Pengelolaan BMN KBRI Kuwait City

Deskripsi IKU

BMN adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.

Indeks Pengelolaan BMN adalah alat ukur kualitas pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) yang dilaksanakan oleh satker perwakilan sebagai pendukung pengelolaan Aset Kementerian Luar Negeri secara keseluruhan. Implementasi Indeks Pengelolaan BMN merupakan bentuk penguatan dalam pelaksanaan pengawasan dan pengendalian pengelolaan BMN sebagai upaya Pengelola Barang bersama-sama Pengguna Barang untuk terus menerus melakukan perbaikan tata kelola BMN.

Indeks Pengelolaan BMN mencakup rata-rata tertimbang (*weighted average*) parameter-parameter pengelolaan BMN yang terdapat pada Perwakilan RI.

Ruang lingkup:

Indeks Pengelolaan BMN mencakup penghitungan dari 8 (delapan) parameter pengelolaan BMN, yaitu:

1. Tindak lanjut temuan pada Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terkait BMN pada satuan kerja
2. Realisasi PNBP dari pengelolaan aset satuan kerja
3. Ketepatan waktu dan kelengkapan dokumen dalam penyampaian laporan dan usulan RKBMN satuan kerja
4. Asuransi BMN satuan kerja
1. 5.Tindak lanjut pemanfaatan/penggunaan yang menghasilkan PNBP, pemindahtanganan, dan penghapusan BMN satuan kerja
6. Tindak lanjut BMN satuan kerja rusak berat
7. BMN satuan kerja memiliki dokumen kepemilikan
8. Penggunaan BMN satuan kerja yang sesuai ketentuan

Parameter tersebut merujuk komponen penilaian dalam Indeks Pengelolaan Aset (IPA) yang disesuaikan dengan implementasi pengelolaan BMN pada Perwakilan RI. Dalam penghitungan akhir, parameter yang tidak applicable dengan kondisi perwakilan RI dapat tidak diperhitungkan. Sebagai contoh, jika suatu perwakilan RI tidak mempunyai kepemilikan tanah, maka parameter nomor 7 yaitu Tingkat BMN (tanah) yang mempunyai dokumen kepemilikan, tidak diperhitungkan.

Penghitungan Parameter poin 1 adalah sebagai berikut:

- penyelesaian tindak lanjut parameter 100% atau tidak terdapat temuan = indeks 4
- penyelesaian tindak lanjut parameter antara 70% s.d. kurang dari 100% = indeks 3 sampai <4
- penyelesaian tindak lanjut parameter antara 40% s.d. kurang dari 60% = indeks 2 sampai <3
- penyelesaian tindak lanjut parameter di bawah 40% = indeks 1 sampai <2

Penghitungan Parameter poin 2; 5; 7; dan 8 adalah sebagai berikut:

- penyelesaian/pemenuhan parameter lebih dari 80% = indeks 4
- penyelesaian/pemenuhan parameter antara 60% s.d. kurang dari 80% = indeks 3 sampai <4
- penyelesaian/pemenuhan parameter antara 40% s.d. kurang dari 70% = indeks 2 sampai <3
- penyelesaian/pemenuhan parameter di bawah 40% = indeks 1 sampai <2

Penghitungan Parameter poin 3 adalah sebagai berikut:

- penyampaian laporan kurang atau sama dengan H-3 = indeks 4
- penyampaian laporan antara H-5 s.d H-0 = indeks 3
- penyampaian laporan H+1 s.d. H+3 = indeks 2
- penyampaian laporan lebih dari H+3 atau tidak menyampaikan = indeks 1

Penghitungan Parameter poin 4 adalah sebagai berikut:

- penyerahan polis asuransi atau tidak terdapat obyek target asuransi BMN = indeks 4
- kontrak pengadaan asuransi oleh satuan kerja = indeks 3
- penandatanganan Surat Permintaan Asuransi oleh satuan kerja = indeks 2
- penyampaian usulan asuransi atau belum ada kegiatan pengasuransian = indeks 1

Penghitungan Parameter poin 6 adalah sebagai berikut:

- Saldo BMN Rusak Berat periode akhir t-0 > Saldo BMN Rusak Berat periode awal t-0 = Indeks 1
- Saldo BMN Rusak Berat periode akhir t-0 = Saldo BMN Rusak Berat periode awal t-0 = Indeks 2
- Saldo BMN Rusak Berat periode akhir t-0 < Saldo BMN Rusak Berat periode awal t-0 = Indeks 3
- Saldo BMN Rusak Berat periode akhir t-0 = 0 (nihil) = Indeks 4

Tujuan IK L.2 adalah mendukung terwujudnya pengelolaan aset yang optimal dan akuntabel yatu pengelolaan aset dapat dilaksanakan sesuai dengan azas fungsional, kepastian hukum, transparansi dan keterbukaan, efisiensi, akuntabilitas, serta kepastian nilai.

Informasi Kinerja

Capaian IK L2.1 Indeks Pengelolaan BMN KBRI Kuwait City

Indikator Kinerja	Nilai Capaian IK	Bobot
Indeks Pengelolaan BMN KBRI Kuwait City	**104,24%**	**100 %**
Realisasi		**3,69**
Target		**3,54**
Capaian		**104,24%**
Batas Toleransi)** (jika capaian melebihi 120%)		**N/A**

Sumber: AKSI
**) Baris Batas Toleransi hanya untuk IK dengan capaian melebihi 120%, Jika capaian IK masih dibawah anomali (<120%), maka Baris Batas Toleransi tidak perlu ditambahkan

Pada tahun 2025, realisasi IKU L.2.1 Indeks Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) KBRI Kuwait City adalah sebesar 3,69. Melebihi target yang telah ditentukan yaitu 3,54. Maka capaian untuk IK L2.1 adalah 104,24%.

Perbandingan Kinerja

IK L.2.1 “Indeks Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) KBRI Kuwait City” baru diadopsi pada tahun 2024 sehingga capaian IK di tahun 2024 hanya dapat dibandingkan dengan capaian IKU tahun sebelumnya.

Target (T), Realisasi (R) dan Capaian (C) IK Indeks Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) KBRI Kuwait City

Kode IK/ SUB IK		2023	2024	2025
L.2.1	**Target**	**N/A**	**3,20**	**3,54**

	Realisasi	**N/A**	**3,54**	**3,69**
	Capaian	**N/A**	**110,63%**	**104,24%**

Target IK L.2.1 di tahun 2025 meningkat menjadi 3,54 dari target yang ditetapkan pada tahun 2024 yaitu 3,20. Hal ini didasari oleh capaian KBRI Kuwait City pada tahun 2024 yang melebihi target yaitu 3,54, sehingga capaian tersebut menjadi acuan dalam menetapkan target di tahun 2025.

Proyeksi Kedepan

KBRI Kuwait City akan menetapkan target nilai Indeks Pengelolaan Aset pada tahun selanjutnya di nilai yang realistis dan mungkin untuk dicapai sesuai dengan target Pusat, dengan terus berupaya untuk memperbaiki kekurangan yang ada.

LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE

L.3 Pengelolaan Anggaran KBRI Kuwait City yang Optimal dan Akuntabel

Keberadaan infrastruktur diplomasi yang kuat juga ditopang oleh Pengelolaan Anggaran yang optimal dan akuntabel. Dalam hal ini pengelolaan anggaran meluputi pengelolaan dimulai dari penyusunan rencana kerja, penuangannya dalam dokumen pelaksanaan anggaran, pengawasan atas realisasinya, pencatatan dalam sistem akuntansi pemerintah, dan penyusunan Laporan Keuangan.

Optimal berarti paling baik dan tertinggi

Akuntabel berarti dapat dipertanggungjawabkan

Anggaran yang Optimal dicapai dengan penyerapan anggaran yang maksimal serta terpenuhinya target-target kinerja yang telah ditetapkan.

IK L.3.1	Indikator Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) KBRI Kuwait City

Deskripsi IKU

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara (BUN) untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja kementerian/lembaga melalui Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) dan dapat diakses melalui aplikasi Online Monitoring Sistem Anggaran Perbendaharaan Negara (OMSPAN). Penilaian IKPA merujuk pada PMK No. 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Belanja K/L untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan

anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi. Terdapat 3 (tiga) aspek penilaian dalam IKPA yaitu (1) kualitas perencanaan anggaran (20%), kualits pelaksanaan anggaran (55%) dan kualitas hasil pelaksanan anggaran 25 %. Sesuai Reformulasi IKPA Tahun 2022, terdapat 6 (enam) Indikator Penilaian IKPA dengan bobot presentasenya sebagai berkut:

1. Revisi DIPA (10%)
2. Deviasi Halaman III DIPA (10%)
3. Penyerapan Anggaran (20%)
4. Pengelolaan UP/TUP (10%)
5. Dispensasi SPM (5%)
6. Capaian Output (25%)

Nilai IKPA diperoleh dari aplikasi OMSPAN Kemenkeu.

Informasi Kinerja

Capaian IK L.3.1 Nilai IKPA KBRI Kuwait City

Indikator Kinerja	Nilai Capaian IK	Bobot
Nilai IKPA KBRI Kuwait City	**96,82 %**	**100%**
Realisasi		**93,92**
Target		**97,00**
Capaian		**96,82 %**
Batas Toleransi)** (jika capaian melebihi 120%)		**N/A**

Sumber: AKSI
**) Baris Batas Toleransi hanya untuk IK dengan capaian melebihi 120%, Jika capaian IK masih dibawah anomali (<120%), maka Baris Batas Toleransi tidak perlu ditambahkan

Pada tahun 2025, realisasi IKU L.3.1 Nilai IKPA KBRI Kuwait City adalah sebesar 93,92%. Kurang dari target yang telah ditentukan yaitu 97,00%. Maka capaian untuk IK L3.1 adalah 96,82%.

Terkait dengan kualitas penyerapan dan efisiensi anggaran dalam pencapaian output guna menjamin akuntabilitas pelaksanaan anggaran, maka setiap kegiatan diwajibkan dengan mengajukan permintaan melalui nota permintaan anggaran pelaksanaan kegiatan berupa Rencana Anggaran Belanja dan Rencana kegiatan oleh pelaksana fungsi sebagai penanggungjawab kegiatan kepada Kepala Perwakilan sebagai unit KPA, berdasarkan arahan Kepala Perwakilan maka PPK akan mempertimbangkan besaran pelaksanaan kegiatan dan manfaat yang akan diperoleh dari kegiatan dimaksud berdasarkan asas manfaat dan prioritasnya.

Pelaksanaan anggaran Perwakilan RI di Luar Negeri, dilakukan melalui mekanisme Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang ditetapkan dalam mata uang Rupiah. Kementerian Keuangan melakukan transfer Uang Persediaan (UP) dalam mata uang US Dollar melalui Bank Indonesia, sesuai dengan kurs nilai tukar Bank Indonesia pada saat dilakukan transfer ke Perwakilan RI di Luar Negeri. Permasalahan yang dialami oleh Perwakilan RI di Luar Negeri adalah nilai tukar kurs yang berfluktuatif.

Dalam melaksanakan pengeluaran anggaran sepanjang tahun anggaran, Perwakilan RI dihadapkan pada kemungkinan terjadinya selisih kurs anggaran, yang dapat menyebabkan potensi terjadinya kekurangan anggaran dari rencana anggaran sebelumnya yang telah diajukan melalui RKA-K/L. Hal ini perlu diantisipasi dengan pengalokasian anggaran selisih kurs pada masing-masing satuan kerja Perwakilan RI di luar negeri.

Efisiensi Sumber Daya Manusia

Untuk mendorong efisiensi dan efektivitas sumber daya manusia dalam pencapaian kinerja, KBRI Kuwait City telah menyempurnakan penjabaran kinerja yang menggambarkan kerangka logis pencapaian target hingga ke level individu. Penjabaran ini dituangkan dalam pembagian peran hasil bagi setiap pegawai, yang menjadi acuan dalam penetapan Sasaran Kerja Pegawai (SKP).

Sebagai bagian dari upaya untuk memastikan pencapaian kinerja organisasi secara keseluruhan, KBRI Kuwait City juga fokus pada pengelolaan sumber daya manusia yang efisien. Langkah-langkah strategis telah diambil untuk mendukung tujuan organisasi diantaranya sebagai berikut :

1. **Penempatan Pegawai yang Tepat**: Memastikan pegawai ditempatkan sesuai kebutuhan KBRI Kuwait City dengan mempertimbangkan kompetensi dan latar belakang pendidikan pegawai agar sesuai dengan tugas yang diemban.
2. **Penyederhanaan Birokrasi:** Mengkaji ulang struktur organisasi untuk memastikan bahwa setiap jabatan memiliki tanggung jawab yang jelas dan tidak terjadi tumpang tindih fungsi.

3. **Pelatihan dan Sertifikasi**: Menyelenggarakan pelatihan daring untuk meningkatkan kompetensi pegawai dalam melaksanakan tugas dan fungsi.
4. **Monitoring dan Evaluasi Kinerja :** Melaksanakan Dialog Kinerja secara berkala terhadap kinerja pegawai, untuk memberikan umpan balik dan mengidentifikasi potensi pengembangan.

Pemenuhan Formasi Pegawai berdasarkan kebutuhan Organisasi

Perwakilan RI	Kebutuhan	Pemenuhan
Home Staff		
Diplomat	4	Sudah terpenuhi
Penata Kanselerai	1	Sudah terpenuhi
Pranata Informasi Diplomatik	1	Sudah terpenuhi
Atase Tenaga Kerja	1	Sudah terpenuhi
Pegawai Setempat		
Pegawai Setempat	23	belum terpenuhi

Melalui langkah-langkah ini, KBRI Kuwait City berusaha menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan memotivasi pegawai untuk memberikan kontribusi maksimal terhadap pencapaian tujuan organisasi. Pengelolaan sumber daya manusia yang efisien diharapkan dapat meningkatkan kinerja KBRI Kuwait City dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai lembaga pemerintah yang akuntabel.

Sarana dan Prasarana yang Mendukung

Penggunaan sarana dan prasarana KBRI Kuwait City terkait erat dengan penerapan good governance dalam pengelolaan Barang Milik Negara (BMN). KBRI Kuwait City telah melakukan pengelolaan sarana dan prasarana yang akuntabel dan produktif. Pengadaan BMN pada tahun 2024 dilakukan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan, yang terbagi dalam dua jenis barang, yaitu intrakomptabel dan ekstrakomptabel.

Laporan Pengadaan Barang Milik Negara Menurut Nilai Perolehan Tahun Anggaran 2025

Kelompok Barang	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel	
	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
Tanah				

Peralatan dan Mesin				
Gedung dan Bangunan				
Perencana				
Aset Tetap Renovasi				
Aset Tetap Lainnya				
Software				
Lisensi				
Aset Tak Berwujud Lainnya				
Total				

Dalam mengelola BMN, Indikator Kinerja Pengelolaan BMN (IPA) digunakan sebagai alat ukur untuk menilai kualitas pengelolaan BMN di seluruh K/L, termasuk Kemenlu. Pengukuran IPA telah dimulai sejak tahun 2021 dan merupakan upaya untuk memperkuat pengawasan serta pengendalian pengelolaan BMN.

Pada tahun 2025, KBRI Kuwait City memperoleh nilai IPA sebesar 3,69. Dengan diterapkannya Indeks Pengelolaan Aset sebagai Indikator Kinerja Pengelolaan BMN di Kemenlu, hasil pengukuran ini menjadi bahan penting untuk monitoring dan evaluasi. Data ini bermanfaat bagi pengelola barang dalam pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan terkait tata kelola BMN. Selain itu, hasil ini juga berfungsi sebagai upaya perbaikan dalam penatausahaan dan pengelolaan BMN yang berkelanjutan.

Kualitas pengelolaan sarana dan prasarana yang akuntabel dan produktif menjadi faktor pendukung utama dalam pelaksanaan seluruh kegiatan yang telah direncanakan dalam Program dan Sasaran Strategis selama tahun 2025. Dengan demikian, pengelolaan BMN yang efektif dan efisien akan mendukung pencapaian tujuan organisasi serta optimalisasi penggunaan sumber daya.

Pemanfaatan Teknologi dalam Pengelolaan Kinerja Kemenlu

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, KBRI Kuwait City memanfaatkan teknologi informasi untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada para pemangku kepentingan. Inovasi di bidang teknologi informasi tidak hanya memberikan kesempatan bagi KBRI Kuwait City untuk menerapkan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), tetapi juga untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan pemerintahan. SPBE merupakan penyelenggaraan pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi untuk memberikan layanan kepada instansi pemerintah, aparatur sipil negara, pelaku bisnis, masyarakat, dan pihak-pihak lainnya.

Pemanfaatan SPBE meningkatkan kualitas dan jangkauan pelayanan publik kepada masyarakat. Selain itu, teknologi informasi juga berfungsi untuk menekan tingkat penyalahgunaan kewenangan, seperti kolusi, korupsi, dan nepotisme, melalui penerapan sistem pengawasan dan pengaduan masyarakat berbasis elektronik. Dengan menggunakan teknologi, Kemenlu dapat merespons kebutuhan masyarakat dengan lebih cepat dan tepat.

Beberapa aplikasi yang dimanfaatkan dalam pencapaian kinerja dan untuk meningkatkan kualitas layanan antara lain:

1. **Layanan Portal "Peduli WNI":** Aplikasi ini digunakan untuk melaporkan Warga Negara Indonesia (WNI) di luar negeri, serta meningkatkan jangkauan layanan bagi WNI.
2. **Layanan Akuntabilitas Kinerja Organisasi "AKSI":** Aplikasi ini memudahkan proses pengelolaan kinerja organisasi dengan menyediakan data yang akurat dan real-time untuk pengambilan keputusan.
3. **Layanan Akuntabilitas Kinerja Individu "e-Kinerja BKN":** Aplikasi ini mendukung perencanaan dan evaluasi kinerja pegawai, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja individu di lingkungan Kemenlu.
4. **Layanan Kepegawaian (SIMSDM):** Aplikasi ini memudahkan pengelolaan data kepegawaian, sehingga proses administrasi menjadi lebih efisien.
5. **Layanan Keuangan dan Penganggaran (SAKTI):** Sistem ini mempermudah pengelolaan keuangan Kemenlu dengan memberikan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap proses keuangan dan penganggaran.
6. **Layanan Pengadaan Barang dan Jasa (LPSE):** Aplikasi ini mempercepat dan mempermudah proses pengadaan barang dan jasa, sekaligus mengurangi potensi penyalahgunaan dalam pengadaan.

Dengan memanfaatkan teknologi informasi secara optimal, KBRI Kuwait City tidak hanya meningkatkan kualitas layanan publik tetapi juga memperkuat integritas dalam setiap aspek pengelolaan dan pemerintahan. Transformasi digital ini menjadi langkah strategis untuk mencapai tujuan organisasi, mempercepat proses administrasi, dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

BAB IV

PENUTUP

kuwait.kbri@kemlu.go.id

https://kemlu.go.id/kuwaitcity

BAB IV PENUTUP

IV.1 Simpulan Umum Capaian Kinerja

Secara umum, pelaksanaan program kerja KBRI Kuwait City sepanjang tahun 2025 dapat dilaksanakan dengan baik tanpa ada hambatan yang berarti. Nilai Capaian Kinerja Organisasi (NCKO) KBRI Kuwait City untuk tahun 2024 berdasarkan pada aplikasi Kinerja Kemlu (AKSI) mencapai 104,01. Predikat capaian yang diperoleh berdasarkan Kepmenlu No. 07/B/RO/I/2023/01 Tahun 2023 adalah “Istimewa”.

Nilai Capaian Kinerja Organisasi (NCKO) KBRI Kuwait City untuk tahun 2025 memiliki rincian nilai-nilai perspektif pembentuk sebagai berikut:

Perspektif	Bobot Perspektif	Skor Perspektif
Stakeholder Perspective	25%	114,41
Customer Perspective	15%	103,63.
Internal Business Process Perspective	30%	99,43
Learning and Growth Perspective	30%	100,12
NCKO 2024	**104,01**	

Berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK), tercatat bahwa KBRI Kuwait City memiliki 17 Indikator Kinerja Utama (IK). Dari 17 IK tersebut, 11 (sebelas) IK memperoleh capaian melebihi 100% atau melebihi target. 3 (tiga) IK memperoleh capaian 100% atau sama dengan target yang telah ditetapkan, dan terdapat 2 (dua) IK dengan capaian di bawah 100% atau kurang dari target yang telah ditetapkan.

IV.2 Kendala – Kendala Utama yang Dihadapi

Secara umum dapat disampaikan kendala – kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan masing-masing Sasaran Program pada Perjanjian Kinerja, sebagai berikut:

1. **Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi KBRI Kuwait City yang Optimal:**
    - Pada prinsipnya, secara umum pelaksanaan kegiatan diplomasi Indonesia di Negara Kuwait dapat berjalan dengan lancar tanpa suatu hambatan yang

berarti. Sebagaimana telah diuraikan pada bagian sebelumnya, nilai perdagangan bilateral serta neraca perdagangan RI-Kuwait dalam lima tahun terakhir fluktuatf. Hal itu mencerminkan adanya tantangan dalam mengembangkan kerja sama sektor perdagangan

- Karena relatif tidak memiliki pengalaman yang memadai dibidang-bidang lain diluar migas, dan minimnya pengalaman di sektor industri manufaktur, Investor Kuwait cenderung memilih investasi yang ”tidak merepotkan” dan ”terima jadi”, sehingga investor Kuwait prefer berinvestasi pada proyek-proyek yang bersifat *browfiled investment*, membeli proyek yang sudah jadi sehingga tinggal mengembangkan; tidak perlu memulai dari nol.

2. **Pelindungan WNI/BHI dan Pelayanan Publik KBRI Kuwait City yang Prima:**
   - Dalam pelaksanaan layanan kekonsuleran, di antara kendala yang dialami adalah gangguan pada jaringan SIMKIM yang terkadang memperlambat penyelesaian penerbitan visa dan paspor. Pelayanan di warung konsuler tidak maksimal karena keterbatasan jam kerja para WNI dan izin pengguna jasa, sehingga jumlah WNI yang hadir sangat terbatas dan pelayanan lebih diutamakan melalui loket konsuler KBRI.
   - Dalam hal perlindungan kepada WNI, sistem kafalah dan wastah adalah hambatan utama lambatnya proses hukum yang dihadapi PMI.
   - KBRI Kuwait City memantau beberapa WNI sektor domestik masih tetap tinggal di Kuwait dengan izin tinggal yang sudah tidak berlaku (*overstayer*) dan sudah tidak bekerja pada majikannya. WNI tersebut biasanya akan mencari pekerjaan yang bersifat ’serabutan’ dan/atau membeli visa ilegal untuk memperpanjang izin tinggal mereka di Kuwait.
   - Pemantauan jumlah pasti WNI juga terkendala dengan rendahnya kesadaran WNI untuk melakukan Lapor Diri atau melaporkan kontrak kerja mereka ke KBRI. Kendala bahasa dan kurangnya literasi tentang hukum dan budaya setempat pun menjadi salah satu faktor dari permaslahan-permasalahan yang dihadapin oleh WNI.
3. **Dukungan dan Komitmen yang Tinggi atas Kesepakatan Bilateral di Negara Kuwait, Diplomasi Polkam KBRI Kuwait City yang Kuat, Diplomasi Ekonomi, Sosial dan Budaya KBRI Kuwait City yang Kuat:**
   - Adapun **kendala** yang dihadapi adalah tersendatnya koordinasi dan komunikasi kepada pihak Kuwait dalam hal mengatur waktu kegiatan dan penyelesaian dokumen bersama. Internal pemerintah Kuwait memilliki prosedur yang tidak terafiliasi oleh satu bagian/departemen, dengan demikian KBRI Kuwait perlu ekstra keras untuk menghubungi setiap bagian terkait untuk kelancaran suatu kegiatan bersama kedua negara.
4. **Tata Kelola Organisasi KBRI Kuwait City yang Baik, Sarana dan Prasarana KBRI Kuwait City yang Memadai dan Pengelolaan Anggaran KBRI Kuwait City yang Optimal:**
   - Permasalahan yang dialami oleh Perwakilan RI di Luar Negeri adalah nilai tukar kurs yang berfluktuatif. Dalam melaksanakan pengeluaran anggaran sepanjang tahun anggaran, Perwakilan RI di Kuwait dihadapkan pada

kemungkinan terjadinya selisih kurs anggaran, yang dapat menyebabkan potensi terjadinya kekurangan anggaran dibandingkan dengan rencana anggaran yang telah diajukan melalui RKAKL.

IV.3 Langkah di Masa Mendatang untuk Peningkatan Kinerja

Untuk langkah-langkah perbaikan mengatasi kendala tersebut di atas, KBRI Kuwait City pada tahun 2022 telah berusaha memberikan solusi-solusi dan inisiatif-inisiatif pemecahan masalah, antara lain sebagai berikut:

A. Mengupayakan dibukanya kembali penerbangan langsung Kuwait Airways ke Indonesia.
B. Mengupayakan dan memfasilitasi pertemuan bilateral dan perundingan bilateral baik G to G dan B to B secara virtual.
C. Melanjutkan penjajakan dan pertemuan dengan berbagai stakeholders sesuai dengan prokes yang sangat ketat dalam jumlah yang terbatas atau dilakukan melalui media *zoom meeting*.
D. Melanjutkan kegiatan pameran/promosi budaya, pariwisata, dan produk Indonesia di Kuwait serta mendorong investasi Kuwait di Indonesia dengan memanfaatkan sosial media KBRI.
E. Memberikan informasi terkait potensi dan peluang bisnis di Kuwait bagi para pemangku kepentingan terkait di Indonesia lebih intensif melalui zoom meeting, webinar dan berbagai media sosial KBRI Kuwait City.
F. Menjaga dan meningkatkan kualitas perencanaan, pengukuran, dan pelaporan capaian kinerja.
G. Memperluas peluang penempatan tenaga kerja formal di Kuwait.

LAMPIRAN

kuwait.kbri@kemlu.go.id

https://kemlu.go.id/kuwaitcity